

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
WRINGIN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**



Daniatul Qoyyimah

201101030034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
WRINGIN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Daniatul Qoyyimah  
201101030034  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
APRIL 2024**

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
WRINGIN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing



**Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I**  
NIP. 196630506197031002

**PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA  
DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
WRINGIN BONDOWOSO**

**SKRIPSI**

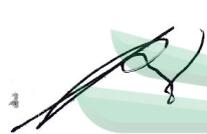
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Senin  
Tanggal: 01 April 2024

**Tim Penguji**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIP. 198904172023211022

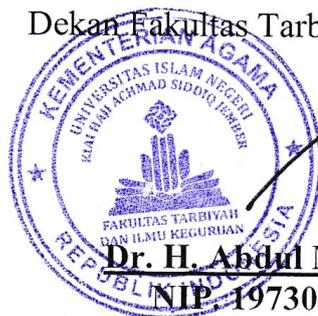
  
Ulfa Dina Novianda, S.Sos.I. M.Pd  
NIP. 19830812023212019

Anggota:

1. Dr. Istifadah, S.Pd., M.Pd.I. (  )

2. Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I. (  )

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya: “Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah: 105)\*



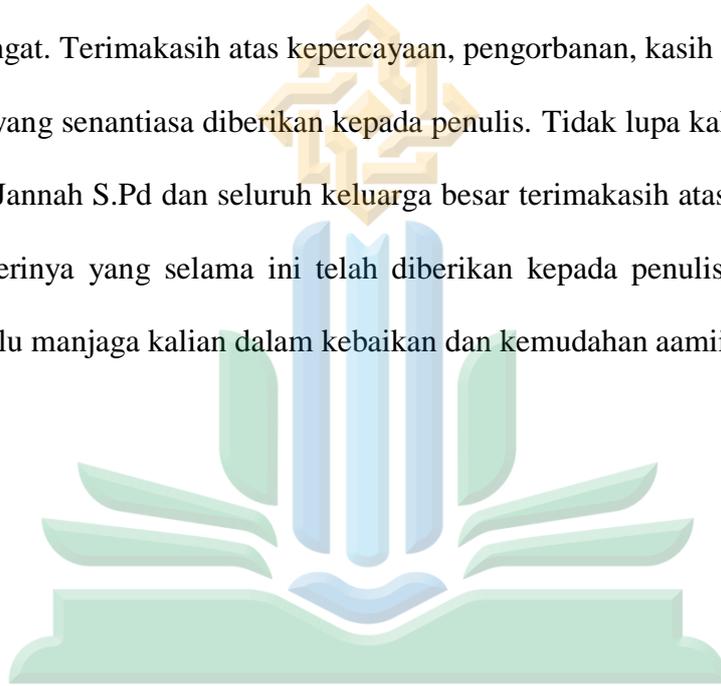
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushhaf Al-Qur'an, 2019), 203.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta saya, ayahanda Subaidi dan ibunda Farida yang selama ini sudah membesarkan dan mendidik anak-anaknya hingga mendapatkan gelar sarjana serta selalu menjadi penyemangat. Terimakasih atas kepercayaan, pengorbanan, kasih sayang, doa, dan motivasi yang senantiasa diberikan kepada penulis. Tidak lupa kakak tercinta saya Wildatul Jannah S.Pd dan seluruh keluarga besar terimakasih atas doa, dukungan, serta materinya yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso” untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SPd).

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan. Adapun keberhasilan ini tidak lepas dari banyak pihak yang telah berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag, M.M, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan me dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd. M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dengan sabar dan ikhlas, demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, bimbingan, dan melayani segala urusan akademik.
7. Ibu Rohmawati S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wringin yang telah memberikan izin dan informasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis berharap karya ilmiah ini dapat membawa manfaat dan pemahaman yang lebih bagi para pembaca dan khususnya penulis sendiri, dan semoga dediksi yang bapak ibu telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari yang paling baik dari Allah SWT. *Aamin Allahumma Amiin.*

Jember, 18 Maret 2024

Daniatul Qoyyimah  
201101030034

## ABSTRAK

**Daniatul Qoyyimah, 2024** : *Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso*

**Kata Kunci:** Pengelolaan, Kegiatan kewirausahaan, Mengembangkan Kreativitas  
SMKN 1 Wringin merupakan SMK Pusat Keunggulan yang merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja yang diperkuat melalui kemitraan dan penyelarasan dengan dunia usaha, industri, dunia kerja yang akhirnya menjadi rujukan dari SMK lainnya dan saat ini sudah proses menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Fokus Penelitian ini adalah 1. Bagaimana perencanaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso? 2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso? 3. Bagaimana pengarahan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso? 4. Bagaimana pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso?.

Tujuan Penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso, 2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso, 3. Untuk mendeskripsikan pengarahan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso, 4. Untuk mendeskripsikan pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari tahap kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini: 1) Perencanaan dimulai dari penetapan tujuan, kebijakan, strategi, prosedur, aturan tidak tertulis, dan program. 2) Pengorganisasian meliputi: pembagian pekerjaan, hierarki organisasi yang baik, serta koordinasi. 3) Pengarahan dilakukan oleh kepala sekolah, koordinator kegiatan, dan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan meliputi: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan, pengembangan perubahan organisasi, dan proses pemasaran. 4) Pengawasan dilakukan secara bertahap meliputi: Penetapan standar, pengukuran, dan tindakan perbaikan.

## DAFTAR ISI

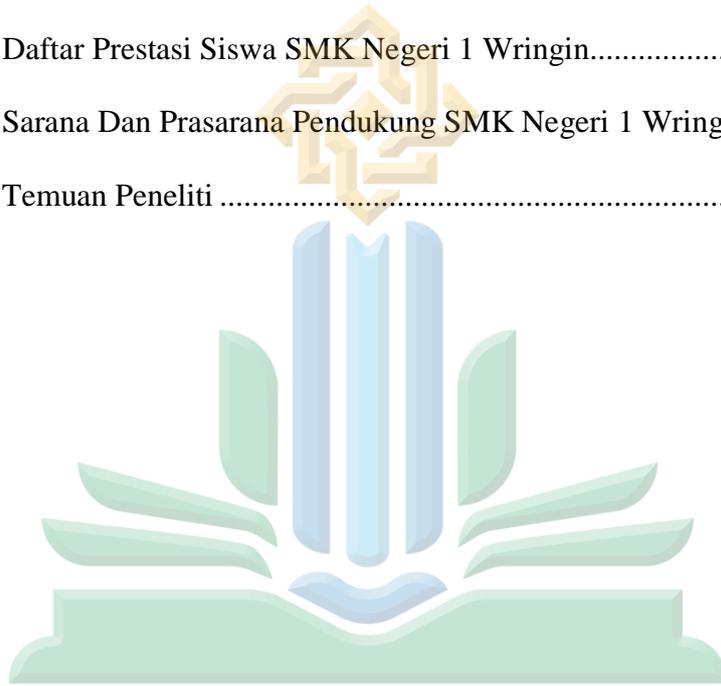
	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Analisis Data .....	49
F. Keabsahan Data.....	51
G. Tahap-tahap Penelitian.....	52
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>54</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	54
B. Penyajian dan analisis data.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	113
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>122</b>
A. Simpulan .....	122
B. Saran.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>124</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>127</b>

J E M B E R

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	58
Tabel 4.2 Daftar Jabatan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	59
Tabel 4.3 Daftar Prestasi Siswa SMK Negeri 1 Wringin.....	61
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana Pendukung SMK Negeri 1 Wringin.....	63
Tabel 4.5 Temuan Peneliti .....	109



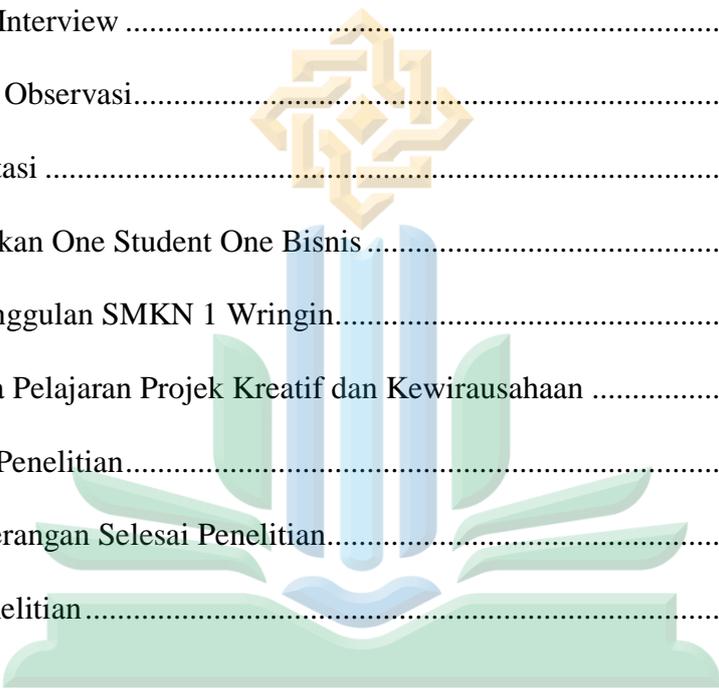
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 4.1 Tujuan Smk Negeri 1 Wringin .....	66
Gambar 4.2 Daftar Ekstrakurikuler.....	70
Gambar 4.3 Workshop Pembelajaran PjBL .....	70
Gambar 4.4 Pemberian Materi Kewirausahaan Didalam Kelas.....	72
Gambar 4.5 Catatan Pribadi Siswa Dari Progres Penjualan .....	74
Gambar 4.6 Program Work Shop Penguatan Kewirausahaan .....	76
Gambar 4.7 Rapat Pembagian Kerja Kegiatan Kewirausahaan.....	79
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Kegiatan Kewirausahaan.....	81
Gambar 4.9 Koordinasi Antar Siswa .....	84
Gambar 4.10 Koordinasi Antar Siswa Dan Guru.....	84
Gambar 4.11 Pemberian Motivasi Dari Guru .....	88
Gambar 4.12 PjBL (Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ) .....	90
Gambar 4.13 Komunikasi Antar Siswa.....	91
Gambar 4.14 Pengarahan Langsung Dari Kepala Sekolah .....	93
Gambar 4.15 Produk Unggulan Hasil Kerjasama Semua Jurusan.....	96
Gambar 4.16 Pemasaran Secara Offline .....	99
Gambar 4.17 Pemasaran Secara Online .....	99
Gambar 4.18 Peningkatan Keterampilan Kreativitas Siswa .....	103
Gambar 4.19 Pembangunan Dapur Sekolah .....	107
Gambar 4.20 Penguatan Sumber Daya Manusia.....	107

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	127
Matrik Penelitian .....	128
Instrumen Wawancara .....	130
Rekaman Interview .....	137
Instrumen Observasi .....	150
Dokumentasi .....	154
Data Gerakan One Student One Bisnis .....	160
Produk Unggulan SMKN 1 Wringin .....	163
Nilai Mata Pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan .....	165
Surat Ijin Penelitian .....	178
Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	179
Jurnal Penelitian .....	180



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kegiatan Kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari banyak orang mengartikan dan menganggap bahwa hal tersebut ialah sesuatu yang hanya bisa dijalankan dan dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Hal tersebut tidak benar karena dalam perkembangannya saat ini kegiatan kewirausahaan tidak hanya dilakukan oleh wirausahawan tetapi sudah berkembang ke dalam dunia pendidikan.

Kewirausahaan menurut pandangan islam ialah bagian kehidupan yang digolongkan ke dalam persoalan muamalah, yaitu persoalan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dalam interaksi sosial dan nantinya ada pertanggungjawaban di akhirat kelak.

Dalam Qur'an Surat An-Najm ayat 39-42

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعِيهِ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ  
الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾ وَأَنْ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ﴿٤٢﴾

Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberikan balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya pada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Musshaf Al-Qur'an, 2019). 527.

Dengan adanya kegiatan wirausaha tentunya dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran dan tentunya akan berdampak pada kehidupan yang lebih sejahtera. Pengangguran adalah persoalan yang dialami oleh beberapa Negara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, Indonesia terdapat pengangguran terbuka dengan jumlah 5,32%, di Jawa Timur sendiri sejumlah 4,88%, dan Bondowoso 4,15%.<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 mengungkapkan jumlah pengangguran terbuka tingkat pendidikan kebanyakan berasal dari Kelompok lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu mencapai 9,42%, selanjutnya SMA sebanyak 8,57%, lulusan SMP 5,95%, Universitas 4,80%, Diploma I/II/III 4,59%, dan Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD sejumlah 3,59%.<sup>3</sup>

Berdasarkan data di atas Sekolah Menengah Kejuruan menjadi penyumbang pengangguran terbanyak. Sementara tujuannya ialah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik dalam mempersiapkan mereka sebagai tenaga kerja yang ahli, berkompeten, terdidik dan bisa menyeimbangkan dirinya searah dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022, Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur," diakses 2 Februari 2024, <https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>

<sup>3</sup> Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia," diakses 2 Februari 2024, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>

pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang mempersiapkan Peserta Didik terutama untuk bekerja dibidang tertentu.<sup>4</sup>

Maka dari pernyataan diatas sekolah menengah kejuruan (SMK) wajib di atur dan dikelola secara kompeten supaya kualitas sumber daya manusia yang ada berhasil mengembangkan keterampilan, kepribadian, dan mempunyai jiwa kewirausahaan (*Enterpreneurship*). Seorang wirausaha yang mempunyai kreativitas bakal bisa menyelaraskan diri terhadap perkembangan zaman yang semakin maju. Orang yang mempunyai pikiran kreatif dapat memberikan peluang yang besar untuk mencapai sebuah tujuan yang dicita-citakan. Dalam meningkatkan perkembangan kreativitas dalam berwirausaha, sekolah atau lembaga pendidikan juga memiliki peran yang penting untuk membina siswa.

Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>5</sup>

Kreativitas ini sangat penting untuk berkompetisi dalam dunia usaha, karena orang yang mempunyai kreativitas dan inovasi serta memiliki jiwa *enterpreneur* sangat dibutuhkan dalam dunia bisnis. Peran kreativitas didunia usaha ialah adanya potensi yang besar untuk menciptakan atau menghasilkan

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022.

<sup>5</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

ide-ide yang baru, seperti menghasilkan produk, jasa atau cara yang semakin canggih untuk melaksanakan dan mengelola suatu hal. Dapat kita dipahami jika perwujudan kreativitas bukan hanya pemberian tetapi juga senantiasa dilatih dan dikembangkan.

Lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat esensial dalam membina kreativitas siswa, maka dari itu dibutuhkan manajemen yang lebih baik hingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Jika seorang wirausaha mempunyai ide kreativitas maka seorang wirausaha membutuhkan manajemen untuk mengatur inovasi tersebut yang nantinya akan terus berkembang mengikuti zaman. Keberadaan ide kreatif tersebut harus dikelola secara teratur agar sesuai dengan perkembangan usaha, melalui manajemen yang baik.

Tidak sedikit orang yang mempunyai kemauan dalam membuka suatu usaha, akan tetapi hal tersebut kerap terhalang karena beberapa permasalahan seperti anggaran, sarana prasarana, waktu, materi, serta potensi dari masing-masing orang. Oleh sebab itu ketika kita ingin membuka sebuah usaha dibutuhkan manajemen yang baik dalam melaksanakan bisnis yang diinginkan.

SMKN 1 Wringin ialah salah satu sekolah menengah kejuruan yang mempunyai lebih dari satu program keahlian diantaranya: Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Audio Video (TAV). SMKN 1 Wringin tidak hanya mengutamakan dalam segi akademik saja, tetapi juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pengembangan

keaktivitas peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dalam praktik kegiatan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin.

Peneliti tertarik pada lembaga pendidikan SMKN 1 Wringin karena termasuk SMK Pusat Keunggulan yang merupakan program pengembangan SMK dengan kompetensi keahlian tertentu dalam peningkatan kualitas dan kinerja yang diperkuat melalui kemitraan dan penyalarsan dengan dunia usaha, industri, dunia kerja yang akhirnya menjadi rujukan dari SMK lainnya dan saat ini sudah proses menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Berdasarkan persoalan yang diuraikan di atas maka peneliti ingin membahas lebih dalam mengenai pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
3. Bagaimana pengarahan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

4. Bagaimana pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso
3. Untuk mendeskripsikan pengarahan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso
4. Untuk mendeskripsikan pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil karya ilmiah ini diharapkan diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan dan memberikan manfaat yang dapat menjadi masukan bagi para pengelola pendidikan,

peserta didik, mahasiswa dan tenaga lain yang ada didalam pendidikan khususnya pada bidang Kewirausahaan

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memberi pengalaman dan menambah ilmu pengetahuan mengenai cara mengelola kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik..

### b. Bagi Instansi

Bagi instansi diharapkan dapat menjadi rujukan atau acuan bagi mahasiswa khususnya pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh aktivitas akademik.

### c. Peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan bisa konsisten serta terus mengembangkan kretivitas yang dimilikinya serta bisa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan kewirausahaan yang sudah dilaksanakan di SMKN 1 Wringin.

### d. Bagi Guru

Diharapkan menjadi masukan terhadap tenaga pendidik untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kreativitas siswa terutama dalam berwirausaha.

### e. Bagi Sekolah

Bermanfaat sebagai motivasi dan referensi dalam mengembangkan kretivitas peserta didik disekolah terutama dalam

bidang kewirausahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman bagi lingkungan sekitar bahwa kewirausahaan itu sangat berpengaruh dalam mengurangi pengangguran. Selain hal tersebut, hendaknya lembaga pendidikan bisa berkontribusi pemikiran atau gagasan kepada pemerintah dalam penciptaan lapangan pekerjaan.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **1. Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan**

Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan adalah proses yang dilakukan oleh sekolah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam menyalurkan kreativitas dan sebagai bekal agar bisa memahami konsep kewirausahaan, mempunyai karakter wirausaha sehingga nantinya dapat memanfaatkan peluang yang ada.

##### **2. Mengembangkan Kreativitas**

Mengembangkan kreativitas adalah usaha sadar dalam memperbaiki sesuatu secara terarah dan terencana dalam meningkatkan kemampuan, keterampilan dan bisa memberikan peluang bagi siswa agar aktif berkarya dalam melahirkan ide-ide baru hingga bisa mendorong peserta didik untuk lebih berkreaitivitas.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah paparan mengenai urutan yang dibahas dalam skripsi mulai dari pendahuluan hingga penutup, meliputi:

**Bab I : pendahuluan**

Membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

**Bab II kajian pustaka**

Membahas penelitian terdahulu mengenai persamaan dan perbedaan dengan persoalan yang dilakukan dalam penelitian ini, serta kajian teori mengenai Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas

**Bab III Metode Penelitian**

Metode penelitian yang didalamnya terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan, lokasi penelitian, subyek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Penyajian dan Analisis Data**

Mengungkapkan dan menguraikan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

**Bab V Penutup**

Penutup adalah urutan terakhir yaitu kesimpulan atau hasil akhir dari seluruh fokus penelitian yang sudah dideskripsikan, serta pemberian saran terhadap pihak yang bersangkutan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 93.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Rahma Maulia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Tahun 2020. Skripsi berjudul *Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 3 Banda Aceh*.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik di SMKN 3 Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengelolaan dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan kreativitas dan teknik pemasaran.
- b. Perencanaan kegiatan kewirausahaan dimulai dari pembentukan strategi, kebijakan, prosedur dan program.
- c. Pelaksanaan berupa pemberian informasi, mengkaji teori, melihat peluang pasar, menentukan tema dan prosedur produksi, mengajukan proposal perizinan, pemasaran dan pembukuan.
- d. Hambatan yang terjadi yaitu hambatan kemampuan, psikologis, personal, sumber daya, dan kebiasaan memandang.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Rahma Maulia, "Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 3 Banda Aceh" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2020)

2. Muhardi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah, Palembang, Tahun 2018. Skripsi berjudul *Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang*.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang. dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa menjalankan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, ada yang belum mencapai hasil yang optimal, karena faktor lingkungan.
  - b. Faktor pendukung adalah kebijakan yang dibuat oleh pemimpin, Sarana prasarana dan anggaran.
  - c. Faktor penghambatnya adalah kurangnya pemantauan dan dukungan dari orang tua atau anggota keluarga.<sup>8</sup>
3. Muhammad Amri Rambe, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, Tahun 2020. Skripsi berjudul *Manajemen Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Medan*.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Medan. dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan dilakukan dengan penambahan indikator yang selaras dengan kewirausahaan di semua mata pelajaran.

---

<sup>8</sup> Muhardi, "Implementasi Program Kewirausahaan di Ma'had Izzatuna Palembang" (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018).

- b. Yang Dilibatkan Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan adalah peran aktif tenaga pendidik, seluruh warga sekolah, sarana prasarana, serta lembaga yang terkait.
  - c. Hambatan yaitu peserta didik yang kurang peduli perekonomian bangsa dan perilaku peserta didik.
  - d. Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengadakan rapat dengan wali murid, memberikan edukasi kepada siswa melalui kegiatan kewirausahaan, untuk peduli perekonomian bangsa, membuat komitmen di awal tahun ajaran baru berupa surat pernyataan.<sup>9</sup>
4. Alisnawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, Tahun 2020. Skripsi berjudul *Pengelolaan Program Kewirausahaan dalam Peningkatan Life Skill Santri di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya*.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengelolaan Program Kewirausahaan dalam Peningkatan Life Skill Santri di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan program kewirausahaan dimulai dari menyusun jenis program kewirausahaan, meninjau kembali kapasitas sumber daya manusia, dan anggaran awal yang harus dikeluarkan.
- b. Pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan dilaksanakan setiap hari pada jam yang telah ditentukan yang tidak mengganggu aktivitas

---

<sup>9</sup> Muhammad Amri Rambe, "Manajemen Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Medan"( Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2020).

belajar lainnya. Sarana dan prasarana untuk sebagian program masih kurang memadai. Kerjasama berjalan dengan sangat baik.

- c. Evaluasi dilakukan oleh pimpinan pesantren dengan memeriksa laporan dari setiap penanggung jawab. Kemudian melaksanakan monitoring dengan disesuaikan.<sup>10</sup>

5. Luluk Isnawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Tahun 2018. Skripsi berjudul *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN 1 Lamongan*.

Hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN 1 Lamongan. dapat disimpulkan bahwa:

- a. Perencanaan dilaksanakan dengan pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- b. Pelaksanaan dilaksanakan dengan seimbang sedangkan, program keterampilan, dan ekstrakurikuler lebih mengutamakan praktek dibanding dengan teori.
- c. Evaluasi dapat dilihat dari proses dan hasil belajar siswa yang memicu motivasi untuk berwirausaha.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Alisnawati, "Pengelolaan Program Kewirausahaan dalam Peningkatan Life Skill Santri di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya" (Skripsi, Universitas Islan Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020).

<sup>11</sup> Luluk Isnawati, "Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN 1 Lamongan" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

**Tabel 2.1**  
**Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Rahma Maulia, 2020. <i>“Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 3 Banda Aceh”</i>	<p>1) Pengelolaan dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan kreativitas dan teknik pemasaran kreativitas dan teknik pemasaran.</p> <p>2) Perencanaan kegiatan kewirausahaan dimulai dari pembentukan strategi, kebijakan, prosedur dan program.</p> <p>3) Pelaksanaan berupa pemberian informasi, mengkaji teori, melihat peluang pasar, menentukan tema dan prosedur produksi, mengajukan proposal perizinan, pemasaran dan pembukuan</p> <p>4) Hambatan yang terjadi yaitu hambatan kemampuan, psikologis, personal, sumber daya, dan kebiasaan memandang</p>	Sama-sama meneliti tentang pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam pengembangan kreativitas peserta didik	Perbedaannya, pada penelitian ini hanya membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hambatan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan
2.	Muhardi, 2018. <i>“Implementasi Program Kewirausahaan di Ma’had Izzatuna Palembang”</i>	1) Siswa menjalankan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan target yang ditetapkan. Namun, ada yang belum mencapai hasil yang optimal, karena	sama-sama membahas tentang Kewirausahaan	Penelitian ini membahas tentang pengimplementasian, sedangkan peneliti membahas pengelolaan.

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		<p>faktor lingkungan</p> <p>2) Faktor pendukung adalah kebijakan yang dibuat oleh pemimpin, Sarana presarana dan anggaran.</p> <p>3) Faktor penghambatnya adalah kurangnya pemantauan dan dukungan dari orang tua atau anggota keluarga.</p>		
3.	<p>Muhammad Amri Rambe. 2020. <i>"Manajemen Pembelajaran Berbasis Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Medan"</i></p>	<p>1) Perencanaan dilakukan dengan penambahan indikator yang selaras dengan kewirausahaan di semua mata pelajaran</p> <p>2) Yang terlibat Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran adalah seluruh tenaga pendidik, seluruh warga sekolah, sarana prasarana yang mendukung, serta lembaga-lembaga yang terkait.</p> <p>3) Hambatan yaitu peserta didik yang kurang peduli perekonomian bangsa dan perilaku peserta didik..</p> <p>4) Upaya yang dilakukan yaitu dengan mengadakan rapat dengan wali murid, memberikan edukasi kepada siswa</p>	Sama-sama membahas tentang kewirausahaan	<p>Penelitian ini membahas tentang manajemen pembelajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang pengelolaan kegiatannya. Penelitian ini hanya terdapat satu variabel yaitu manajemen pembelajaran berbasis kewirausahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada dua variabel yaitu tentang pengelolaan kegiatan kewirausahaan dan</p>

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		melalui kegiatan kewirausahaan, untuk peduli perekonomian bangsa, membuat komitmen di awal tahun ajaran baru berupa surat pernyataan.		pengembangan kreativitas.
4.	Alisnawati, 2020. <i>“Pengelolaan Program Kewirausahaan dalam Peningkatan Life Skill Santri di Pesantren Ar-Risalah Krueng Sabee Aceh Jaya”</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perencanaan dimulai dari menyusun jenis program kewirausahaan, meninjau kembali SDM, dan dana awal yang harus dikeluarkan.</li> <li>2) Pelaksanaan kegiatan program kewirausahaan dilaksanakan setiap hari. Sarana dan prasarana untuk sebagian program masih kurang memadai. berjalan dengan sangat baik.</li> <li>3) Evaluasi dilakukan oleh pimpinan pesantren dengan memeriksa laporan dari setiap penanggung jawab. Kemudian melaksanakan monitoring dengan disesuaikan.</li> </ol>	Sama-sama membahas tentang pengelolaan kewirausahaan	Perbedaannya terletak pada variable ke dua. Penelitian ini membahas tentang peningkatan life skill sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengembangan kreativitas. Selain itu pada rumusan masalah, pada penelitian ini hanya membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan
5.	Luluk Isnawati, 2018. <i>“Implementasi Pendidikan Kewirausahaan</i>	1) Perencanaan dilaksanakan dengan pendidikan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.	Sama-sama membahas tentang kewirausahaan	Pada penelitian membahas tentang implementasi pendidikan

No	Nama, Tahun, dan Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>n Dalam Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa di MAN 1 Lamongan ”</i>	2) Pelaksanaan dilaksanakan dengan seimbang sedangkan, program keterampilan, dan ekstrakurikuler lebih mengutamakan praktek dibanding dengan teori. 3) Evaluasi dilihat dari proses dan hasil belajar siswa yang memicu motivasi untuk berwirausaha.		kewirausahaan sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengelolaan kegiatan kewirausahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas kekurangan dari penelitian terdahulu adalah hanya berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, artinya penelitian terdahulu tidak melakukan penelitian tentang pengorganisasian dan pengarahan. Padahal pengorganisasian penting dilaksanakan dalam sebuah program kegiatan untuk mengelompokkan semua orang dan alat sesuai dengan tugas dan wewenangnya sehingga pekerjaan akan menjadi efektif dan efisien. Sama halnya dengan pengarahan juga sangat diperlukan supaya tujuan dapat tercapai dengan baik, serta meminimalisir resiko terhambatnya sebuah rencana.

Dengan demikian, untuk pembaruan dan orisinalitas penulis akan melakukan penelitian tentang Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SMKN 1 Wringin mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

## B. Kajian Teori

### 1. Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan

Nugroho mengatakan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang digunakan dalam manajemen. Secara etimologi kata pengelolaan berasal dari “kelolah” (*to manage*) yang artinya mengelola atau menangani suatu kegiatan sehingga tercapainya sebuah tujuan.<sup>12</sup>

Stoner mengemukakan bahwa pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari usaha-usaha anggota organisasi serta penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.<sup>13</sup>

Kewirausahaan adalah kemampuan yang diperlukan dalam menghasilkan ide kreatif dan inovatif yang nantinya memiliki manfaat serta nilai lebih dalam memulai suatu usaha.<sup>14</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kegiatan kewirausahaan ialah proses pengaturan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain.

#### a. Perencanaan Kegiatan Kewirausahaan

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo, perencanaan merupakan sebuah proses dalam menyiapkan suatu kegiatan dengan terstruktur

---

<sup>12</sup> Pascallino Julian Suawa, Novie R. ploh, Welly Waworunden, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa," *Jurnal Governance* 1. no 2 (2021): 3.

<sup>13</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), 178.

<sup>14</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2020), 45.

yang nantinya dilaksanakan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.<sup>15</sup>

Menurut M. Fakri, perencanaan adalah proses pembentukan semua ketetapan yang akan dilakukan kedepannya agar memperoleh tujuan yang diinginkan.<sup>16</sup>

Fungsi perencanaan adalah suatu kegiatan membuat tujuan perusahaan dan diikuti dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan tersebut. Sasaran dan arti penting perencanaan adalah 1) Merencanakan keberhasilan, 2) memberikan kepastian masa depan, 3) Memusatkan pada tujuan organisasi yang sudah ditetapkan, 4) Proses kegiatan menjadi produktif, efisien dan efektif, 5) Memudahkan proses control karena ada standar yang diciptakan.<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan perencanaan adalah sebuah proses untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dicapai selanjutnya dan menetapkan beberapa tahapan supaya tujuan tersebut tercapai.

#### 1) Penetapan Tujuan

Tujuan adalah sebuah harapan akhir yang nantinya bisa dicapai dan diperoleh baik perorangan, maupun berkelompok.

Tujuan yang ditetapkan harus realistis dan ekonomis, oleh

<sup>15</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2015), 54.

<sup>16</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 54.

<sup>17</sup> Abdul Manap, *Manajemen Kewirausahaan Era Digital* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020), 58.

karenanya perlu dilaksanakan dengan baik. Tujuan realistis ialah sebuah tujuan yang bisa diusahakan secara wajar dan akan menciptakan sebuah perubahan . Sedangkan tujuan ekonomis yaitu tujuan yang ditetapkan tersebut bisa maksimum dengan menggunakan sumber daya, anggaran, dan sarana yang disediakan dengan maksimal.<sup>18</sup>

Tujuan merupakan pedoman atau sasaran utama untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga dengan arah yang jelas sebagai pedoman, semua orang yang ada didalam yang bergabung dalam lingkaran organisasi tersebut tidak akan memiliki haluan lain kecuali yang sudah digariskan.<sup>19</sup>

Dari pengertian diatas pengertian Tujuan dari kegiatan kewirausahaan ialah upaya mengembangkan minat, bakat serta kemampuan peserta didik dalam berwirausaha yang dilakukan disebuah lembaga pendidikan. Tujuan tersebut seimbang dengan tujuan nasional pendidikan yang mengacu pada pengembangan diri peserta didik supaya bisa berkompetisi dalam situasi dan kondisi saat ini. Sehingga sekolah dapat mewujudkan dua tujuan secara bersamaan, yaitu tujuan pendidikan kewirausahaan pendidikan nasional, dengan merealisasikan suatu program kegiatan disekolah.

---

<sup>18</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efesien* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 37.

<sup>19</sup> Abd Rohman, *Dasar Dasar Manejemen* (Malang: Intelegensia Media, 2017), 80 .

## 2) Kebijakan

Menurut Herdiana Kebijakan adalah suatu aktivitas, sikap, rencana program dan keputusan yang akan dilaksanakan oleh pihak yang bersangkutan sebagai usaha untuk mengatasi masalah yang akan terjadi.<sup>20</sup>

Kebijakan adalah aturan yang merupakan keputusan dan bersifat mengikat untuk mengatur tingkah laku dan sikap seseorang sehingga bisa menciptakan nilai yang lebih baik dalam organisasi.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan kebijakan merupakan petunjuk, batasan serta aturan yang harus dipatuhi oleh seluruh pihak yang berkaitan, kebijakan sangat penting dalam mengambil sebuah keputusan yang sudah dibuat dan disepakati bersama. Oleh karena itu kebijakan menjadi upaya dalam mengatasi masalah yang nantinya terjadi.

## 3) Strategi

Menurut Nurihsan strategi adalah sebuah pendekatan yang ditetapkan secara terencana untuk melaksanakan suatu kegiatan secara efektif dan efisien.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Desrinelti, Maghfirah Afifah, and Nurhizrah Gistituati, "Kebijakan Publik: Konsep Pelaksanaan," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6. no 1 (Juni 2021): 84.

<sup>21</sup> Arwildayanto, Arifin Sukung, Warni Tune Sumar, *Analisis Kebijakan Pendidikan* (Bandung: CV Cendekia Press, 2018), 6.

<sup>22</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LKIS, 2020), 246.

Strategi adalah pedoman awal dan perpaduan rencana yang luas, penentuan sumber daya, dan hubungan antar organisasi terhadap lingkungan sekitar.<sup>23</sup>

Dari beberapa pendapat diatas, Strategi adalah penentuan berkepanjangan organisasi atau lembaga pendidikan dan memutuskan langkah selanjutnya dan memperoleh sumber-sumber yang dibutuhkan untuk meraih tujuan yang ingin dicapai.

#### 4) Prosedur

Prosedur adalah rangkaian aktivitas yang nantinya mengikutsertakan orang-orang ke dalam satu bagian atau lebih yang dilaksanakan dengan cara yang sama dan terus-menerus.<sup>24</sup>

Mulyadi menjelaskan prosedur adalah suatu runtunan sistem yang mengatur, yang mengikutsertakan beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian, yang dibentuk untuk menangani secara serupa perbincangan dalam organisasi yang kejadian terus menerus.<sup>25</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan prosedur ialah rangkaian yang konsisten untuk menjelaskan adanya tindakan yang saling berhubungan untuk menyelesaikan tugas yang melibatkan beberapa orang atau lebih secara seragam. Organisasi

<sup>23</sup> Zulki Zulkifli Noor, *Strategi Pemasaran 5.0* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 11.

<sup>24</sup> Pudji Herijanto et al "Penataan Sistem, Prosedur, Dan Organisasi Galeri Umkm Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang," *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2022): 30

<sup>25</sup> Roy Irawan, Intan Kusuma Dewi, Darma Wijaya, Indra Prana, Shinta Indah Cahyani, "Analisa Prosedur Administrasi Pengadaan Barang Pada PT Helix Sukses Makmur Tangerang," *Jurnal Akrab Juara* 5, no 2 (Mei 2020): 175.

seharusnya mempunyai instrumen prosedur yang berbeda dengan yang lain untuk menyelesaikan tugas tertentu. Prosedur adalah tindakan khusus yang harus dilakukan oleh wirausahawan untuk menyiapkan tahapan yang berurutan dalam menyelesaikan tugas tertentu.

#### 5) Aturan

Aturan adalah rancangan yang diputuskan dari seluruh opsi, dan wajib dilaksanakan, ataupun tidak dilaksanakan tergantung dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.<sup>26</sup>

Aturan adalah batasan khusus atau larangan yang melakukan perilaku atau tindakan seseorang. Aturan dapat mencakup kewajiban untuk menyampaikan rencana tindakan terkait kebijakan domestik dan internasional untuk mencapai perubahan perilaku yang lebih baik.<sup>27</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan aturan adalah batasan atau perintah yang dibuat untuk merencanakan sebuah tindakan yang dibutuhkan. Pada dasarnya, aturan ditetapkan untuk memberitahukan mengenai hal yang diperbolehkan dan yang tidak diperbolehkan bagi seluruh anggota organisasi.

---

<sup>26</sup> Taufiqurokhman, *Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008), 14.

<sup>27</sup> Renny Candradewi Puspitarini, Randi Bion Bramastya “Konstelasi Norma, Aturan, Prinsip dan Decision Making dalam Paris Agreement Arahkan States Deman dalam Negosiasi Iklim,” *SOSPOLI* 1 no. 3 (Juli 2021): 25.

## 6) Program

Program adalah rencana kegiatan yang dibentuk dengan konsep dan memprediksi berbagai aspek yang berhubungan dengan implementasi dari program yang dilaksanakan.<sup>28</sup>

Program dilaksanakan untuk mengembangkan sikap terampil wirausahawan dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki. Peningkatan keterampilan bukan akhir dari sebuah program. Program mempunyai tujuan untuk membentuk seorang wirausaha yang memiliki keahlian akan mendukung tercapainya sebuah kesuksesan sebuah organisasi. Oleh karena itu, program yang dilaksanakan dalam sekolah tentang pendidikan kewirausahaan bisa diwujudkan menggunakan beberapa cara yaitu:

- a) Pendidikan kewirausahaan memiliki hubungan yang erat dengan semua mata pelajaran yang diajarkan disekolah
- b) Pendidikan kewirausahaan harus terintegrasi dengan kegiatan ekstra kurikuler
- c) Pendidikan kewirausahaan berkembang melalui upaya pengembangan individu siswa
- d) Mengintegrasikan kegiatan kewirausahaan kedalam materi pembelajaran peserta didik.
- e) Mengakulturasi kegiatan kewirausahaan kedalam kehidupan budaya sekolah peserta didik.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 5.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Program adalah sebuah instruksi yang dilaksanakan dengan konsep yang sudah dibentuk dari beberapa harapan atau tujuan yang saling berhubungan, untuk memperoleh sasaran yang telah ditentukan.

#### **b. Pengorganisasian Kegiatan Kewirausahaan**

Pengorganisasian adalah seluruh sistem kerja sama dengan pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang, dan seluruh aspek untuk mencapai tujuan kelompok sehingga menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien.<sup>30</sup>

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah pembentukan struktur organisasi melalui pengelompokan anggota agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan memanfaatkan sumber daya yang ada baik dalam lingkungan baik dari dalam maupun dari luar.<sup>31</sup>

Dari pengertian diatas Peneliti dapat menyimpulkan pengorganisasian adalah proses pembagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan individu dengan memanfaatkan serta mengkoordinasikan sumber daya yang dimiliki dalam upaya mencapai tujuan.

---

<sup>29</sup> Nurvika Bella, Slamet Sholeh, Mimin Maryati, "Pengelolaan kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 4 no. 3 (2021): 387-388.

<sup>30</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 53-54.

<sup>31</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 276.

### 1) Pembagian Kerja

Menurut Griffin spesialisasi pekerjaan atau pembagian kerja adalah membagi semua pekerjaan sehingga menjadi lebih sederhana dalam organisasi pendidikan.<sup>32</sup>

Pengertian pembagian kerja adalah pembagian seluruh tugas kepada setiap orang atau kelompok dan dikerjakan secara nyaman dan sesuai guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.<sup>33</sup>

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan Pembagian Kerja adalah upaya untuk membagi seluruh tugas menjadi lebih spesifik dan nantinya setiap individu akan diberi tugas dalam suatu kegiatan sesuai potensi yang dimiliki.

### 2) Hierarki Organisasi

Menurut Suhadi Hierarki adalah menetapkan suatu perintah berdasarkan hirarki organisasi, sesuai dengan tanggung jawab yang sudah ditentukan.<sup>34</sup>

Hierarki merupakan proses pengaturan hubungan antara bagian-bagian dalam sebuah organisasi, baik secara vertikal maupun horizontal. Dua konsep utama dalam hierarki adalah *span of control* dan *chain of command*. *Span of control* mengacu pada jumlah individu atau bagian di bawah suatu departemen yang bertanggung jawab kepada departemen tersebut. Sementara itu,

---

<sup>32</sup> Safrijal dan Darmi, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan," *Jurnal Economica Didactica*, 3. no 2 (2022): 3

<sup>33</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 56.

<sup>34</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 56.

*chain of command* menetapkan urutan perintah dalam organisasi dari tingkat paling atas hingga paling bawah, serta menjelaskan pembagian kewenangan dan alur pelaporan di dalamnya.<sup>35</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan hierarki organisasi adalah struktur yang terdiri dari berbagai komponen yang membentuk suatu organisasi. Dalam hierarki tersebut, setiap individu atau sumber daya manusia yang terlibat mempunyai tugas dan wewenang yang ditetapkan.

### 3) Koordinasi

Koordinasi menurut Suhadi ialah menetapkan sistem kerja yang teratur untuk menyatukan aktivitas kerja menjadi suatu kesatuan, dan memantau efektif atau tidak penggabungan pekerjaan tersebut.<sup>36</sup>

Mesiono mengungkapkan bahwa koordinasi ialah fungsi yang memastikan bahwa kontribusi dari setiap subsistem atau bagian dalam sebuah organisasi pendidikan diselaraskan hingga saling berhubungan dalam situasi yang harmonis secara menyeluruh.<sup>37</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan koordinasi merupakan proses berbagi informasi yang melibatkan berbagai tugas dan orang yang bersangkutan untuk menghindari adanya

<sup>35</sup> Safrijal dan Darmi, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan," *Jurnal Economica Didactica* 3, no.2 (2022) : 3-4.

<sup>36</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 56.

<sup>37</sup> Safrijal dan Darmi, "Pengorganisasian Dalam Pendidikan," *Jurnal Economica Didactica* 3, no.2 (2022) : 3-4.

pekerjaan yang menumpuk serta menjamin keberhasilan dan keseimbangan seluruh kegiatan organisasi.

Pentingnya koordinasi dalam sebuah organisasi ditunjukkan dengan menjaga komunikasi yang efektif antar komponen-komponen didalamnya, memahami aktivitas, dan bekerja sama secara sinergis dalam semua aspek pekerjaan. Setiap bagian dalam organisasi membutuhkan koordinasi yang efisien untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sejalan dengan unit lainnya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi efektivitas kegiatan dalam organisasi. Handayaniingrat menjelaskan tentang pentingnya koordinasi diantaranya :

- a) Koordinasi yang efektif membawa dampak efisiensi bagi organisasi dengan mencegah pemborosan sumberdaya seperti biaya, tenaga, dan peralatan.
- b) Koordinasi mempengaruhi moral organisasi terutama dalam konteks kepemimpinan yang kuat, dimana koordinasi yang baik berasal dari kepemimpinan yang kuat.
- c) Efek lain dari koordinasi adalah berpengaruh terhadap perkembangan personal dalam sebuah organisasi.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif Dan Efisien*, 44.

### c. Pengarahan Kegiatan Kewirausahaan

Pengarahan menurut Malayu S.P Hasibuan merupakan proses memandu semua bawahan agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien guna mencapai yang diinginkan.<sup>39</sup>

Pengarahan adalah usaha untuk menggerakkan dan mengarahkan semua anggota kelompok yang terlibat agar bekerja sesuai tugas dan wewenang yang telah ditentukan, sehingga tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana awal.<sup>40</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengarahan adalah kegiatan mengarahkan seluruh anggota organisasi agar bekerja sama sehingga pekerjaan menjadi efektif secara efisien, untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan organisasi.

#### 1) Motivasi

Motivasi adalah salah satu pilar manajemen dan pendidikan yang mendorong orang lain maupun diri sendiri sehingga bisa sukses dalam meledakkan kekuatan maupun potensinya.<sup>41</sup>

Hasibuan mendefinisikan motivasi sebagai upaya untuk memacu semangat kerja karyawan, sehingga mereka dapat maksimal menggunakan kemampuan dan keterampilan mereka dalam mencapai tujuan organisasi.<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 153.

<sup>40</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 182.

<sup>41</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 231.

<sup>42</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 70.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah pemberian dorongan kepada seseorang dan mempengaruhinya sehingga ingin melakukan tindakan-tindakan untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Tujuan adanya pemberian motivasi kepada karyawan adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a) Meningkatkan moral kerja
- b) Menumbuhkan loyalitas dan rasa memiliki serta melibatkan karyawan
- c) Mengembangkan kreativitas dan potensi individu karyawan agar dapat tumbuh dan berkembang
- d) Memperbaiki hasil kerja karyawan agar lebih produktif
- e) Meningkatkan kebahagiaan dan kepuasan kerja secara keseluruhan

## 2) Komunikasi

Menurut Daft komunikasi adalah suatu kegiatan bertukar informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, agar kita dapat saling berhubungan satu sama lain untuk memotivasi atau mempengaruhi orang lain.<sup>44</sup>

Menurut Berelson & Stainer Komunikasi adalah suatu proses menyampaikan berbagai bentuk informasi, pendapat, emosi,

<sup>43</sup> Dini Andriani Nasution and Nurhayati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Selatan", *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 2, no 1 (2022): 857–858.

<sup>44</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 114.

keterampilan, dan lainnya. Melalui bentuk simbol seperti kata-kata, gambar, angka, dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

Dari pengertian diatas, komunikasi dapat diartikan sebagai suatu pesan, informasi atau gagasan untuk berinteraksi dengan lingkungan dan orang lain baik itu berupa pikiran atau perasaan melalui sarana yang sudah ditentukan. Komunikasi sering digunakan dalam kegiatan manajemen dan sering disebut sebagai suatu kemampuan yang sangat berfungsi untuk mencapai keberhasilan seorang wirausahawan.

Hasil penelitian seorang ahli komunikasi berpendapat bahwa sekitar 75%-90% waktu kerja seluruh anggota organisasi untuk berkomunikasi. Tujuan dan manfaat komunikasi:

- a) Meningkatkan keterampilan dalam manajemen dan interaksi sosial
- b) Penyampaian dan penerimaan sebuah pesan atau informasi
- c) Merespon informasi yang disampaikan.
- d) Mempengaruhi transformasi dalam pola pikir, emosi, dan tindakan individu
- e) Mempengaruhi perubahan dalam lingkungan sosial
- f) Komunikasi memiliki kemampuan untuk mengubah sikap dan situasi sosial.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Surya Darma, Giovani Sahri, Asnita Hasibuan, I Wayan Wirta et al, *Pengantar Teori Semiotika* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022), 116-117.

<sup>46</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 346.

### 3) Kepemimpinan

Menurut George Terry, kepemimpinan merupakan keterikatan yang dimiliki oleh pemimpin untuk mengajak orang lain sehingga mereka berkerja bersama-sama agar tujuan organisasi tercapai.<sup>47</sup>

Kepemimpinan adalah suatu proses melibatkan dorongan, pengaruh, serta arahan kepada orang lain dengan tujuan mencapai target sebuah organisasi.<sup>48</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang lain maupun kelompok dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang efektif dan efisien seperti yang diharapkan.

Ordway Tead mengemukakan 10 sifat kepemimpinan sebagai berikut:<sup>49</sup>

- a) Kondisi fisik dan mental yang kuat
- b) Pemahaman tentang tujuan dan arah yang jelas
- c) Semangat yang tinggi
- d) Sikap ramah dan kasih sayang
- e) Kejujuran dan berintegritas
- f) Penguasaan keterampilan teknis
- g) Mengambil keputusan dengan tegas
- h) Kecerdasan

<sup>47</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. 317.

<sup>48</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 75.

<sup>49</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 167–168.

- i) Keterampilan dan kemampuan mengajar
- 4) Pengembangan Perubahan organisasi

Menurut Warren G. Bennis menjelaskan pengembangan organisasi adalah hasil yang masuk akal dari tuntutan perubahan, baik dari masyarakat yang terus berubah dan bisa mengimbangi diri dengan berbagai macam tantangan serta perputaran yang signifikan dari perubahan organisasi itu sendiri.<sup>50</sup>

Pengembangan organisasi mempunyai tujuan utama untuk menghadirkan ide baru yang tidak diimplementasikan sebelumnya di dalam sebuah organisasi, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam menciptakan perubahan dan pertumbuhan untuk mencapai kualitas kerja yang lebih optimal dari sebelumnya.

pengembangan organisasi mempunyai beberapa tujuan khusus, meliputi:

- a) Transformasi dan pertumbuhan organisasi melalui peningkatan pengetahuan serta keahlian sumber daya manusia.
- b) Peningkatan keterampilan dalam mengantisipasi perubahan teknologi.
- c) Peningkatan keterampilan/kemampuan dan pengetahuan.<sup>51</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengembangan organisasi adalah usaha yang direncanakan dan diarahkan demi eksistensinya sebuah organisasi sehingga Meningkatkan efektivitas

<sup>50</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 325.

<sup>51</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 326.

dan efisiensi organisasi agar lebih mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan untuk masa depan.

#### 5) Pemasaran

Pemasaran adalah proses manajemen yang memfasilitasi individu atau kelompok dalam memperoleh barang atau layanan yang mereka perlukan atau kehendaki dengan menciptakan, menawarkan, dan melakukan pertukaran produk yang memiliki nilai kepada orang lain. Ini mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam penyampaian produk atau jasa dari produsen hingga konsumen.<sup>52</sup>

Pemasaran merupakan proses manajemen yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memperoleh barang atau layanan yang mereka butuhkan atau inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan pertukaran produk yang memiliki nilai dengan pihak lain. Ini melibatkan semua kegiatan yang terlibat dalam mengirimkan produk atau jasa dari produsen ke konsumen.<sup>53</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pemasaran adalah rangkaian kegiatan bisnis yang melibatkan pengelolaan produk dan jasa dari produsen hingga konsumen yang bertujuan untuk memperoleh laba.

---

<sup>52</sup> Mubasit, *Manajemen Pemasaran*, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2012), 1.

<sup>53</sup> Satriadi, Wanawir, Eka Hendrayani, Leonita Siwiyanti, Nursaidah, *Manajemen Pemasaran* (DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021), 1–2.

#### d. Pengawasan Kegiatan Kewirausahaan

Pengawasan adalah upaya terstruktur oleh manajemen untuk membandingkan kinerja dengan standar, rencana, atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mengevaluasi apakah kinerja tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya digunakan dengan efektif dan efisien.<sup>54</sup>

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang melibatkan evaluasi dan perbaikan, dengan tujuan mengarahkan kinerja karyawan agar mencapai tingkat yang lebih baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>55</sup>

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan pengawasan ialah suatu usaha untuk menilai dan memperbaiki hal yang seharusnya terjadi mengenai tujuan dan objek yang akan diperiksa. Pengawasan diperlukan agar bisa memeriksa, dan melaporkan sehingga dapat melakukan penilaian dari kejadian di lapangan.

##### 1) Menetapkan standar

Menetapkan standar adalah langkah awal dalam pengawasan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan atau tidak yang didalamnya melibatkan penetapan tujuan atau hasil

<sup>54</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. 336.

<sup>55</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, 43-44.

yang diinginkan, sehingga nantinya dapat digunakan untuk membandingkan hasil kegiatan organisasi.<sup>56</sup>

Penetapan standar meliputi beberapa patokan untuk semua jenis pekerjaan yang nantinya akan dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Yang dimaksud standar disini adalah kriteria-kriteria yang akan menjadi patokan untuk mengukur pelaksanaan pekerjaan.<sup>57</sup>

Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan penetapan standar adalah pedoman untuk mengukur pelaksanaan pekerjaan yang terdapat dalam sebuah organisasi.

## 2) Pengukuran

Pengukuran adalah langkah evaluasi yang melibatkan perbandingan hasil pekerjaan sebelumnya dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan tujuan untuk mengevaluasi kesesuaian.<sup>58</sup>

Beberapa cara untuk mengukur sebuah pelaksanaan, diantaranya:

- a) Mengamati
- b) Pelaporan dalam bentuk lisan maupun tertulis
- c) Metode-metode otomatis

<sup>56</sup> Dewi Renny Fatma, Suwarlan Erlan, and Taufik Otong Husni, "Fungsi Pengawasan Komisi D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Dalam Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 9, no. 3 (Agustus 2023): 587.

<sup>57</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, 171.

<sup>58</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen*, 171-172.

d) Pemeriksaan dengan pengambilan contoh.<sup>59</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengukuran engukuran merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan terus-menerus, yang mencakup pengukuran secara rutin dengan intensitas harian, mingguan, atau bulanan, untuk membandingkan mutu dan jumlah hasil yang telah dicapai. Penetapan standar menjadi tidak efektif jika tidak didukung oleh metode pengukuran yang tepat untuk mengevaluasi implementasi kegiatan secara konkret.

3) Melakukan tindakan

Melakukan tindakan adalah proses akhir untuk mengambil tindakan dari penilaian atau perbaikan yang telah dilakukan sebelumnya. Jika terjadi penyelewengan yang dilakukan personalia organisasi maka diperlukan adanya tindak lanjut dengan mengoreksi kesalahan yang terjadi.<sup>60</sup>

Tindakan dapat dilakukan untuk memperbaiki adanya penyimpangan antara sasaran terhadap realita yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan agar ada perubahan yang lebih baik terhadap suatu atau beberapa kegiatan.<sup>61</sup>

Mengambil tindakan dilaksanakan untuk mengetahui apakah sumber daya yang ada sudah digunakan dengan efektif dan

<sup>59</sup> Dewi Anggraini, "Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran Di Edu Smart Learning Center Medan," *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (Maret 2019): 22.

<sup>60</sup> Abd Rohman, *Dasar Dasar Manajemen*, 151.

<sup>61</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 336.

efisiens dalam pencapaian tujuan organisasi tersebut. Tindakan perbaikan diperlukan ketika terjadi penyimpangan dari standar yang telah ditetapkan baik dalam proses maupun hasil kerja. Namun, jika proses telah mencapai tujuan yang diinginkan, fokus berikutnya adalah melakukan peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.

## 2. Mengembangkan Kreativitas

Munandar mengemukakan bahwa pengembangan kreativitas melibatkan sejumlah faktor yang mendukung siswa dalam mengembangkan kreativitasnya, yang memungkinkan mereka menghasilkan karya-karya baru dari kegiatan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru. Itulah mengapa penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas pada anak, yaitu pertama, kreativitas memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri dan memenuhi kebutuhan dasar akan dapat melahirkan dirinya menjadi orang yang berkekrativitas dan memberikan kebanggaan pada diri sendiri; kedua, kemampuan berpikir kreatif memungkinkan untuk mengamati berbagai solusi terhadap masalah, yang sering diabaikan dalam sistem pendidikan formal; ketiga, berkreasi memberikan kepuasan dan manfaat positif bagi individu; dan keempat, kreativitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Ika Lestari dan Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran* (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), 20.

Proses pengembangan dan peningkatan kreativitas merupakan hal yang mungkin dilakukan, namun kemampuan ini bervariasi di antara individu. Asrori berpendapat ciri-ciri orang kreativitas diantaranya adalah 1) mempunyai perasaan ingin tahu yang besar, 2) tekun dan tahan terhadap kebosanan, 3) mandiri dan percaya diri, 4) merasa terdorong dengan kompleksitas yang meningkat, 5) berani mengambil resiko, 6) dapat mencari alternatif jawaban pada suatu permasalahan.<sup>63</sup>

Meningkatnya jumlah dan keragaman informasi yang baru dalam otak dapat merangsang perkembangan kreativitas, karena kemampuan daya berpikir, daya imajinasi, dan daya serap otak membantu dalam menciptakan ide-ide baru untuk memperbaiki kehidupan di masa mendatang.<sup>64</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas sangat penting dilakukan dalam kehidupan manusia. Kreativitas yang berkembang dengan baik tentunya akan membentuk dan menghasilkan kemampuan untuk mencari jalan keluar dengan membentuk solusi dalam memecahkan suatu permasalahan sehingga mampu menghasilkan ide-ide baru yang lebih baik untuk masa mendatang.

#### a. Pendekatan Pengembangan Kreativitas

Utami Munandar menyatakan bahwa setiap individu pada dasarnya memiliki potensi kreatif yang unik, meskipun dalam bidang dan tingkat yang berbeda-beda. Pentingnya bagi dunia pendidikan

---

<sup>63</sup> Yuni Rindiantika, "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Teoretik," *Jurnal Intelegensia* 6, no. 1 (April 2021): 58 .

<sup>64</sup> Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, 94

adalah upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kreatif tersebut.<sup>65</sup>

Dalam mengembangkan kreativitas siswa, kita penting mempertimbangkan empat aspek kreativitas: aspek personal, pendorong, proses, dan produk (disebut sebagai 4P dari kreativitas).<sup>66</sup>

#### 1) Pendekatan Pribadi Kreatif

Dari perspektif individu, kreativitas mencerminkan karakteristik khusus pada kepribadian seseorang. Individu yang dianggap memiliki kreativitas pribadi memiliki dua kelompok atribut khusus, yaitu bakat kreatif dan sikap kreatif.

#### 2) Pendekatan Dorongan Kreatif

Dari perspektif dorongan, kreativitas dapat dijelaskan sebagai dorongan internal dan eksternal. Dorongan internal berasal dari hasrat dan motivasi yang kuat yang timbul dari dalam individu.

Sementara itu, dorongan eksternal berasal dari faktor-faktor luar seperti pengalaman, dukungan orang tua terhadap kreativitas anak, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung ekspresi kreatif.

#### 3) Pendekatan Proses Kreatif

Agar kreativitas anak dapat berkembang, mereka perlu diberi kesempatan untuk berkreasi secara aktif. Pendidik sebaiknya dapat mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan kreatif, serta

<sup>65</sup> Asrop Safi'i, *Craetive Learning Strategi Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019), 16.

<sup>66</sup> Ika Lestari dan Linda Zakiah, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, 23–34.

membantu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung eksplorasi kreatif mereka.

#### 4) Pendekatan Produk Kreatif

Dalam individu yang memiliki sifat kreatif, apabila mereka didukung oleh karakteristik pribadi dan lingkungan yang mendukung, atau lingkungan yang memberikan peluang untuk berkreasi, sehingga nantinya akan menghasilkan produk dari kreativitasnya.

Selain pendekatan diatas juga terdapat strategi Pembelajaran untuk Mengembangkan Kreativitas. Beberapa model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kreativitas peserta siswa diantaranya:<sup>67</sup>

##### 1) Problem Based Learning (PBL)

Pembelajaran berbasis masalah atau Problem Based

Learning (PBL), seperti yang dijelaskan oleh Rhem (1998), adalah pendekatan instruksional di mana peserta didik dihadapkan pada situasi kehidupan nyata atau masalah yang tidak terstruktur, dan mereka berupaya untuk menemukan solusi yang tepat. Model pembelajaran ini juga memiliki beberapa ciri khas, termasuk pendorong berupa pertanyaan atau masalah, pendekatan lintas disiplin, penyelidikan autentik, penciptaan artefak dan pameran, serta kerja sama antara peserta didik.

---

<sup>67</sup> Yuni Rindiantika, "Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Toritik," 62.

## 2) Project Based Learning (PjBL)

Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan proyek atau aktivitas sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Dalam PjBL, peran guru berubah menjadi fasilitator yang memberikan tugas terstruktur kepada peserta didik, mengarahkan mereka untuk menanggapi pertanyaan secara sistematis dan logis, mengelola tahapan kegiatan sehari-hari untuk mencapai proses dan produk yang berkualitas, serta membimbing siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran. Di sisi lain, siswa akan melakukan pengkajian, evaluasi, pemahaman, sintesis, dan pengolahan data untuk mendapatkan seluruh pembelajaran. Berikut panduan umum pembelajaran Berbasis Proyek atau Project Based Learning (PjBL):

a) Menetapkan Pertanyaan Dasar

b) Merancang Rencana Proyek

c) Merencanakan Pelaksanaan Proyek

d) Melaksanakan Proyek

e) Menguji Hasil (presentasi)

f) Menilai Pengalaman

## 3) *Inquiry Learning Inquiry Learning*

pembelajaran inkuiri, adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang mengajak peserta didik secara optimal dalam melakukan penelusuran serta penyelidikan, sehingga peserta didik

bisa menciptakan penemuan individu dengan keyakinan yang kuat. Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengikutsertakan siswa agar antusias dalam proses pembelajaran dan mendorong mereka untuk berpikir secara ilmiah dalam waktu singkat.

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Tujuan mengembangkan kreativitas anak adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkenalkan cara mengekspresikan diri melalui karya menggunakan teknik yang dikuasai.
- 2) Mengajarkan metode untuk menemukan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah.
- 3) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang sangat tinggi terhadap ketidakpastian.
- 4) Mendorong anak untuk memiliki sikap terbuka terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat fleksibilitas dan toleransi yang tinggi terhadap ketidakpastian.
- 5) Membuat anak kreatif, yaitu anak yang mempunyai : Kemampuan untuk menyampaikan ide dengan lancar, fleksibilitas dalam menawarkan beragam solusi, orisinalitas dalam menghasilkan pemikiran baru, pengembangan ide secara mendalam, serta

ketekunan dan ketabahan dalam menghadapi tantangan dan situasi yang tidak pasti.<sup>68</sup>

c. Fungsi Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar, implementasi pengembangan kreativitas adalah salah satu metode edukasi yang mendukung pengembangan kreativitas. Ini dapat diamati dalam fungsi pengembangan kreativitas pada anak, diantaranya:<sup>69</sup>

- 1) Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan kognitif anak. memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengekspresikan diri secara unik, menciptakan hal-hal baru, dan menghasilkan karya yang berbeda. Melalui aktivitas kreatif ini, anak dapat mengembangkan sikap untuk terus terlibat dalam kegiatan kreatif, yang pada gilirannya akan merangsang perkembangan kognitif dan kemampuan berpikir mereka.
- 2) Fungsi pengembangan kreativitas terhadap kesehatan mental. Proses ekspresi kreatif memberikan nilai perbaikan, karena melalui hal ini, anak bisa mengungkapkan berbagai pikiran yang mungkin sulit untuk mereka ungkapkan secara verbal, seperti kekecewaan, kekhawatiran, ketakutan, dan emosi lainnya.
- 3) Fungsi pengembangan kreativitas terhadap perkembangan estetika. Mengajak mereka untuk mengapresiasi dan merasakan keindahan

<sup>68</sup> Asrop Safi'i, *Craetive Learning*, 14-15.

<sup>69</sup> Asrop Safi'i, *Craetive Learning*, 15-16.

dalam berbagai bentuk, seperti keindahan alam, seni lukis, tarian, musik, dan hal-hal lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang merupakan metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki kondisi objek secara alamiah, berbeda dengan eksperimen.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Dalam pendekatan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka, sesuai dengan penerapan metode kualitatif. Semua data yang dikumpulkan memiliki potensi menjadi kunci untuk memahami objek penelitian. Peneliti memilih metode penelitian tersebut untuk memungkinkan penyelidikan yang terperinci dan mendalam melalui pendekatan yang digunakan. Hal ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian secara keseluruhan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Wringin yang berlokasi di Jalan Raya Wringin, Desa Jatitamban, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso. SMK Negeri 1 Wringin dijadikan sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di wringin yang banyak diminati oleh masyarakat. SMK Negeri 1 Wringin memiliki tiga program keahlian diantaranya Program keahlian Desain Komunikasi Visual

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

(DKV), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Teknik Audio Video (TAV). SMKN 1 Wringin tidak hanya fokus pada aspek akademik peserta didiknya, tetapi juga memupuk semangat berwirausaha dan mengembangkan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan praktik kewirausahaan dalam setiap program keahliannya.<sup>71</sup>

### C. Subyek Penelitian

Peneliti memilih beberapa informan sebagai narasumber yang diyakini bahwa mereka memahami data yang diperlukan serta dapat memberikan informasi terkait dengan kondisi di lembaga pendidikan tersebut, yaitu:

1. Ibu Rohmawati S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Wringin
2. Budi Aynur Wijaya, S.AB selaku koordinator kegiatan kewirausahaan SMK Negeri 1 Wringin
3. Susi Susanti, S.Pd selaku guru PKK SMK Negeri 1 Wringin
4. Taufan Hadi Susanto selaku Waka Kesiswaan SMK Negeri 1 Wringin
5. Santi Wahyuni Siswa SMK Negeri 1 Wringin
6. Saiful Rahman Siswa SMK Negeri 1 Wringin

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data oleh peneliti, mencakup:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah fondasi dari seluruh pengetahuan ilmiah.

Observasi merupakan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti

---

<sup>71</sup> Staf tata usaha, "Lokasi SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

berdasarkan informasi yang diperoleh di lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan berbentuk partisipasi pasif, di mana peneliti hadir di lokasi kegiatan yang diamati namun tidak terlibat didalamnya.<sup>72</sup>

Dalam metode ini, peneliti perlu memperhatikan kehati-hatian dalam mengumpulkan data. Observasi memerlukan peneliti untuk secara langsung terlibat di lapangan, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin. Dalam hal ini peneliti melaksanakan pengamatan dan pencatatan langsung untuk memahami aktivitas subjek penelitian dalam konteks tertentu, seperti kegiatan sehari-hari dan interaksi di sekolah tersebut. Dengan melakukan observasi, seorang peneliti bisa mengamati, mendengar, atau mendapatkan data, yang membantu dalam pengumpulan data tentang permasalahan diatas.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan proses di mana dua individu, yaitu pewawancara dan sumber informasi atau subjek yang diwawancarai, berinteraksi untuk mendapatkan data melalui pertanyaan dan jawaban tentang suatu objek atau topik khusus.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara secara terstruktur mengenai fokus penelitian yang sudah ditetapkan, dengan tujuan agar memperoleh informasi secara terperinci mengenai Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin.

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 226-227.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi dengan beragam, seperti buku, arsip, dokumen tertulis, angka, dan gambar yang relevan dengan laporan dan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif dokumen adalah penambahan terhadap metode wawancara dan observasi.<sup>74</sup>

Peneliti dalam hal ini akan mencatat informasi yang relevan dan memperolehnya dalam bentuk tulisan, gambar, dan arsip. Hal ini akan melibatkan penggunaan alat dokumentasi yang sesuai dan diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini akan menjadi tambahan yang penting dan melengkapi penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan penyusunan dan pengorganisasian data yang sudah didapatkan secara sistematis dari beragam sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses tersebut mencakup pengklasifikasian data kedalam berbagai kategori, penguraian menjadi bagian yang lebih kecil, penggabungan, pengembangan pola, penekanan pada data yang saling berhubungan, serta pembuatan kesimpulan supaya bisa dimengerti oleh peneliti dan pihak lainnya.<sup>75</sup>

Metode analisis data yang diterapkan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis data dilakukan

---

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

secara berinteraksi dan berkesinambungan hingga semua data telah terungkap sepenuhnya.

Proses analisis data dalam model interaktif pada penelitian kualitatif melibatkan tiga tahap yang terjadi secara bersamaan yaitu:

### 1. Kondensasi Data

Pada buku Miles & Huberman *“Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials”*.<sup>76</sup>

Kondensasi data merupakan proses mengurangi, memusatkan, menyederhanakan, mengekstrak, dan mengubah hasil observasi, transkrip wawancara, dokumentasi, serta objek empiris lainnya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengatur dan menggabungkan informasi untuk memungkinkan pemahaman serta tindakan lanjutan. Hal ini membantu dalam memahami situasi dan mengambil langkah-langkah tertentu, termasuk analisis yang lebih detail atau pelaksanaan tindakan sesuai penjelasan tersebut.

Dalam metode kualitatif, informasi bisa disampaikan dalam beragam format seperti ringkasan, bagan, hubungan antar jenis, diagram arus, dan lain-lain, tetapi format yang banyak digunakan yaitu naratif teks.

---

<sup>76</sup> Matthew B. Miles and A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Shourcebook*, (Baverly Hill: Sage Publication, 2014), 31.

Dengan penyajian data tersebut, informasi terstruktur dan tersusun sehingga lebih mudah dipahami.<sup>77</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Sesudah tahap kondensasi dan penyajian data, tahapan akhir ialah membuat sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, kesimpulan bisa menanggapi pertanyaan penelitian yang diajukan pada awalnya, meskipun hal ini tidak selalu terjadi karena pertanyaan penelitian dalam penelitian kualitatif dapat terus berkembang seiring berjalannya penelitian. Dalam metode kualitatif kesimpulan sering kali menghasilkan invensi terbaru yang belum pernah diungkap. Hasil temuan itu bisa berupa penjelasan atau pemahaman yang lebih jelas tentang suatu fenomena yang sebelumnya tidak jelas.<sup>78</sup>

### F. Keabsahan Data

Bagian ini mencakup upaya peneliti untuk memastikan kebenaran data yang dikumpulkan di lapangan. Untuk memastikan kepercayaan penelitian, kebenaran data diuji menggunakan teknik keabsahan data.<sup>79</sup> Hal ini bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian antara informasi yang didapatkan dengan realitas dilapangan. Pada penelitian ini, teknik triangulasi dilakukan guna memeriksa keandalan data. Keabsahan data diuji dengan memakai teknik triangulasi, yang melibatkan verifikasi data dengan dua pendekatan yang berbeda, yakni:

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT Alfabeta, 2023), 142.

<sup>79</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 48.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi mewajibkan peneliti untuk menggabungkan beberapa sumber data atau informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menggunakan beberapa metode pengumpulan data oleh peneliti untuk menghasilkan informasi dari sumber yang sama.<sup>80</sup>

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Beberapa langkah dalam proses penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Sebelum memulai penelitian di lapangan, peneliti perlu melakukan beberapa tahapan persiapan, seperti merencanakan penelitian, menyusun matriks, menyusun proposal, mengurus izin, dan menyiapkan peralatan dan perlengkapan lainnya.

2. Tahap Lapangan

Tahap dimana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian secara menyeluruh terhadap objek yang diteliti dan menyatukan data menurut metode yang telah direncanakan.

3. Tahap Analisis Data

Analisi data ialah tahap penutup dalam penelitian, di mana dilaksanakan sesudah seluruh informasi terkumpul dan proses penguraian

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 125.

data sudah selesai sesuai dengan metode yang telah direncanakan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMK Negeri 1 Wringin**

SMK Negeri 1 Wringin lahir dibidani oleh beberapa guru SMK Negeri 1 wringin yang semula bernama SMK kecil wringin yang berlokasi di lapangan olah raga SMP negeri 1 wringin. SMK Negeri 1 wringin ini didirikan pada tahun 2005 dan di sahkan oleh dirjen pendidikan menengah kejuruan Depdiknas pada tanggal 14 Februari 2005.

Pada awalnya bangunan fisik yang dimiliki adalah 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru dan 1 ruang kantor TU yang berada dalam 1 bangunan. Ruang belajar teori ada 2 kelas dan 1 ruang praktik. Awalnya SMK Negeri 1 Wringin belum dikenal oleh masyarakat. Sehingga dibentuklah tim sosialisasi yang bertugas mempromosikan ke seluruh pelosok wringin, besuki dan bondowoso. Tim pengajar adalah guru-guru SMP 1 wringin yang terpilih untuk guru adaptif dan normatif, sedangkan untuk produktif didapatkan dari seleksi dari guru profesional dari luar SMP. Kepala sekolah yang pertama adalah Bapak Samsudin, S.Pd, M.Pd yang menjabat selama 3 periode.

Jurusan pertama yang dibuka adalah Teknik Audio Video (TAV) dan Jurusan Teknik Bangunan Gedung. Pada angkatan pertama (tahun ajaran 2005/2006) dapat menjaring siswa sebanyak 35 siswa dan semuanya masuk di jurusan Teknik Audio Video (TAV). Sedangkan

jurusan teknik bangunan gedung tidak ada peminatnya. Ditahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 1 Wringin membuka jurusan baru yakni Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Dengan berjalannya waktu jumlah siswa semakin bertambah sehingga akhirnya pada tahun 2009 SMK Negeri 1 wringin membuka jurusan yang ke 3 yaitu Desain Komunikasi Visual (DKV).

Arti Logo SMK Negeri 1 Wringin



- a. Biru tua/dongker: tekad bulat untuk selalu belajar dengan tekun
- b. Dasar warna biru muda : belajar di SMK Negeri 1 Wringin dapat memberi ketenangan dan percaya diri
- c. Putih diatas: netralitas SMK Negeri 1 Wringin
- d. Dibawah lambang burung garuda terdapat tanda toga yang berarti SMK N 1 wringin akan mendidik siswa-siswa sampai selesai sampai tuntas
- e. Dibawah toga terdapat lambang buku yang berarti pada proses pembelajaran bersumber pada keakuratan ilmu pengetahuan

- f. Lambang gerbong maut: lambang kota Bondowoso
- g. Lingkaran merah putih: melambangkan warna bendera merah putih
- h. Lambang kepala sapi: Bondowoso adalah daerah pertanian/perkebunan
- i. Dibawahnya ada daun tembakau: melambangkan penghasilan dari masyarakat wringin sebagian besar adala petani tembakau
- j. Warna kuning: masyarakat Wringin berkarakter optimis dan ceria
- k. Dibawah merah putih dan warna kuning ada lambang pesawat dan jangkar menandakan SMK Negeri 1 Wringin selalu memperhatikan kemajuan teknologi.<sup>81</sup>

## 2. Profil Sekolah

Nama Sekolah SMK Negeri 1 Wringin dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional NPSN 20521720 Nomor Telepon 03325551684 E-mail [smkn1wrg@ymail.com](mailto:smkn1wrg@ymail.com) Website <http://www.smkn1wringin.sch.id> Alamat Jl. Raya Wringin-Bondowoso Desa Jatitamban Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 68252

### a. Visi

Menjadi SMK *Creativepreneur* Berbasis Bisnis Digital

### b. Misi

- 1) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, berdedikasi tinggi, kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri.

---

<sup>81</sup> Staf tata usaha, "Sejarah SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

- 2) Mengimplementasikan pembelajaran yang kontekstual, berbasis karakter profil pelajar pancasila dan entrepreneurship, serta sesuai dengan perkembangan industri dan teknologi.
- 3) Meningkatkan sarana prasarana pendukung pembelajaran sesuai standar industri dan perkembangan teknologi.
- 4) Meningkatkan jaringan kemitraan dengan dunia kerja serta pemangku kepentingan lainnya untuk mewujudkan linkandmatch dan menguatkan karakter entrepreneurship.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kualitas aspek kepribadian tenaga pendidik dan kependidikan melalui *buildingcharacter* dalam kegiatan peningkatan imtaq, mendatangkan motivator, *gathering/outbond* serta penilaian kinerja berbasis evaluasi diri dengan strategi pendampingan.
- 2) Peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik di bidang keahlian masing-masing sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan revolusi industry
- 3) Penyusunan kurikulum berbasis industry dan perangkat pembelajaran berbasis *entrepreneurship*
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis *project base learning*, mengembangkan *teaching factory*, menguatkan kemampuan digital marketing peserta didik
- 5) Mengoptimalkan kelas wirausaha

- 6) Pemenuhan sarana pembelajaran berbasis (revolusi) industry
- 7) Menerapkan system informasi manajemen berbasis digital
- 8) Memperluas jaringan kemitraan dengan dunia kerja dalam aspek 8+i
- 9) Membangun karakter *entrepreneurship* bersama pemangku kepentingan termasuk masyarakat, antara lain sebagai guru tamu dan konsultan sekolah.<sup>82</sup>

### 3. Sumber Daya Manusia

Dari tahun ke tahun, jumlah siswa di SMK Negeri 1 Wringin terus mengalami peningkatan yang signifikan, hal tersebut dilihat dari jumlah siswa yang lulus dan masuk disetiap tahunnya. Keadaan tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Wringin sudah profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan wewenangnya.<sup>83</sup>

**Tabel 4.1**  
**DATA JUMLAH SISWA SMK NEGERI 1 WRINGIN**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS	L	P	JUMLAH
X TAV	24	2	26
X TKJ 1	20	11	31
X TKJ 2	17	11	28
X TKJ 3	19	11	30
X DKV 1	13	7	20
X DKV 2	13	5	18
<b>JUMLAH</b>	<b>106</b>	<b>47</b>	<b>153</b>
X1 TAV 1	18	0	18
X1 TAV 2	21	0	21
XI TKJ 1	17	10	27
X1 TKJ 2	18	11	29
X1 TKJ 3	11	9	20
XI DKV 1	14	12	26

<sup>82</sup> Staf tata usaha, "Profil SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

<sup>83</sup> Staf tata usaha, "Sumber Daya Manusia SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
X1 DKV 2	14	10	24
<b>JUMLAH</b>	<b>113</b>	<b>52</b>	<b>165</b>
XII TAV	21	0	21
XII TKJ 1	17	8	25
XII TKJ 2	18	10	28
XII TKJ 3	17	12	29
XII DKV 1	11	14	25
XII DKV 2	12	13	25
<b>JUMLAH</b>	<b>96</b>	<b>57</b>	<b>153</b>
<b>TOTAL</b>	<b>315</b>	<b>156</b>	<b>471</b>

Tabel 4.2

**DAFTAR JABATAN TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA  
KEPENDIDIKAN**

NO	NAMA	JABATAN
1	ROHMAWATI,S.Pd,M.Pd NIP. 19691112 199303 2 003	Kepala Sekolah
2	Arini Susana, S.Pd NIP. 19900212 202221 2 026	Waka Bidang Kurikulum
3	Fithri Nur Azizah, S.Pd NIP. 19790819 200604 2 031	Wakasek Bidang Sarana Prasarana
4	Taufan Hadi Susanto, S.Pd NIP. 19850205 200902 1 003	Waka Bidang Kesiswaan
5	Farid Fatur Ruhaeni, ST NIP. 19780118 200501 2 010	Wakasek Bidang Hubungan Masyarakat
6	Anissatur Raehan, S.Psi NIP.	Guru Bimbingan Konseling
7	Eko Andri Basuki, ST NIP. 19770628 200902 1 002	Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video
8	Fathorrahman, S.Kom NIP. 19800818 202221 1 009	Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan
9	Budi Aynur Wijaya, S.AB NIP19801230 201410 1 003	Ketua Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
10	Mustaqim, S.Pd.M.Pd NIP. 19840326 200902 1003	Wali Kelas XII TAV
11	Syaifullah Fadil, S.Pd NIP.19800409 200902 1 006	Wali Kelas XII TKJ 1
12	Cicik Nurhidayati, S.Kom NIP.19860313 202221 2 045	Wali Kelas XII TKJ 2
13	Windriyono, S.Kom NIP. 19780308 200902 1 003	Wali Kelas XII TKJ 3
14	Zainul Arifin, S.Pd	Wali Kelas XII DKV 1

NO	NAMA	JABATAN
	NIP. 19751210 200501 1 011	
15	Alvil Ulul Absor, S.Sn NIP. 19940613 202221 1 014	Wali Kelas XI DKV 2
16	Wira Wardhana NIP. 19780717 200801 1 020	Wali Kelas XI TAV 1
17	Dwi Novita Untung Irawan, ST NIP. 19820606 202321 1 017NIP	Wali Kelas XI TAV
18	Emilia Safitri, S.Kom NIP	Wali Kelas XI TKJ 1
19	Dwi Septy Ferriyandi S.Pd NIP.19800912 201410 1 001	Wali Kelas XI TKJ 2
20	Youngky Oktarius Kusdian Hadi, S.Pd,Gr NIP. 19891010 202221 1 017	Wali Kelas XI TKJ 3
21	Ikang Pauzi, S.Pd NIP.	Wali Kelas XI DKV 1
22	Citra Dwi Agustiningrum, S.Pd NIP.19890824 202221 2 032	Wali Kelas XI DKV 2
23	Dina Octavia, S.Pd NIP –	Wali Kelas X TAV
24	Siti Fatimah, S.Pd NIP.-	Wali Kelas X TKJ 1
25	Sulistiyani, S.Pd NIP. –	Wali Kelas X TKJ 2
26	Arif Sholahuddin, S.Kom NIP. –	Wali Kelas X TKJ 3
27	Rinda Kamalia, Ds NIP. 19971118 202221 2 007	Wali Kelas X DKV 1
28	Ida Prestimu Dili Hanapri,S.Pd NIP. 19770503 200801 2 017	1. Kepala Tenaga Administrasi Sekolah 2. Bendahara BPOPP 3. Bendahara Gaji PNS
29	Misrani NIP. 19660609 200701 2 013	1. Pelaksana Urusan Administrasi Kepegawaian 2. Persuratan dan Pengarsipan surat
30	Andrias Widiastuty, S.Kom NIP. -	1. Pelaksana urusan Administrasi Kurikulum 2. Operator Absensi, E-Master dan AGTK 3. Tunda Mamin
31	Eli Kurniawan NIP. -	1. Pelaksana Urusan Administrasi Sarana Prasarana.

NO	NAMA	JABATAN
		2. Teknisi Komputer 3. Operator Dapodik, PMP, E-raport.
32	Mardiono NIP. -	1. Toolman TAV
33	Seniman NIP. -	1. Toolman TKJ
34	Budi Suryono, S.Kom NIP. -	1. Toolman DKV
35	Akhmad Khusairi Hasan NIP. -	1. Tenaga Kebersihan
36	Yuliatin, SE NIP. -	1. Pelaksana Urusan Administrasi Keuangan 2. Bendahara Koperasi Sekolah
37	Mohammad Jupriono NIP. -	1. Penjaga Sekolah
38	Indahwati, S.Ak NIP. -	1. Pelaksana Urusan Administrasi Kesiswaan
39	Nelis Nuri Yuli Yarta, A.ma Pust NIP. -	1. Pelaksana Urusan Administrasi Perpustakaan
40	Satta Ruman NIP. -	1. Tenaga Kebersihan
41	Ahmad Fatoni	1. Pengamanan Sekolah
42	Julaeta Sandria Bariyanda Putri	1. Sekretaris Humas 2. Petugas Toko Sekolah 3. Notulis

#### 4. Prestasi Siswa

Hampir setiap tahunnya siswa SMK Negeri 1 wringin selalu memberikan prestasi yang luar biasa dari berbagai ajang kejuaraan mulai tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.<sup>84</sup>

**Tabel 4.3**  
**DAFTAR PRESTASI SISWA SMKN 1 WRINGIN**

No	Nama Siswa	Tanggal	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Juara
1.	Juvita Sari, Rani Maharani,	15 Agustus 2020	Cerdas Cermat	Kabupaten	Kodim 0822 Bondowoso	3

<sup>84</sup> Staf tata usaha, "Prestasi siswa SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

No	Nama Siswa	Tanggal	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Juara
	Karisma Tri Wahyudi					
2	Abdul Warif	18-19 Agustus 2020	Lomba Karaoke	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	2
3	Kamilatin Ningsih	18-19 Agustus 2020	Lomba Karaoke	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	1
4	Muhammad Arifin, Khairul Anam, Julieta	22 Agustus 2020	Lomba Teknologi Tepat Guna	Kabupaten	Cabang Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso	2
5	Kamilatin Ningsih	21 September 2020	Menyanyi Solo (FLS2N)	Provinsi	Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek	2
6	Indita Fakhriandiah	21 September 2020	Film Dokumenter (FLS2N)	Provinsi	Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek	1
7	Rizal Abadi	21 September 2020	Film Pendek Fiksi (FLS2N)	Provinsi	Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek	1
8	M. Abil Hendrian, Jefri, Muhammad Iqbal	30 Januari 2023	E-Sport	Kabupaten	KONI Bondowoso	2
9	Rini Magfiroh	8 Februari 2023	Desain Poster	Nasional	Institut Teknologi Sepuluh November	2
10	Putri Margaretha	27 Februari 2023	Doodle Merchandise	Nasional	Pertamina Patraniaga Jatim Balinus	2
11	Nuri Muslimatin	27 Februari 2023	Doodle Merchandise	Nasional	Pertamina Patraniaga Jatim Balinus	3
12	Rini Magfiroh	27 Februari 2023	LKS Tingkat Kabupaten	Kabupaten	Cabang Dinas	1
13	Sahrol	27 Februari	LKS	Kabupaten	Cabang Dinas	Peserta

No	Nama Siswa	Tanggal	Jenis Lomba	Tingkat	Penyelenggara	Juara
	Hidayah	2023	Tingkat Kabupaten			Terbaik
14	Desy Rohima	11 April 2023	Lomba Cipta Puisi	Nasional	Ikut Lomba	1
15	Nofal Riandra Ramadani Alfady	11 April 2023	Lomba Cipta Puisi	Nasional	Ikut Lomba	2
16	Rini Magfiroh	27 April 2023	Eid Champion sihip	Nasional	Remaja Prayan	2

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat/bahan yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, berikut beberapa Fasilitas pendukung di SMK Negeri 1 Wringin.<sup>85</sup>

**Tabel 4.4**  
**Sarana Prasarana Pendukung SMK Negeri 1 Wringin**

No	Sarana Prasarana Pendukung
1.	Lab. TAV, TKJ dan DKV
2.	Lab. Komputer / Simulasi Digital
3.	Pembelajaran menggunakan LCD Proyektor
4.	Perpustakaan
5.	Masjid "Al-Ikhlas"
6.	Wifi Area
7.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
8.	Aula Serba Guna
9.	Kantin dan Koperasi Sekolah
10.	Bursa Kerja Khusus (BKK)
11.	Kelas dilengkapi dengan CCTV
12.	Unit Produksi
13.	Lapangan Serba Guna

<sup>85</sup> Staf tata usaha, "Sarana Prasarana pendukung SMKN 1 Wringin," 05 September 2023.

## B. Penyajian Data dan analisis

Dalam penyajian data, peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut didapat data terkait Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin. Adapun penyajian data dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin

Untuk memperoleh data tentang Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### a. Penetapan tujuan

Tujuan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator kegiatan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin, Sebagai berikut:

Yang jelas tujuannya itu sesuai dengan intruksi pemerintah, karena SMK harus mencetak lulusan yang BMW yaitu Bekerja Melanjutkan dan Wirausaha, berkenaan dengan wirausaha tentunya kita akan menghadapi revolusi industry 4.0. jadi kemungkinan pekerjaan akan semakin tergantikan oleh robot sehingga SMK diharapkan bisa mencetak para wirausaha yang

mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, utamanya yang diprogram ditahun ini Ekonomi creative, jadi tidak terpaku pada satu bidang.<sup>86</sup>

Selaras dengan yang disampaikan oleh Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:

Tujuannya ialah agar siswa bisa menjadi wirausaha yang sukses, jadi tidak mengandalkan pekerjaan saja, karena kalian ketahui pekerjaan itu lebih sedikit dari jumlah orang-orangnya. Saya ingin peserta didik nantinya bisa mendapatkan penghasilan sendiri dari hasil bisnisnya.<sup>87</sup>

Sesuai dengan observasi peneliti tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini juga selaras dengan tujuan sekolah. Di SMK N 1 Wringin sudah banyak menghasilkan produk unggulan dari hasil kreativitas peserta didik yaitu wastafel otomatis, aplikasi pariwisata, air brush, batik tulis, mug printing, cutting stiker, running text. Hal lainnya yang sangat nampak jelas adalah jargon yang terpampang nyata di gedung SMK N 1 Wringin yakni Creative Preneur Start Here, yang artinya wirausaha kreatif dimulai dari sini.<sup>88</sup>

Berikut dokumentasi tujuan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>89</sup>

<sup>86</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023.

<sup>87</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023.

<sup>88</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>89</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Tujuan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

#### TUJUAN SMKN 1 WRINGIN

- 1) Meningkatkan kualitas aspek kepribadian tenaga pendidik dan kependidikan melalui *building character* dalam kegiatan peningkatan imtaq, mendatangkan motivator, *gathering/ outbond* serta penilaian kinerja berbasis evaluasi diri dengan strategi pendampingan.
- 2) Peningkatan kompetensi guru dan tenaga pendidik di bidang keahlian masing-masing sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan revolusi industry
- 3) Penyusunan kurikulum berbasis industry dan perangkat pembelajaran berbasis *entrepreneurship*
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis *project base learning*, mengembangkan *teaching factory*, menguatkan kemampuan digital marketing peserta didik
- 5) Mengoptimalkan kelas wirausaha
- 6) Pemenuhan sarana pembelajaran berbasis (revolusi) industry
- 7) Menerapkan system informasi manajemen berbasis digital
- 8) Memperluas jaringan kemitraan dengan dunia kerja dalam aspek 8+i
- 9) Membangun karakter *entrepreneurship* bersama pemangku kepentingan termasuk masyarakat, antara lain sebagai guru tamu dan konsultan sekolah

Activate Window  
Product Activation

#### Gambar 4.1 Tujuan SMK Negeri 1 Wringin

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang tujuan dari kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini adalah untuk mencetak para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. SMK Negeri 1 Wringin juga sudah menjadi SMK Pusat Keunggulan yang merupakan program untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas di dunia usaha dan menjadi rujukan dari SMK lainnya. Selain itu juga sudah banyak produk unggulan yang dihasilkan dari kreativitas peserta didik.

#### b. Kebijakan

Kebijakan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur

Wijaya selaku coordinator yaitu sebagai berikut:

Kepala Sekolah membuat suatu kebijakan bahwa guru PKK sendiri harus punya daftar anak yang sudah atau mau berwirausaha, dan itu kita bina. Bentuk binaanya itu satu dari guru pembimbing sendiri, kalok yang punya online shop, biasanya anak-anak berlatih di online shopnya sendiri. Kemudian kita mendata sebulan sekali. Anak –anak itu sudah punya nilai penjualan berapa, kebanyakan online shopnya via WA. Jadi selama 1 bulan dia sudah punya pendapatan berapa. Bahkan sudah ada anak yang sampai mendapat 1-4,5 juta dalam satu bulan.<sup>90</sup>

Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan juga menambahkan bahwasannya kebijakan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik ialah:

Kita sebagai guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan terus membina siswa yang sudah dan ingin berwirausaha. Yang penting anak-anak bisa mempromosikan dengan baik sesuai apa yang mereka bisa. Dan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan sendiri harus punya nama-nama siswa yang sudah mulai berwirausaha.<sup>91</sup>

Berdasarkan hasil observasi, guru telah mendata siswa yang sudah dan ingin melakukan wirausaha dengan jenis usaha yang berbeda sesuai dengan kreativitas dari masing masing siswa mulai dari online shop, foto dan video, fotografer, catering kue, sepeda motor, keripik pisang coklat dan jenis makanan lainnya.<sup>92</sup>

<sup>90</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>91</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>92</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023

Dokumentasi terkait kebijakan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin terlampir.<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Kebijakan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yaitu Kepala Sekolah membuat kebijakan bahwa guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan di sekolah tersebut dituntut untuk mendata serta mendampingi siswa yang sudah dan ingin berwirausaha.

c. Strategi

Strategi dari pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur

Wijaya selaku Koordinator yaitu sebagai berikut:

Untuk strategi yang kita lakukan dalam kegiatan kewirausahaan yang pertama yaitu dipembelajaran, di ekstrakurikuler, jadi setiap minggu kita kumpulkan anak-anak yang berwirausaha itu kita motivasi, dan tiap semester kita undang narasumber dari luar.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “Kebijakan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,” 5 September 2023.

<sup>94</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan juga menambahkan mengenai strategi dalam proses pemasarannya, sebagai berikut.

Untuk strategi saya sendiri mengenai kegiatan ini dalam proses pemasarannya, kami selalu memanfaatkan peluang, jadi dalam bisnis online itu, seperti di shopee, tik tok itu biasanya ada promo ya. Biasanya saya ngajari anak-anak untuk live streaming. Menyuruh mereka mencari produk makanan yang viral. Dan mereka juga harus bisa memanfaatkan media sosial seperti WA, Facebook, Shopee dan tik tok.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi strategi dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan untuk mengembangkan kreativitas siswa ini dengan memanfaatkan waktu saat pembelajaran Projek Kreatif Kewirausahaan, penerapan Metode pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL), ekstrakurikuler serta wokshop dengan mendatangkan narasumber berkompeten dari luar.<sup>96</sup>

Berikut dokumentasi strategi Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>97</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>95</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>96</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>97</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "*Strategi Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,*" 5 September 2023.



**Gambar 4.2**  
Daftar Ekstra Kurikuler SMK Negeri 1 Wringin



**Gambar 4.3**  
Workshop Pembelajaran PJBL

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai strategi pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin sebagian besar yaitu melalui pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan didalam kelas, penerapan Metode pembelajaran

*Project Based Learning* (PJBL), serta ekstrakurikuler, selain itu juga dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten dari luar.

d. Prosedur

Kebijakan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

Untuk prosedur disini saya selaku koordinator kegiatan kewirausahaan membentuk tim dengan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan untuk mendampingi siswa mulai dari pengarahan, pemberian materi didalam kelas sampai dengan proses pemasaran.<sup>98</sup>

Kemudian Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan menambahkan untuk prosedur dalam kegiatan kewirausahaan ini, yaitu:

Pertama saya biasanya memberikan materi terlebih dahulu agar mereka paham apa itu peluang usaha, dan bagaimana cara mengembangkan peluang usaha itu sendiri. setelah itu baru mendata siswa yang berminat untuk memulai wirausaha.<sup>99</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai prosedur kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin selaras dengan hasil wawancara bahwasannya didalam pembelajaran peneliti telah melihat secara

<sup>98</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>99</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

langsung pengarahannya guru dikelas mengenai peluang usaha dan hal lainnya yang berhubungan dengan kewirausahaan.<sup>100</sup>

Berikut dokumentasi prosedur Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>101</sup>



**Gambar 4.4**  
**Pemberian Materi tentang Kewirausahaan didalam Kelas**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai prosedur pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin pertama coordinator kegiatan kewirausahaan membentuk tim dengan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, kedua memberikan pengarahannya didalam kelas berupa materi peluang usaha dan cara mengembangkan suatu usaha, dan terakhir mendata siswa yang berminat untuk memulai berwirausaha.

<sup>100</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023

<sup>101</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Prosedur Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

e. Aturan

Aturan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

“Dalam kegiatan kewirausahaan ini tidak ada aturan tertulis, anak-anak hanya melaporkan progres penjualan saja. Jadi siswa punya catatan tersendiri dibuku mereka. Minggu ini mereka sudah jual berapa. Sehingga satu bulan mereka punya akumulasi.”<sup>102</sup>

Hal tersebut sama dengan apa yang disampaikan oleh Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, bahwasannya:

Untuk aturan sendiri tidak ada, jadi saya bebaskan mereka untuk sekreatif mungkin, bagaimana caranya mereka itu mempromosikan produk mereka, bagaimana caranya mereka berjualann dimedia sosial seperti bagaimana caranya membuat kalimat yang menarik sehingga ketika orang lain melihat lebih tertarik dengan postingannya itu.<sup>103</sup>

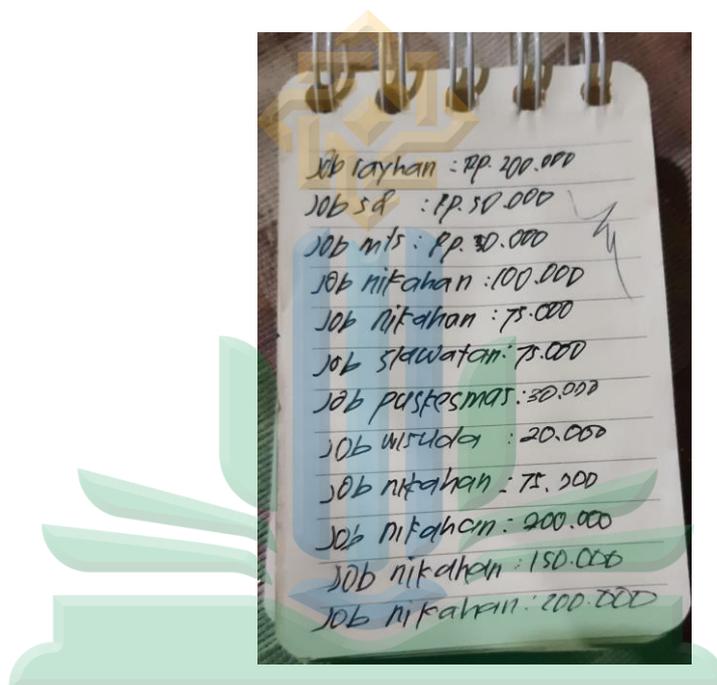
Berdasarkan hasil observasi mengenai Aturan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin bahwasannya terdapat aturan namun tidak tertulis, dalam kegiatan ini yaitu siswa dibebaskan sekreatif mungkin untuk melakukan usaha sesuai dengan potensinya masing-masing dan nanti siswa harus mempunyai catatan

<sup>102</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>103</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

sendiri dari progress usahanya sehingga mereka mempunyai jumlah akumulasi penghasilannya disetiap bulannya.<sup>104</sup>

Berikut dokumentasi aturan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>105</sup>



**Gambar 4.5**  
Catatan pribadi siswa dari progres penjualan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Aturan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin bahwasannya: terdapat aturan namun tidak tertulis, yaitu dari pihak sekolah ingin mengetahui progres tiap bulannya dengan melaporkan hasil pemasaran.

<sup>104</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023

<sup>105</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Aturan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

f. Program

Program pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

Untuk program dalam kegiatan kewirausahaan ini biasanya kita lakukan work shop untuk peningkatan kewirausahaan, itu biasanya kita mendatangkan atau mengundang pelaku bisnis Proyek Kreatif mengenai Penguatan Kewirausahaan.<sup>106</sup>

Hal tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh Susi Susanti selaku guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan bahwa:

Untuk programnya itu sendiri kami membentuk acara seperti pelatihan atau work shop tentang kewirausahaan yaitu dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang bisnis atau memiliki bisnis yang telah berkembang.<sup>107</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai Program pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin berupa work shop Proyek Kreatif Penguatan Kewirausahaan Mengembangkan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi pesera didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.<sup>108</sup>

<sup>106</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023.

<sup>107</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023.

<sup>108</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi program Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>109</sup>



**Gambar 4.6**  
**Program Workshop untuk penguatan Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Program pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin berupa work shop Produk Kreatif mengenai Penguatan Kewirausahaan hingga Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi pesera didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah

<sup>109</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “*Program Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,*” 5 September 2023.

Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini adalah untuk mencetak para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas di dunia usaha. Kepala Sekolah membuat kebijakan bahwa Guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wringin harus mendata siswa yang ingin berwirausaha dan dituntut untuk mendampingi serta membina siswa tersebut. Strategi yang dilakukan dimulai dari pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan didalam kelas, penerapan Metode pembelajaran Project Based Learning (PJBL), ekstrakurikuler serta mendatangkan narasumber yang berkompeten dari luar. Dalam menanggapi kegiatan ini Koordinator kegiatan kewirausahaan membentuk tim dengan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, kedua memberikan pengarahan didalam kelas berupa materi peluang usaha dan cara mengembangkan suatu usaha, dan terakhir mendata siswa yang berminat untuk memulai berwirausaha. Dalam kegiatan kewirausahaan ini terdapat aturan namun tidak tertulis, yaitu dari pihak sekolah hanya ingin mengetahui progres tiap bulannya dengan melaporkan hasil pemasaran. Untuk mengembangkan sikap terampil dalam berwirausaha, sekolah memiliki program berupa work shop Produk Kreatif mengenai Penguatan Kewirausahaan hingga Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis

bagi peserta didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.

## **2. Pengorganisasian Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin**

### **a. Pembagian dan pengelompokan pekerjaan**

Pembagian kerja dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

Untuk pembagian kerja ditangani oleh koordinator dan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, untuk sistem pembagiannya dibagi menggunakan kelas-kelas jadi satu guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan mendampingi beberapa kelas.<sup>110</sup>

Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan juga menambahkan bahwasannya:

“Untuk pengelompokan pekerjaan itu dibagi perkelas, saya sendiri mendampingi kelas XII TKJ 1, XII TKJ 2, dan XI TAV 2 jadi sesuai dengan jam mengajar.”<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil observasi mengenai pembagian dan pengelompokan pekerjaan memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan didalam kelas yang mendampingi siswa dalam kegiatan kewirausahaan. Peneliti

<sup>110</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>111</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

beranggapan bahwa pembagian pekerjaan memang sangat diperlukan untuk mengefisiensi beban yang memang dituntut untuk diselesaikan.

Berikut dokumentasi pembagian kerja Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>112</sup>



**Gambar 4.7**  
**Rapat Pembagian Kerja Kegiatan Kewirausahaan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pembagian dan pengelompokan pekerjaan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dapat disimpulkan bahwa pembagian dan pengelompokan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cara pembagian kelas pada setiap guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.

<sup>112</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “*Pembagian Kerja Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,*” 5 September 2023.

b. Hierarki organisasi

Hierarki organisasi dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

Untuk garis koordinasi tentu dari Kepala Sekolah selaku pimpinan tertinggi di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan koordinator Kegiatan Kewirausahaan yang berfungsi mengumpulkan data anak yang berwirausaha dari guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan.<sup>113</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan yaitu:

“Disini kami sebagai guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan berkoordinasi terlebih dahulu dengan koordinator kegiatan kewirausahaan sebelum nantinya lanjut berkoordinasi dengan kepala sekolah.”<sup>114</sup>

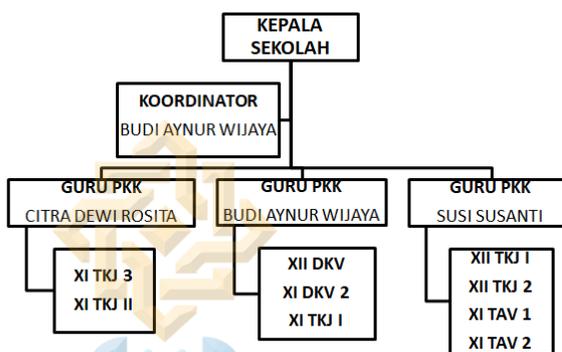
Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwasannya terdapat garis koordinasi yang benar dari Kepala sekolah, coordinator, guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, sampai akhirnya kepada siswa. Hal tersebut menggambarkan adanya hierarki organisasi yang baik yang tentunya mendukung program kegiatan kewirausahaan ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.<sup>115</sup>

<sup>113</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>114</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>115</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi hierarki organisasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>116</sup>



**Gambar 4.8**  
**Struktur organisasi kegiatan kewirausahaan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai hierarki organisasi kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dapat disimpulkan adanya hierarki organisasi yang baik, garis koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan ini sudah berjalan sesuai dengan kewenangan dan juga tugas yang harus dilaksanakan.

#### c. Koordinasi

Koordinasi pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

<sup>116</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Hierarki Organisasi Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

Untuk koordinasi guru dengan guru tidak terbatas, cuman secara aturan, struktur kita tidak tertulis tetapi komunikasi dengan siswa ya selama di pembelajaran itu, karena jam pelajaran PKK ini cukup lama, yaitu 5 jam. Jadi setiap jam mengajar kita sempatkan untuk berkoordinasi mengenai kegiatan kewirausahaan ini. Jadi kita selipkan disana.<sup>117</sup>

Kemudian Taufan selaku waka kesiswaan menambahkan untuk prosedur dalam kegiatan kewirausahaan ini, yaitu:

Koordinasinya ini biasanya terpusat pada guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, dikondisikan lewat tim guru Produk Projek dan Kewirausahaan dibawah kepanitiaan Sekolah Pencetak Wirausaha. Koordinasi ini dilakukan dengan tatap muka maupun WA grup. Koordinasinya rutin dilaksanakan, kalok untuk jadwal harinya itu mengikuti jadwal yang sudah dibentuk oleh tim Sekolah Pencetak Wirausaha. Dikumpulkan disutu tempat untuk kita liat progresnya anak-anak dalam perpekannya maupun perbulannya. Ya memang ada beberapa yang capainnya tinggi sampe sekian juta, dan ada juga yang masih bertaahap dan ada juga yang masih mengikuti gurunya.<sup>118</sup>

Tidak puas jika tidak mewawancarai siswa mengenai koordinasi dengan teman, maupun guru dalam pengelolaan Kegiatan

Kewirausahaan. Peneliti mewawancarai Santi, siswa kelas 12 DKV salah satu siswa yang memulai berwirausaha di bidang foto dan video, sebagai berikut:

Koordinasi kami dengan guru biasanya kami lakukan jikalau ada kesulitan seperti bulan lalu, kami menerima job dengan dekor kaca, nah kalau menggunakan dekor kaca seperti ini pantulan flash dari kamera membuat hasil foto menjadi noise, dan ditambah dengan terkadang kami jg pernah mendapatkan klien yang over coment, permasalahan tersebut kami sampaikan pada guru untuk mencari solusi bersama, karena setiap pekerjaan pasti nya mempunyai hal yang positif dan negative. Begitupun saat koordinasi dengan teman, kami lakukan

<sup>117</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>118</sup> Taufan, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

sebelum dan sesudah kegiatan, semisal pembagian tugas karena kalau tidak dibagi pasti kewalahan, jadi jika ada team yang memang sudah merasa lelah kami siap menggantikan. Dan saat terjadi bentrok job, semisal disatu hari kami mendapatkan 2 job sekaligus, jadi kami bagi 2 team untuk pengerjaannya.<sup>119</sup>

Saiful selaku siswa kelas 12 Desain Komunikasi Visual juga menambahkan:

Koordinasi saya dengan guru selalu saya lakukan baik ada masalah maupun tidak. Contohnya saat lagi ada job, 1 hari sebelum job saya selalu bertanya kepada guru, pak ini dekontnya pakek kaca jadi gimana caranya ngatur arah fles, dan guru saya akan menjelaskan gimana caranya. Selain itu guru saya juga sering memberi kata kata motivasi supaya saya dan teman teman yang lainnya semangat mencari job,maupun sedang ada job. Di proses editing saya juga sering bertanya ini gimana caranya nambah cahaya gimana,apakah ini fotonya kurang gelap ataupun kurang terang dan guru saya mengajari gimana caranya ngedit foto yang bagus. Kita saling memberi saran ntah itu saat ada job ataupun tidak, Contohnya saat ada job kita saling mengingatkan besok jangan lupa ada job jam sekian,ke sekolah dulu ambil peralatan, di lokasi pun juga saling mengingatkan seperti nanti jangan lupa kamu di dalam ngambil foto clos up pengantin wanita, ada yang punya ide untuk membuat akun sosmed untuk tempat promosi usaha kita.<sup>120</sup>

Berdasarkan hasil observasi koordinasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan kewirausahaan ini dilakukan setiap minggu sesuai dengan jam pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dan ketika siswa ada job kerjaan. Dan peneliti juga melihat adanya koordinasi yang dilakukan secara langsung oleh siswa pada siswa lainnya terkait kegiatan kewirausahaan.<sup>121</sup>

<sup>119</sup> Santi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>120</sup> Saiful, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>121</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi koordinasi program Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>122</sup>



**Gambar 4.9**  
**Koordinasi antar siswa**



**Gambar 4.10**  
**Koordinasi antara siswa dengan guru**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa memang ada koordinasi yang baik antara guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh

---

<sup>122</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “*Koordinasi Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,*” 5 September 2023.

masing-masing siswa. Selain dengan guru juga terdapat koordinasi antar siswa agar komunikasi antar teman semakin baik.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Dalam kegiatan kewirausahaan ini terdapat pembagian dan pengelompokan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cara pembagian kelas pada setiap guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. Selain pembagian kerja juga terdapat adanya adanya hierarki organisasi yang baik, garis koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan ini sudah berjalan sesuai dengan kewenangan dan juga tugas yang harus dilaksanakan. Koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan sudah terjalin antara guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain dengan guru juga terdapat koordinasi antar siswa agar komunikasi antar teman semakin baik.

### 3. Pengarahan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin

#### a. Motivasi

Pemberian motivasi di kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Wringin sangat berpengaruh, hal tersebut telah disampaikan oleh Budi Aynur Wijaya selaku koordinator, yaitu sebagai berikut.

Motivasi tentunya sangat berpengaruh, karena kita bekerja sama dengan jurusan maka motivasi saya bersifat wajib karena itu jadi program kerja di jurusan. Selain dorongan dari guru PKK, kita juga bekerja sama dengan guru produktif, jadi jika disetiap jurusan itu menghasilkan produk maka kita tuangkan pada setiap perangkat mengajar, bahwa anak-anak bisa memasarkan produk mereka sendiri, contohnya di DKV Itu kan ada foto, video, sablon dan lain sebagainya, maka itu kita tuangkan dipembelajaran, yang di PJBL tadi.<sup>123</sup>

Taufan selaku waka Kesiswaan juga menyampaikan bahwa motivasi dari guru sangat berpengaruh kepada siswa yaitu:

Sangat besar sekali, oleh karena itu guru disini yang menjadi Pembina untuk kreativitas itu memang guru-guru yang secara refleksi atau penilaian dari kepala sekolah juga memang guru yang kreativitasnya tinggi, dan minimal mereka juga punya usaha. Karena kreativitas bukan bakat tentunya ya, jadi masih bisa diasah, apalagi gurunya juga punya contoh yang bisa di ATM kan (Amati, Tiru, modifikasi oleh muridnya). Jadi di replikasi inovasinya apa dari siswa, tapi jika siswanya sudah benar benar terbiasa dan terlatih jiwa kreativitasnya dia itu hanya melihat referensi seperti apa, temanya seperti apa dia sudah bisa jalan sendiri.<sup>124</sup>

<sup>123</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>124</sup> Taufan, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

Tidak puas jika tidak mewawancarai siswa mengenai pemberian motivasi oleh guru dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan. Peneliti mewawancarai Santi, siswa kelas 12 DKV

Sangat berpengaruh mampu menguatkan kami ketika mental kami sedang down ketika mendapatkan klien yang over comment.<sup>125</sup>

Saiful juga menambahkan bahwa motivasi dari guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat berwirausaha:

Menurut saya motivasi dari guru untuk siswa itu sangat penting, supaya siswa jadi semakin semangat, apalagi saat lagi capek karena tugas yang banyak, ataupun ada masalah di dalam job, guru kita selalu memberikan motivasi seperti kata kata semangat, meskipun kata katanya simple tapi kita merasa mendapatkan semangat kita kembali, "kamu pasti bisa kalok masih belajar memang masih begitu coba lagi pasti bisa", "Kalok kamu terus lari dari masalah kapan kamu dewasanya", "bikin orang tua kamu bangga padamu" Dan masih banyak lagi motivasi motivasi yang lainnya. Untuk saya sendiri motivasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap diri saya sendiri kayak merasa semakin semangat untuk terus belajar.<sup>126</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Adanya motivasi dari guru ini membuat siswa lebih semangat lagi untuk berkreaitivitas dalam berwirausaha.<sup>127</sup>

<sup>125</sup> Santi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>126</sup> Saiful, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>127</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi motivasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>128</sup>



**Gambar 4.11**  
**Pemberian Motivasi dari guru**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dah hal tersebut memiliki pengaruh besar memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreativitas untuk menghasilkan suatu produk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan.

b. Komunikasi

Komunikasi mengenai pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah

---

<sup>128</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “*Pemberian Motivasi Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,*” 5 September 2023.

Kejuruan Negeri 1 Wringin yang disampaikan oleh Budi Aynur

Wijaya selaku koordinator yaitu sebagai berikut:

Kalau di program pjbl ini kita menerapkan seminggu sekali, jadi selama seminggu ini kita memantau, anak ini punya kesulitan apa dilapangan, sekaligus berkoordinasi dengan guru untuk mencari solusinya. Untuk komunikasi terjadi saat koordinasi itu, apalagi jika ada kesulitan dilapangan terkait progress penjualan kami komunikasikan untuk mencari jalan keluarnya.<sup>129</sup>

Santi selaku siswa kelas 12 juga menambahkan mengenai komunikasi antara siswa dengan guru maupun sesama siswa dalam kegiatan kewirausahaan:

Komunikasi dengan guru biasanya membantu mengarahkan jikalau ada kesalahan, di setiap selesai editing guru akan cros check hasil dan evaluasi hasil foto yang kami hasilkan, membantu mengingatkan job dan alat alat yang perlu kami siapkan sebelum job kami laksanakan. Komunikasi antar siswa biasanya kami membantu mengingatkan fokus kamera, melihat terlebih dahulu hasil yang kami peroleh, semisal kami foto pegantin sebelum kami mengucapkan kata " sudah" kami saling melihat hasil yang diperoleh jikalau belum tepat, kami ulangi memotretannya.<sup>130</sup>

Saiful juga menambahkan bahwa komunikasi antar teman maupun guru dalam kegiatan kewirausahaan ini terjalin dengan baik:

Sangat baik, awal mula saya dan teman teman yang lainnya bisa mendapatkan job sendiri, Dulu kita sering diajak guru untuk ikut ngejob, sering di ajak jadi tim dokumentasi waktu ada acara di sekolah, tidak hanya di ajak tapi kita di ajarin tentang camera, komposisi foto, cara pengambilan foto yang baik dan lainnya. Dari sanalah kita terus belajar belajar sehingga kita berani mengambil job sendiri, Ada beberapa job juga yang di kasih oleh guru, yang dapet job itu guru kak tapi di kasih ke kita, Dari awal job sampai selesainya job, guru kita selalu membantu saat ada kesulitan, selalu membantu

<sup>129</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>130</sup> Santi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

mengingatkan alat apa saja yang harus dibawa. Untuk antara siswa, kita saling memberi saran baik itu saat ada job ataupun tidak, contohnya saat ada job kita saling mengingatkan besok jangan lupa ada job jam sekian, ke sekolah dulu ambil peralatan, saat di lokasi pun juga saling mengingatkan seperti nanti jangan lupa kamu di dalam ngambil foto close up pengantin wanita, ada yang punya ide untuk membuat akun sosmed untuk tempat promosi usaha kita.<sup>131</sup>

Berdasarkan hasil observasi Peneliti melihat secara langsung komunikasi yang baik yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dan antar siswa, sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran Projek Based Learning.<sup>132</sup>

Berikut dokumentasi komunikasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>133</sup>



**Gambar 4.12**

**PJBL (Model Pembelajaran Projek Based Learning)**

<sup>131</sup> Saiful, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>132</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>133</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Komunikasi Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.



**Gambar 4.13**  
**Komunikasi antar siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan komunikasi sudah berjalan sesuai harapan baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa itu sendiri. Sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran *Project Based Learning*.

Komunikasi menjadi faktor penting dari program kegiatan kewirausahaan.

c. Kepemimpinan

Untuk mendapatkan data tentang kepemimpinan mengenai pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin peneliti melakukan wawancara dengan Budi selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, sebagai berikut:

Untuk Kepala sekolah mewajibkan, memantau, membimbing. Bentuk bimbingan ini kita perbulan kita laporannya ke kepala sekolah. Progresnya anak ini sudah berapa produk yang mereka terjual. Jadi ketika dirasa kurang oleh kepala sekolah maka kepala sekolah turun langsung ke anak-anak untuk memotivasi dan lain sebagainya.<sup>134</sup>

Demikian pula yang disampaikan oleh Susi selaku guru Projek

Kreatif dan Kewirausahaan yaitu:

Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini, karena sesuai misinya di SMKN 1 Wringin ini untuk mencetak kreatif *preaneur*, biasanya ketika upacara kepala sekolah selalu memberi selamat dan motivasi untuk peserta didik yang sudah mulai dan mau berwirausaha.<sup>135</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha.

Salah satu inovasi Kepala sekolah untuk mewujudkan SMK creative preanuer berbasis bisnis digital dengan langkah-langkah cerdas yaitu:

- 1) Sinergi antar program keahlian dalam mewujudkan produk unggulan
- 2) Penguatan pembelajaran berbasis peminatan
- 3) Program kampung bahasa inggris

<sup>134</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>135</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

- 4) Pengembangan digital school
- 5) Sekolah pencetak wirausaha<sup>136</sup>

Berikut dokumentasi kepemimpinan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>137</sup>



**Gambar 4.14**

**Pengarahan langsung dari Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi

dapat disimpulkan peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk

<sup>136</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>137</sup> SMKN 1 Wringin, "Kepemimpinan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

berwirausaha. Salah satu inovasi Kepala sekolah untuk mewujudkan SMK creative preanuer berbasis bisnis digital.

d. Pengembangan perubahan organisasi

Perkembangan perubahan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah ada peningkatan dari sebelumnya, seperti yang dikatakan Budi Aynur Wijaya selaku Koordinator:

Perkembangannya itu naiknya signifikan setelah bekerja sama dengan jurusan. Jadi jika kegiatan ini berdiri sendiri kita agak kesulitan. Anak-anak mengeluhnya karena tidak mungkin satu kelas menjual produk yang hampir sama, apalagi kontak mereka hampir sama juga.jadinya ketika kita sudah bekerja sama dengan jurusan kita ada peningkatan yang luar biasa.<sup>138</sup>

Kemudian Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan menambahkan mengenai perkembangan dalam kegiatan kewirausahaan ini, yaitu:

Pastinya ada peningkatan, jika sebelumnya siswa hanya berwirausaha atau melakukan penjualan hanya dilingkungan sekolah saja, jadi belum sepenuhnya bisa memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu kita memberi perubahan kepada anak-anak bahwa berjualan lewat online itu lebih cepat karena bisa mencakup seluruh Indonesia.<sup>139</sup>

Taufan selaku waka kesiswaan juga menambahkan bahwasannya perkembangan kreativitas siswa dari adanya kegiatan kewirausahaan semakin meningkat:

<sup>138</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>139</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

Yang jelas pasti berkembang, bahkan sekarang kreativitas itu menjadi *word of the year in SMKN 1 Wringin*, menjadi tahunnya SMK WRINGIN semenjak SMK Wringin menjadi SMK Pusat Keunggulan. Sekolah lain boleh lah menjadi pencetak para andalis. Tapi SMK Negeri 1 Wringin mencetak lulusan yang betul-betul memilika jiwa kreativitas. Maka smk wringin dengan jargonnya *creative preaneur start here*. Jadi harapannya betul-betul kreatif dimulai dari sini.<sup>140</sup>

Santi selaku perwakilan siswa juga menambahkan mengenai perkembangan kreativitas siswa dari adanya kegiatan kewirausahaan :

Berkembang karena dengan adanya bisnis ini kami mencari referensi sebanyak banyaknya sesuai dgn zaman agar membuat hasil yang kami peroleh tidak ketinggalan zaman.<sup>141</sup>

Saiful selaku siswa kelas 12 juga menambahkan bahwasannya perkembangan kreativitas siswa dari adanya kegiatan kewirausahaan semakin meningkat:

Sangat berkembang, Karena kita tidak cuma belajar mengingat, menghafal, menulis, tetapi kita langsung praktek di lapangan langsung mempraktekkan apa yang diajarkan di sekolah, di lapangan kita selalu mendapatkan banyak sekali ilmu baru, Dari ilmu baru tersebutlah kita terus berkembang, kemampuan kita terus berkembang dan mendapatkan pengalaman pengalaman yang baru, jadinya kita sudah ada pandangan saat pkl apa yang harus di lakukan, pas sudah lulus sekolah kita sudah ada pandangan nanti kita harus bagaimana, saya juga di tawarkan nanti kalok sudah lulus sekolah semisal ada job sendiri, untuk alat seperti camera, flash dan alat-alat lainnya bisa bekerja sama dengan sekolah.<sup>142</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang perkembangan perubahan organisasi dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

<sup>140</sup> Taufan, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>141</sup> Santi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>142</sup> Saiful, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

bahasannya dari adanya kegiatan kewirausahaan ini siswa terus bersemangat untuk menciptakan ide-ide baru dalam dunia bisnis. Dan jika sebelumnya siswa hanya berjualan secara offline dilingkungan sekolah namun saat ini siswa sudah dapat memanfaatkan media sosial yang memiliki peluang besar dalam berwirausaha.<sup>143</sup>

Berikut dokumentasi pengembangan perubahan organisasi Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>144</sup>



**Gambar 4.15**

**Produk Unggulan hasil kerja sama dengan semua jurusan**

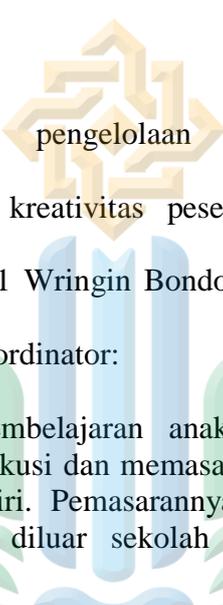
Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang sangat signifikan baik dari kreativitas siswa maupun proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan kewirausahaan ini bekerja sama dengan jurusan, yang

<sup>143</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>144</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Pengembangan Perubahan Organisasi Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di jurusan. Selain itu perubahan juga terdapat pada proses pemasarannya, yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline namun sekarang sudah dilakukan secara online.

e. Pemasaran

Pemasaran  pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso yang dikatakan Budi Aynur Wijaya selaku Koordinator:

Dalam pembelajaran anak-anak juga dikhususkan untuk memproduksi dan memasarkan produk, jadi mereka mencari pasar sendiri. Pemasarannya tidak hanya dilingkungan sekolah tapi juga diluar sekolah dan kebanyakan melalui media sosial.<sup>145</sup>

Taufan selaku waka kesiswaan juga menambahkan mengenai proses pemasaran dalam kegiatan kewirausahaan yaitu:

Untuk pemasarannya kebanyakan dari status WA, Instagram. Kebanyakan menggunakan digital marketing. Selain itu kita ada bisnis *day* untuk ajang promosi juga yang biasanya dilakukan setiap akhir semester, ya paling aktif kita memang di media sosial.<sup>146</sup>

Santi selaku perwakilan siswa juga menambahkan mengenai pemasaran siswa dari adanya kegiatan kewirausahaan :

<sup>145</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>146</sup> Taufan, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

“Kami melakukan promosi secara mulut ke mulut terlebih dahulu di bantu dengan sosial media dan bergabung dengan MUA.”<sup>147</sup>

Saiful selaku siswa juga menambahkan bahwa proses pemasaran dalam kegiatan kewirausahaan yaitu:

Untuk proses pemasaran kita menggunakan sosmed, Menawarkan langsung produk yang kita buat kepada orang lain, Kemaren di jurusan kami yaitu DKV ada yang namanya PJBL, Pertama di bentuk kelompok, setelah kelompok tersebut terbentuk barulah kita di kasi proposal yg isinya tentang produk produk yang ada di jurusan kita lengkap dengan harganya, di mana kita dalam 1 kelompok diharuskan untuk menawarkan produk tersebut kepada orang orang di luar, kita menjelaskan apa yang ada di proposal tersebut, kepada pedagang bakso, mie ayam dan kepada pedangang yang ada di luar sana dan juga pengusaha sound sistem pengusaha pengusaha lainnya juga, kepada kepala desa juga, Siapa tahu mereka membutuhkan bener, logo, kaos sablon, dokumentasi acara acara, Seumpama kita sudah mendapatkan orderan produk, dalam 1 kelompok semisal ada 5 orang maka ke 5 orang tersebut akan bekerja semuanya sesuai dengan bidangnya masing masing.<sup>148</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam

Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya sebagian besar pemasaran dilakukan secara online melalui media sosial seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya.

Selain itu juga secara offline dilingkungan sekolah seperti saat Class

Meeting, bisnis day, dan ekspe SMK Negeri 1 Wringin bertajuk “THIS

IS ME”.<sup>149</sup>

<sup>147</sup> Santi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>148</sup> Saiful, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 14 November 2023

<sup>149</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi pemasaran Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>150</sup>



**Gambar 4.16**

**Pemasaran secara Offline dilingkungan sekolah**



**Gambar 4.17**

**Pemasaran secara online melalui media sosial**

<sup>150</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, “Pemasaran Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin,” 5 September 2023.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso dilakukan secara online dan Offline. Untuk pemasaran secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Sedangkan untuk offline dilaksanakan dilingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Ngeri 1 Wringin.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa pengarahan dilakukan oleh kepala sekolah, coordinator, dan guru Projek kreatif dan Kewirausahaan: pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dah hal tersebut memiliki pengaruh besar memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreativitas untuk menghasilkan suatu produk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan. komunikasi sudah berjalan sesuai harapan baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa itu sendiri. Sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran Projek Based

Learning. Komunikasi menjadi faktor penting dari program kegiatan kewirausahaan. peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha. terdapat perubahan yang sangat signifikan baik dari kreativitas siswa maupun proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan kewirausahaan ini bekerja sama dengan jurusan, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di jurusan. Selain itu perubahan juga terdapat pada proses pemasarannya, yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline namun sekarang sudah dilakukan secara online. Untuk pemasaran secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Sedangkan untuk offline dilaksanakan dilingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Negeri 1 Wringin.

#### 4. Pengawasan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin

##### a. Menetapkan standar

Penetapan standar pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah ada peningkatan dari sebelumnya, seperti yang dikatakan Budi Aynur Wijaya selaku Koordinator:

Tentunya ada, jadi harus ada minimal pekerjaan. Dalam satu minggu anak-anak jangan sampai kosong artinya tidak mendapatkan customer dan lain sebagainya. Dan kita tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan. Jadi minimal seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur.<sup>151</sup>

Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan juga menambahkan bahwasannya:

Standarnya ya minimal mereka bisa mendapatkan keuntungan meskipun hanya sedikit, yang penting mereka tidak rugi, jika mengalami kerugian maka saya suruh untuk diulang lagi dan mencari produk lain yang sekiranya bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya. Kalok untuk siswa yang menjual produk dari saya mereka sudah tidak perlu modal, berbeda dengan siswa yang masih membuat sendiri, mereka kadang belum bisa menyesuaikan dengan modal dan penjualannya. Untuk evaluasi kita lakukan setiap minggu, biasanya disetiap pembelajaran selalu menanyakan progress dari siswa, karena saya meminta siswa untuk merekap keuntungan.<sup>152</sup>

<sup>151</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>152</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya dalam penetapan standar peneliti melihat secara langsung bebarapa kegiatan bermanfaat yang dilakukan oleh siswa dalam setiap minggunya untuk terus berkreaitivitas dan mengasah kemampuan. Jadi dalam satu minggu siswa diharuskan ada kegiatan dan tidak menganggur.<sup>153</sup>

Berikut dokumentasi penetapan standar Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>154</sup>



**Gambar 4.18**

### **Meningkatkan Keterampilan Kreativitas Siswa**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan penetapan standar dalam pengelolaan kegiatan

---

<sup>153</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>154</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Penetapan Standar Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso dapat disimpulkan penetapan standar memang ada yakni adanya target minimal pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa dan tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan itu sendiri. Jadi siswa dalam seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur.

b. Pengukuran

Pengukuran pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah tercapai sesuai tujuan, seperti yang dikatakan Budi Aynur Wijaya selaku Koordinator:

80% tercapai, kalok untuk 100% masih belum. karena karakter anak-anak berbeda, ada yang bekerja keras dan lain sebagainya. Tapi untuk secara umum ini sudah tercapai. Kita punya trik untuk jadi satu dengan pelajaran di produktif tadi, jadinya kita hampir semua anak sudah tersentuh. Jadi peningkatannya lumayan signifikan. Karena di PJBL ini kita mewajibkan anak untuk berwirausaha tadi.<sup>155</sup>

Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan juga menambahkan bahwasannya:

Untuk saat ini masih belum maksimal. karena belum sepenuhnya totalitas, dan masih ada beberapa anak yang belum percaya diri. Dan ada beberapa siswa yang masih malu untuk memposting atau menawarkan barangnya di media sosial. Karena memang setiap anak memiliki kekurangan masing-masing jadi saya maklumi namun sebagai guru saya terus memberikan motivasi dan juga bimbingan.<sup>156</sup>

<sup>155</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>156</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang pengukuran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya tidak ada pengukuran keberhasilan secara paten karena tidak semua memiliki karakter yang sama. Dapat dilihat langsung oleh peneliti pada saat pelaporan setiap minggunya masing-masing siswa memiliki keuntungan yang berbeda beda.<sup>157</sup>

Berikut dokumentasi pengukuran Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>158</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan pengukuran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya kegiatan ini sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena karakter anak yang berbeda seperti ada yang belum percaya diri dan lain sebagainya.

c. Melakukan tindakan

Tindakan perbaikan yang dilakukan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

---

<sup>157</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

<sup>158</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Pengukuran Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

sudah tercapai sesuai tujuan, seperti yang dikatakan Budi Aynur

Wijaya selaku Koordinator:

Untuk tindakan yang kita lakukan dalam kegiatan ini, kita lakukan pengajuan untuk peningkatan pada alat. Jadi produk yang akan dihasilkan oleh anak-anak lebih bervariasi. Sehingga membuka peluang yang lebih banyak. Seperti kemarin kita hanya punya sablon manual, lewat pengajuan ditahun ini kita sudah punya sablon digital. Harapannya tahun depan kita sudah punya mesin banner. Jadi dari sekolah kita mengajukan bantuan alat ke pemerintah.<sup>159</sup>

Kemudian Susi Susanti selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan menambahkan mengenai perkembangan dalam kegiatan kewirausahaan ini, yaitu:

Untuk dari saya sendiri tentunya selalu memberi semangat dan motivasi agar mereka percaya diri dan tidak malu untuk memulai suatu usaha. Dan akan terus memberi bimbingan terutama untuk siswa yang usahanya belum jalan karena belum mendapatkan produk yang pas untuk dijual.<sup>160</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang tindakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam

Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya melihat langsung beberapa alat pendukung program kegiatan kewirausahaan seperti sablon digital, selain itu juga melihat sekarang ada pembangunan untuk dapur sekolah, ini khusus untuk anak yg memiliki wirausaha seperti makanan ringan.<sup>161</sup>

<sup>159</sup> Budi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>160</sup> Susi, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso 5 September 2023

<sup>161</sup> Observasi di SMKN 1 Wringin, 5 September 2023.

Berikut dokumentasi tindakan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin, sebagai berikut:<sup>162</sup>



**Gambar 4.19**  
**Pembangunan dapur sekolah**



**Gambar 4.20**  
**Penguatan Sumber Daya Manusia**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan tindakan dalam pengelolaan kegiatan

<sup>162</sup> Koordinator kegiatan kewirausahaan, "Tindakan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan SMKN 1 Wringin," 5 September 2023.

kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya sekolah melakukan tindakan perbaikan berupa melengkapi sarana prasarana pendukung program kegiatan kewirausahaan dan tindakan untuk penguatan SDM yakni dengan cara memberikan motivasi dan semangat untuk terus berkreaitivitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator diatas tentang pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa penetapan standar dari kegiatan ini yakni adanya target minimal pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa dan tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan itu sendiri. Jadi siswa dalam seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena karakter anak yang berbeda seperti ada yang belum percaya diri dan lain sebagainya. Sekolah melakukan tindakan perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan berupa melengkapi sarana prasarana pendukung program kegiatan kewirausahaan dan tindakan untuk penguatan SDM yakni dengan cara memberikan motivasi dan semangat untuk terus berkreaitivitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

**Tabel 4.5**  
**Temuan Peneliti**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	<p><i>Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i></p>	<p>Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini adalah untuk mencetak para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas di dunia usaha.</li> <li>b. Guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wringin harus mendata siswa yang ingin berwirausaha dan dituntut untuk mendampingi serta membina siswa tersebut.</li> <li>c. Strategi yang dilakukan dimulai dari pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, ekstrakurikuler, serta mendatangkan narasumber yang berkompeten dari luar dan strategi lainnya juga dalam proses pemasarannya yaitu dengan memanfaatkan peluang seperti dengan melakukan live streaming di online shop.</li> <li>d. Prosedur kegiatan ini Koordinator membentuk tim dengan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, kedua memberikan pengarahan didalam kelas berupa materi peluang usaha dan cara mengembangkan suatu usaha, dan terakhir mendata siswa yang berminat untuk memulai berwirausaha.</li> <li>e. Dalam kegiatan kewirausahaan ini tidak ada aturan khusus yang memang harus ditaati oleh siswa, namun dari pihak sekolah hanya ingin</li> </ol>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>mengetahui progres tiap bulannya dengan melaporkan hasil pemasaran.</p> <p>f. Untuk mengembangkan sikap terampil dalam berwirausaha, sekolah memiliki program berupa work shop Projek Kreatif mengenai Penguatan Kewirausahaan hingga Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi peserta didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.</p>
2	<p><i>Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i></p>	<p>Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa:</p> <p>a. Dalam kegiatan kewirausahaan ini terdapat pembagian dan pengelompokan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cara pembagian kelas pada setiap guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien.</p> <p>b. Adanya hierarki organisasi yang baik, garis koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan ini sudah berjalan sesuai dengan kewenangan dan juga tugas yang harus dilaksanakan.</p> <p>c. Koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan sudah terjalin antara guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain dengan guru juga terdapat koordinasi antar siswa agar komunikasi antar teman semakin baik.</p>
3	<p><i>Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik</i></p>	<p>Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan</p>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	<p><i>di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i></p>	<p>dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa dilakukan oleh kepala sekolah, koordinator, dan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dah hal tersebut memiliki pengaruh besar memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreativitas untuk menghasilkan suatu produk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan.</li> <li>b. komunikasi sudah berjalan sesuai harapan baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa itu sendiri. Sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran Projek Based Learning. Komunikasi menjadi faktor penting dari program kegiatan kewirausahaan.</li> <li>c. peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha.</li> <li>d. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan kewirausahaan ini bekerja sama dengan jurusan, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di jurusan. Selain itu perubahan juga terdapat pada proses pemasarannya, yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline namun</li> </ol>

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		<p>sekarang sudah dilakukan secara online.</p> <p>e. Untuk pemasaran secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Sedangkan untuk offline dilaksanakan dilingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Ngeri 1 Wringin.</p>
4	<p><i>Pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i></p>	<p>Pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa dilakukan secara bertahap:</p> <p>a. Penetapan standar dari kegiatan ini yakni adanya target minimal pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa dan tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan itu sendiri. Jadi siswa dalam seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur.</p> <p>b. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena karakter anak yang berbeda seperti ada yang belum percaya diri dan lain sebagainya.</p> <p>c. Sekolah melakukan tindakan perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan berupa melengkapi sarana prasarana pendukung program kegiatan kewirausahaan dan tindakan untuk penguatan SDM yakni dengan cara memberikan motivasi dan semangat untuk terus berkreaitivitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.</p>

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Tujuan dari kegiatan kewirausahaan ini adalah untuk mencetak para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dan untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas di dunia usaha. Kebijakan dalam hal ini Guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Wringin harus mendata siswa yang ingin berwirausaha dan dituntut untuk mendampingi serta membina siswa tersebut. Strategi yang dilakukan dimulai dari pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, ekstrakurikuler, serta mendatangkan narasumber yang berkompeten dari luar dan strategi lainnya juga dalam proses pemasarannya yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada. Prosedur kegiatan ini Koordinator membentuk tim dengan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, kedua memberikan pengarahan didalam kelas berupa materi peluang usaha dan cara mengembangkan suatu usaha, dan terakhir mendata siswa yang berminat untuk memulai berwirausaha. Dalam kegiatan kewirausahaan ini tidak ada aturan khusus yang memang harus ditaati oleh siswa, namun dari pihak

sekolah hanya ingin mengetahui progres tiap bulannya dengan melaporkan hasil pemasaran. Untuk mengembangkan sikap terampil dalam berwirausaha, sekolah memiliki program berupa work shop Produk Kreatif mengenai Penguatan Kewirausahaan hingga Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi peserta didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh M. Fakri sebagai berikut: Perencanaan adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.<sup>163</sup> Beberapa indikator perencanaan menurut Swastha dan Sukotjo yaitu Tujuan, Kebijakan, Strategi, Prosedur, aturan dan program.<sup>164</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Wringin merupakan proses penyusunan keputusan yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang. Perencanaan dimulai sari penetapan tujuan kegiatan kewirausahaan ini. Kebijakan Guru Proyek Kreatif dan Kewirausahaan harus mendata siswa yang ingin berwirausaha serta dituntut untuk mendampingi serta membina siswa tersebut. Strategi dimulai dari pembelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan didalam kelas, mendatangkan narasumber yang berkompeten dari luar dan strategi

---

<sup>163</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 54.

<sup>164</sup> Abdul Manap, *Manajemen Kewirausahaan Era Digital*, 58.

lainnya juga dalam proses pemasarannya yaitu dengan memanfaatkan peluang yang ada. Tidak ada aturan khusus yang memang harus ditaati oleh siswa, namun dari pihak sekolah hanya ingin mengetahui progres tiap bulannya. Program yang dilakukan berupa work shop untuk Penguatan Kewirausahaan hingga Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi peserta didik untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.

## **2. Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso**

Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa: Dalam kegiatan kewirausahaan ini terdapat pembagian dan pengelompokan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cara pembagian kelas pada setiap guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. adanya hierarki organisasi yang baik, garis koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan ini sudah berjalan sesuai dengan kewenangan dan juga tugas yang harus dilaksanakan. Koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan sudah terjalin antara guru dan siswa untuk mengetahui perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain dengan guru juga terdapat koordinasi antar siswa agar komunikasi antar teman semakin baik.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan Suhadi Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses kerja sama dengan pengelompokan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan komponen sehingga menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>165</sup> Sama seperti teori yang disampaikan oleh Handoko Pengorganisasian ialah penentuan 1) sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; 2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan; 3) penugasan tanggung jawab tertentu; 4) pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melakukan tugasnya.<sup>166</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin bahwasannya pembagian dan pengelompokan pekerjaan telah dilaksanakan dengan cara pembagian kelas pada setiap guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien. adanya hierarki organisasi yang baik, garis koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan ini sudah berjalan sesuai dengan kewenangan dan juga tugas yang harus dilaksanakan. Koordinasi dalam kegiatan kewirausahaan sudah terjalin antara guru dan siswa untuk mengetahui

---

<sup>165</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 53-54.

<sup>166</sup> Husaini usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, 127.

perkembangan kegiatan kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain dengan guru juga terdapat koordinasi antar siswa agar komunikasi antar teman semakin baik.

### **3. Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso**

Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan hal tersebut memiliki pengaruh besar memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan suatu produk dan meningkatkan jiwa kewirausahaan. Komunikasi sudah berjalan sesuai harapan baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa itu sendiri. Sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran *Project Based Learning*. Komunikasi menjadi faktor penting dari program kegiatan kewirausahaan. Peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan

motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan kewirausahaan ini bekerja sama dengan jurusan, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di jurusan. Selain itu perubahan juga terdapat pada proses pemasarannya, yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline namun sekarang sudah dilakukan secara online. Untuk pemasaran secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Sedangkan untuk offline dilaksanakan di lingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Negeri 1 Wringin.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan Malayu S.P Hasibuan dalam buku Badruddin pengarahannya adalah proses mengarahkan seluruh bawahan agar bekerja sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>167</sup> Sama dengan teori yang dikemukakan oleh G.R Terry dalam buku Suhadi pengarahannya adalah usaha untuk menggerakkan semua anggota kelompok agar bekerja dengan antusias dan ikhlas, dan bekerja sama sehingga tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana awal.<sup>168</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa pengarahannya Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan

---

<sup>167</sup> Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, 153.

<sup>168</sup> Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 56.

Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dilakukan oleh kepala sekolah, koordinator, dan guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan. Pemberian motivasi wajib dilakukan oleh guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas dan hal tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir siswa dalam berkreaitivitas. Komunikasi sudah berjalan sesuai harapan baik antar siswa dengan guru maupun antar siswa itu sendiri. Sebagian besar komunikasi dalam kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali saat program PJBL yaitu Model Pembelajaran Projek Based Learning. Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha. Perkembangan yang lebih baik dimulai saat kegiatan kewirausahaan ini bekerja sama dengan jurusan, yang tentunya semakin mudah untuk siswa menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di jurusan. Selain itu perubahan juga terdapat pada proses pemasarannya, yang sebelumnya hanya dilakukan secara offline namun sekarang sudah dilakukan secara online. Untuk pemasaran secara online yaitu dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Sedangkan untuk offline dilaksanakan dilingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Ngeri 1 Wringin.

#### **4. Pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso**

pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan sementara bahwa Penetapan standar dari kegiatan ini yakni adanya target minimal pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa dan tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan itu sendiri. Jadi siswa dalam seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena karakter anak yang berbeda seperti ada yang belum percaya diri dan lain sebagainya. Sekolah melakukan tindakan perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan berupa melengkapi sarana prasarana pendukung program kegiatan kewirausahaan dan tindakan untuk penguatan SDM yakni dengan cara memberikan motivasi dan semangat untuk terus berkreaitivitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

Dari hasil temuan diatas sesuai dengan apa yang disampaikan Lanri dalam buku Rusdiana pengawasan adalah sebuah proses untuk memperoleh kejelasan apakah pelaksanaan kegiatan sudah terlaksana sesuai dengan rencana sebelumnya atau tidak. Kegiatan pengawasan dilaksanakan untuk membandingkan keadaan sekarang dengan apa yang

seharusnya terlaksana.<sup>169</sup> Sama yang dikemukakan oleh Husaini Usman Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa penilaian dan sekaligus perbaikan sehingga apa yang dilakukan oleh karyawan dapat diarahkan menjadi lebih baik lagi sehingga tujuan yang ditentukan dapat tercapai.<sup>170</sup>

Dari hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin bahwasannya dilakukan secara bertahap. Penetapan standar dari kegiatan ini yakni adanya target minimal pekerjaan yang harus dilakukan oleh siswa dan tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan itu sendiri. Jadi siswa dalam seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal karena karakter anak yang berbeda seperti ada yang belum percaya diri dan lain sebagainya. Sekolah melakukan tindakan perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan berupa melengkapi sarana prasarana pendukung program kegiatan kewirausahaan dan tindakan untuk penguatan SDM yakni dengan cara memberikan motivasi dan semangat untuk terus berkreaitivitas guna mengembangkan potensi yang dimiliki siswa.

---

<sup>169</sup> Husaini usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, 401.

<sup>170</sup> Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah*, 43-44

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin” maka dapat diambil simpulan untuk menjawab fokus penelitian ini, yaitu:

1. Perencanaan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso yaitu dimulai dari menetapkan tujuan, kebijakan dari kepala sekolah, strategi, aturan tidak tertulis, dan program berupa work shop untuk penguatan kewirausahaan.
2. Pengorganisasian Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso yaitu adanya pembagian kerja, hierarki organisasi yang baik, serta adanya koordinasi sesuai dengan wewenang yang telah ditentukan.
3. Pengarahan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso yaitu dilakukan oleh kepala sekolah, koordinator kegiatan, dan guru Projek Kreatif Kewirausahaan berupa pemberian motivasi, komunikasi, peran kepemimpinan, perkembangan

perubahan kegiatan kewirausahaan, dan proses pemasaran secara online dan offline.

4. Pengawasan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso yaitu dilakukan secara bertahap mulai dari penetapan standar, pengukuran dan melakukan tindakan perbaikan.

## **B. Saran**

Agar Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin dapat berkembang lebih baik lagi setelah peneliti melakukan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran yang membangun sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin hendaknya mempertahankan dan mengoptimalkan program-program yang sudah berjalan khususnya program kegiatan kewirausahaan sehingga menjadi lebih baik.
2. Bagi koordinator dan tim kegiatan kewirausahaan, hendaknya saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu terus semangat untuk mendampingi dan memberikan motivasi serta inovasi kepada peserta didik SMK Negeri 1 Wringin untuk terus berkreaitivitas dalam menciptakan ide baru dan mengembangkan usahanya.
3. Untuk adik-adik SMK Negeri 1 Wringin tetap semangat dalam berwirausaha dan terus berkreaitivitas untuk menciptakan ide-ide baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ananda, Rusydi, dan Tien Rafida. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Anggaraini, Dewi. “Analisis Pengawasan Sistem Pengajaran di Edu Smart Learning Center Medan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (Maret 2019): 22.
- Arwildayanto, Arifin Suling, Warni Tune Sumar. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: CV Cendekia Press 2018.
- Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka Provinsi Jawa Timur." diakses 2 Februari 2024. <https://jatim.bps.go.id/indicator/6/54/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-provinsi-jawa-timur.html>
- Badan Pusat Statistik. "Tingkat Pengangguran Terbuka Indonesia." diakses 2 Februari 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTE3OSMy/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>
- Badrudin. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Bella, Nurvika, Slamet Sholeh, Mimin Maryati. “Pengelolaan kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran* 4 no. 3 (2021): 387-388.
- Darma, Surya, Giovani Sahri, Asnita Hasibuan et al. *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Desrinelti, Maghfirah Afifah, Nurhizrah Gistituati, “Kebijakan Publik: Konsep Pelaksanaan.” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 6, no. 1 (Juni 2021): 84.
- Fauzi, Imron. *Manajemen Pendidikan ala Rasulullah* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Herijanto, Pudji, Nilawati Fiernaningsih, Widjanarko, Ahmad Fauzi, Maskur, Evi Suwarni, “Penataan Sistem, Prosedur, dan Organisasi Galeri UMKM Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang.” *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, No. 2 (2022):30.
- Irawan, Roy, Intan Kusuma Dewi, Darma Wijaya, Indra Prana, Shinta Indah Cahyani. “Analisa Prosedur Administrasi Administrasi Pengadaan Barang

- pada PT Helix Sukses Makmur Tangerang.” *Jurnal Akrab Juara* 5 No. 2 (Mei 2020): 175.
- Istikharoh. “Analisis Sistem Pengawasan Sumber Daya Manusia Kjks Bmt Walisongo Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2017.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Quran dan Terjemahan*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Musshaf Al-Qur’an, 2019.
- Lestari, Ika, dan Linda Zakiah. *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- Manap, Abdul. *Manajemen Kewirausahaan Era Digital*. Jakarta; Mitra Wacana Media, 2020.
- Matthew B, Miles. and A Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis A Methods Shourcebook*. Baverly Hill: Sage Publication, 2014.
- Mubasit. *Manajemen Pemasaran*. Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2012.
- Nasution, Dini Andriani dan Nurhayati “Pengaruh motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Labuhanbatu Selatan.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen* 2, No. 1 (2022) :857-858.
- Noor, Zulki Zulkifli. *Strategi Pemasaran 5,0*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022.
- Puspitarini, Renny Candradewi, Randi Bion Bramastya “Konstelasi Norma, Aturan, Prinsip dan Decision Making dalam Paris Agreement Arahkan States Deman dalam Negosiasi Iklim” *SOSPOLI* 1 No. 3 (Juli 2021): 25.
- Rindiantika, Yuni “Pentingnya Pengembangan Kreativitas Dalam Keberhasilan Pembelajaran: Kajian Toritik.” *Jurnal Intelegensia* 6, No. 1 (April,2021): 62.
- Rohman, Abd. *Dasar-Dasar Manajemen*. Malang: Intelegensia Media, 2017.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.
- Safi’i, Asrop. *Craetive Learning Strategi Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2019.

- Safrijal dan Darmi. "Pengorganisasian Dalam Pendidikan." *Jurnal Economica Didactica* 3, No.2 (2022): 3.
- Sartika, Dewi *Pengantar Manajemen (Konsep dan Pendekatan Teoritis)*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2022.
- Satriadi, Wanawir, Eka Hendrayani, Leonita Siwiyanti, Nursaidah. *Manajemen Pemasaran*. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
- Suawa, Pascallino Julian, Novie R. ploh, Welly Waworundeng, "Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa." *Jurnal Governance* 1, No. 2 (2021): 3.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Taufiqurokhman. *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2008.
- Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Wijaya, Candra dan Muhammad Rifa'i. *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: LKIS, 2020

## Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniatul Qoyyimah

NIM : 201101030034

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dari hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penciptaan dan ada klaim dari pihak lain maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E

Jember, 18 Maret 2024  
Saya yang menyatakan



Daniatul Qoyyimah

201101030034

## Lampiran 2

## MATRIK PENELITIAN

Peneliti : Daniatul Qoyyimah

Judul : Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
<i>Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah menengah kejuruan Negeri 1 Wringin</i>	Pengelolaan kegiatan Kewirausahaan	1. Perencanaan kegiatan kewirausahaan	a. Penetapan tujuan b. Kebijakan c. Strategi d. Prosedur e. Aturan f. Program	1. Informan: a. Kepala Sekolah b. Koordinator Kegiatan Kewirausahaan c. Guru PKK (Projek Kreatif dan Kewirausahaan) d. Waka kesiswaan e. Siswa 2. Dokumen terkait 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian : Kualitatif Deskriptif 3. Validasi Data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana perencanaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin? 2. Bagaimana pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah
		2. Pengorganisasian kegiatan kewirausahaan	a. Pembagian Kerja b. Hierarki Organisasi c. Koordinasi			
		3. Pengarahan kegiatan kewirausahaan	a. Motivasi b. Komunikasi c. Kepemimpinan d. Pengembangan perubahan organisasi e. Pemasaran			
		4. Pengawasan kegiatan kewirausahaan	a. Menetapkan standar b. Mengukur			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
	Mengembangkan Kreativitas	1. Mengembangkan kreativitas	c. Melakukan tindakan a. Pendekatan pengembangan kreativitas b. Tujuan pengembangan kreativitas c. Fungsi pengembangan kreativitas			Kejuruan Negeri 1 Wringin? 3. Bagaimana pengarahan pelaksanaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin? 4. Bagaimana Pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin?

## Lampiran 3

## INSTRUMEN WAWANCARA

Peneliti : Daniatul Qoyyimah

Judul : Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informan</b>	<b>Pertanyaan</b>
Gambaran Obyek Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah</li> <li>2. Visi, Misi, Tujuan</li> <li>3. Struktur Organisasi</li> <li>4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan</li> <li>5. Data Siswa</li> <li>6. Pencapaian Prestasi siswa</li> <li>7. Pengembangan Kegiatan Kewirausahaan</li> </ol>	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana sejarah berdirinya SMKN 1 Wringin?</li> <li>2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMKN 1 Wringin?</li> <li>3. Bagaimana struktur organisasi SMKN 1 Wringin?</li> <li>4. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMKN 1 Wringin?</li> <li>5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMKN 1 Wringin ?</li> <li>6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih SMKN 1 Wringin?</li> <li>7. Bagaimana pengembangan Program Kegiatan Kewirausahaan di SMKN 1 Wringin?</li> </ol>
1. <i>Perencanaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penetapan tujuan</li> <li>2. Kebijakan</li> <li>3. Strategi</li> <li>4. Prosedur</li> <li>5. Aturan</li> <li>6. program</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator Kegiatan Kewirausahaan</li> <li>2. Guru PKK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tujuan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</li> <li>2. Apa kebijakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso.</li> <li>3. Bagaimana strategi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah</li> </ol>

Fokus Penelitian	Indikator	Informan	Pertanyaan
<p><i>Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i></p>			<p>Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>4. Bagaimana prosedur pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>5. Apa saja aturan yang diterapkan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>6. Apakah ada program khusus yang dilaksanakan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p>
<p>2. <i>Pengorganisasian kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i></p>	<p>1. Pembagian kerja</p> <p>2. Hierarki organisasi</p> <p>3. Koordinasi</p>	<p>1. Koordinator Kegiatan Kewirausahaan</p> <p>2. Guru PKK</p> <p>3. Siswa</p>	<p>1. Apakah ada pembagian kerja dalam kegiatan ini? Bagaimana proses pembagian kerja Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>2. Bagaimana struktur organisasi dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>3. A. Bagaimana koordinasi antara guru dan siswa dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p> <p>b. Bagaimana koordinasi antar siswa dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</p>

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Informan</b>	<b>Pertanyaan</b>
3. <i>Pengarahannya Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi</li> <li>2. Komunikasi</li> <li>3. Kepemimpinan</li> <li>4. Pengembangan perubahan organisasi</li> <li>5. pemasaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator Kegiatan Kewirausahaan</li> <li>2. Guru PKK</li> <li>3. Waka Kesiswaan</li> <li>4. Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah motivasi dari guru berpengaruh dalam proses kegiatan Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</li> <li>2. Bagaimana komunikasi antara guru dan siswa dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</li> <li>3. Bagaimana peran kepemimpinan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</li> <li>4. Apakah ada perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</li> <li>b. apakah kreativitas siswa terus berkembang dari adanya kegiatan ini</li> <li>5. Bagaimana proses pemasaran produk yang dibuat oleh peserta didik</li> </ol>
4. <i>Pengawasan kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menetapkan standar</li> <li>2. Mengukur</li> <li>3. Melakukan tindakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinator Kegiatan Kewirausahaan</li> <li>2. Guru PKK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja standar untuk penilaian evaluasi dari kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</li> <li>2. Apakah kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?</li> <li>3. Apa tindakan yang dilakukan untuk perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</li> </ol>

## DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

### Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMKN 1 Wringin?
2. Apa Visi, Misi, Tujuan SMKN 1 Wringin?
3. Bagaimana struktur organisasi SMKN 1 Wringin?
4. Bagaimana kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di SMKN 1 Wringin?
5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa SMKN 1 Wringin ?
6. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih SMKN 1 Wringin?
7. Bagaimana pengembangan kegiatan kewirausahaan di SMKN 1 Wringin?

### Koordinator kegiatan kewirausahaan

1. Apa tujuan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
2. Apa kebijakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
3. Bagaimana strategi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso
4. Bagaimana prosedur pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
5. Apa saja aturan yang diterapkan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
6. Apa saja program yang dilaksanakan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
7. Bagaimana pembagian kerja Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

8. Bagaimana hierarki organisasi dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
9. Bagaimana koordinasi antar guru dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
10. Apakah pemberian motivasi sangat berpengaruh dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
11. Bagaimana komunikasi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
12. Bagaimana peran kepemimpinan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
13. Apakah ada perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
14. Apa saja standar untuk penilaian evaluasi dari kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
15. Apakah kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?
16. Apakah ada perubahan yang signifikan dengan sebelumnya dalam kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
17. Apa tindakan yang dilakukan untuk perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

#### **Guru PKK**

1. Apa tujuan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
2. Apa kebijakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
3. Bagaimana strategi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

4. Bagaimana prosedur pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
5. Apa saja aturan yang diterapkan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
6. Apa saja program yang dilaksanakan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
7. Bagaimana pembagian kerja Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
8. Bagaimana hierarki organisasi dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
9. Bagaimana koordinasi antar guru dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
10. Apakah pemberian motivasi sangat berpengaruh dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
11. Bagaimana komunikasi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
12. Bagaimana peran kepemimpinan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
13. Apakah ada perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso
14. Apa saja standar untuk penilaian evaluasi dari kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
15. Apakah kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?
16. Apakah ada perubahan yang signifikan dengan sebelumnya dalam kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
17. Apa tindakan yang dilakukan untuk perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

### **Waka Kesiswaan**

1. Bagaimana koordinasi antara siswa dan guru dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
2. Apakah motivasi dari guru terhadap siswa berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
3. Apakah kretivitas siswa terus berkembang dari adanya Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
4. Bagaimana proses pemasaran dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

### **Siswa**

5. Bagaimana koordinasi antara siswa dan guru dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
6. Bagaimana koordinasi antar siswa dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
7. Bagaimana komunikasi antara siswa dan guru dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
8. Bagaimana komunikasi antar siswa dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
9. Apakah motivasi dari guru terhadap siswa berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
10. Apakah kretivitas siswa terus berkembang dari adanya Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?
11. Bagaimana proses pemasaran dalam Kegiatan Kewirausahaan Dalam mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?

## Lampiran 4

## REKAMAN INTERVIEW

Peneliti : Daniatul Qoyyimah

Judul : Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
<i>Perencanaan Kegiatan Kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>	1. Penetapan tujuan	1. Apa tujuan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Yang jelas itu sesuai dengan intruksi pemerintah, karena SMK harus mencetak lulusan yang BMW yaitu Bekerja Melanjutkan dan Wirausaha, berkenaan dengan wirausaha tentunya kita akan menghadapi revolusi industry 4.0. jadi kemungkinan pekerjaan akan semakin tergantikan oleh robot sehingga SMK diharapkan bisa mencetak para wirausaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, utamanya yang diprogram tahun ini Ekonomi creative, jadi tidak terpaku pada satu bidang.
			Guru PKK	Tujuannya ialah agar siswa bisa menjadi wirausaha yang sukses, jadi tidak mengandalkan pekerjaan saja, karena kalian ketahui pekerjaan itu lebih sedikit dari jumlah orang-orangnya. Saya ingin peserta didik nantinya bisa mendapatkan penghasilan sendiri dari hasil bisnisnya.
	2. Kebijakan	1. Apa kebijakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin	Koordinator	Kita punya tuntutan bahwa guru PKK sendiri harus punya daftar anak yang sudah atau mau berwirausaha, dan itu kita bina. Bentuk binaanya itu satu dari guru pembimbing sendiri, kalok yang punya online shop, biasanya anak-anak berlatih di online shopnya sendiri. Kemudian kita mendata sebulan sekali. Anak-anak itu sudah punya nilai penjualan berapa, kebanyakan online shopnya via WA. Jadi selama 1 bulan dia sudah punya pendapatan berapa. Bahkan sudah ada anak yang

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
		Bondowoso.		sampai mendapat 1-4,5 juta dalam satu bulan.
			Guru PKK	Kita sebagai guru PKK terus membina siswa yang sudah dan ingin berwirausaha. Yang penting anak-anak bisa mempromosikan dengan baik sesuai apa yang mereka bisa. Dan guru PKK sendiri harus punya nama-nama siswa yang sudah mulai berwirausaha.
	3. Strategi	1. Bagaimana strategi dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Untuk strategi yang kita lakukan yang pertama yaitu dipembelajaran, di ekstrakurikuler, jadi setiap minggu kita kumpulkan anak-anak yang berwirausaha itu kita motivasi, dan tiap semester kita undang narasumber dari luar.
			Guru PKK	Untuk strategi saya sendiri mengenai kegiatan ini dalam proses pemasarannya, kami selalu memanfaatkan peluang, jadi dalam bisnis online itu, seperti di shopee, tik tok itu biasanya ada promo ya. Biasanya saya ngajari anak-anak untuk live streaming. Menyuruh mereka mencari produk makanan yang viral. Dan mereka juga harus bisa memanfaatkan media sosial seperti WA, Facebook, Shopee dan tik tok.
	4. Prosedur	1. Bagaimana prosedur pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Untuk prosedur disini saya selaku coordinator kegiatan kewirausahaan membentuk tim dengan guru PKK untuk mendampingi siswa mulai dari pengarahan didalam kelas sampai dengan pemasaran.
			Guru PKK	Pertama saya biasanya memberikan materi terlebih dahulu agar mereka paham apa itu peluang usaha, dan bagaimana cara mengembangkan peluang usaha itu sendiri.setelah itu baru mendata siswa yang berminat untuk memulai wirausaha.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
	5. Aturan	1. Apa saja aturan yang diterapkan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Tidak ada aturan, anak-anak hanya melaporkan progress penjualan saja. Jadi siswa punya catatan tersendiri dibuku mereka. Minggu ini mereka sudah jual berapa. Sehingga satu bulan mereka punya akumulasi
			Guru PKK	Untuk aturan sendiri tidak ada, jadi saya bebaskan mereka untuk sekreative mungkin, bagaimana caranya mereka itu mempromosikan produk mereka, bagaimana caranya mereka berjualann dimedia sosial seperti bagaimana caranya membuat kalimat yang menarik sehingga ketika orang lain melihat lebih tertarik dengan postingannya itu.
	6. Program	1. Apakah ada program khusus yang dilaksanakan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin	Koordinator	Untuk program dalam kegiatan kewirausahaan ini biasanya kita lakukan work shop untuk peningkatan kewirausahaan, itu biasanya kita mendatangkan atau mengundang pelaku bisnis.
			Guru PKK	Untuk programnya itu sendiri kami membentuk acara seperti pelatihan atau work shop tentang kewirausahaan dengan mendatangkan narasumber yang ahli dalam bidang bisni atau memiliki bisnis yang telah berkembang.
<i>Pengorganisasian Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas</i>	1. Pembagian Kerja	1. Apakah ada pembagian kerja Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah	Koordinator	Untuk pembagian kerja ditangani oleh koordinator dan guru PKK, untuk sistem pembagiannya dibagi menggunakan kelas-kelas jadi satu guru PKK mendampingi beberapa kelas
			Guru PKK	Untuk pengelompokan pekerjaan itu dibagi perkelas, saya sendiri mendampingi kelas XII TKJ 1, XII TKJ 2, dan XI TAV 2 jadi sesuai dengan jam mengajar.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
<i>Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>		Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso		
	2. Hierarki Organisasi	1. Bagaimana hierarki organisasi dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Untuk garis koordinasi tentu dari Kepala Sekolah selaku pimpinan tertinggi di sekolah, kemudian dilanjutkan dengan berkoordinasi dengan koordinator Kegiatan Kewirausahaan yang berfungsi mengumpulkan data anak yang berwirausaha dari guru PKK.
			Guru PKK	Disini kami sebagai guru PKK berkoordinasi terlebih dahulu dengan koordinator kegiatan kewirausahaan sebelum nantinya lanjut berkoordinasi dengan kepala sekolah.
	3. Koordinasi	1. A. Bagaimana koordinasi antara guru dan siswa saat Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Untuk koordinasi guru dengan guru tidak terbatas, cuman secara aturan, struktur kita tidak tertulis tetapi komunikasi dengan siswa ya selama di pembelajaran itu, karena jam pelajaran PKK ini cukup lama, yaitu 5 jam. Jadi setiap jam mengajar kita sempatkan untuk berkoordinasi mengenai kegiatan kewirausahaan ini. Jadi kita selipkan disana.
Waka Kesiswaan			Koordinasinya ini biasanya terpusat pada guru pkk, dikondisikan lewat tim guru PKK dibawah kepanitiaan SPW. Koordinasi ini dilakukan dengan tatap muka maupun WA grup. Koordinasinya rutin dilaksanakan, kalok untuk jadwal harinya itu mengikuti jadwal yang sudah dibentuk oleh tim SPW. Dikumpulkan disutu tempat untuk kita liat progresnya anak-anak dalam perpekannya maupun perbulannya. Ya memang ada beberapa yang capainnya tinggi sampe sekian	

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				juta, dan ada juga yang masih bertaahap dan ada juga yang masih mengikuti gurunya
			Siswa	<p>Koordinasi kami dengan guru biasanya kami lakukan jikalau ada kesulitan seperti bulan lalu, kami menerima job dengan dekor kaca, nah kalau menggunakan dekor kaca seperti ini pantulan flash dari kamera membuat hasil foto menjadi noise, dan ditambah dengan terkadang kami jg pernah mendapatkan klien yang over coment, permasalahan tersebut kami sampaikan pada guru untuk mencari solusi bersama, karena setiap pekerjaan pasti nya mempunyai hal yang positif dan negative.</p> <p>kordinasi saya dg guru selalu saya lakukan ntah itu ada masalah mau pun tidak. Contohnya saat lagi ada job, 1 hari sebelum job saya selalu bertanya kepada guru, pak ini dekornya pakek kaca jadi gimana caranya ngatur arah fles, dan guru saya akan menjelaskan gimana caranya. Selain itu guru saya juga sering memberi kata kata motivasi supaya saya dan teman teman yg lain nya semangat mencari job, maupun sedang ada job, Di proses editing saya juga sering bertanya ini gimana caranya nambah cahaya gimana, apakah ini fotonya kurang gelap ataupun kurang terang dan guru saya mengajari gimana caranya ngedit foto yang bagus.</p>
		B. Bagaimana koordinasi antar siswa saat Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Mengembangkan	Siswa	<p>Begitupun saat koordinasi dengan teman, kami lakukan sebelum dan sesudah kegiatan, semisal pembagian tugas karena kalau tidak dibagi pasti kewalahan, jadi jika ada team yang memang sudah merasa lelah kami siap menggantikan. Dan saat terjadi bentrok job, semisal disatu hari kami mendapatkan 2 job sekaligus, jadi kami bagi 2 team untuk pengerjaannya</p>

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
		Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Siswa	Kita saling memberi saran ntah itu saat ada job ataupun tidak, Contohnya saat ada job kita saling mengingatkan besok jangan lupa ada job jam sekian,ke sekolah dulu ambil peralatan,pas di lokasi pun juga saling mengingatkan seperti nanti jangan lupa kamu di dalam ngambil foto clos up pengantin wanita,ada yg punya ide untuk membuat akun sosmed untuk tempat promosi usaha kita.
<i>Pengarahan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>	1. Motivasi	1. Apakah motivasi dari guru berpengaruh dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Motivasi tentunya sangat berpengaruh, karena kita bekerja sama dengan jurusan maka motivasi saya bersifat wajib karena itu jadi program kerja di jurusan. Selain dorongan dari guru pkk , kita juga bekerja sama dengan guru produktif, jadi jika disetiap jurusan itu menghasilkan produk maka kita tuangkan pada setiap perangkat mengajar, bahwa anak-anak bisa memasarkan produk mereka sendiri, contohnya di DKV Itu kan ada foto, video, sablon dan lain sebagainya, maka itu kita tuangkan dipembelajaran, yang di pjpl tadi
			Waka Kesiswaan	Kita saling memberi saran ntah itu saat ada job ataupun tidak, Contohnya saat ada job kita saling mengingatkan besok jangan lupa ada job jam sekian,ke sekolah dulu ambil peralatan,pas di lokasi pun juga saling mengingatkan seperti nanti jangan lupa kamu di dalam ngambil foto clos up pengantin wanita,ada yg punya ide untuk membuat akun sosmed untuk tempat promosi usaha kita.
			siswa	sangat berpengaruh mampu menguatkan kami ketika mental kami sedang down ketika mendapatkan klien yang over coment
			Siswa	menurut saya motivasi dari guru untuk siswa itu sangat penting, Supaya siswa jadi semakin semangat,apalgi saat lagi capek capeknya ntah tugas yang banyak,atapun ada masalah di

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				<p>dalam job,Guru kita selalu memberikan motivasi seperti kata kata semangat,maskipun kata kata nya simple tapi kita merasa mendapatkan semangat kita kembali, "kamu pasti bisa kalok masih belajar memnang masih begitu coba lagi pasti bisa", "Kalok kamu terus lari dari masalah kapan kamu dewasanya", "bikin orang tua kamu bangga padamu" Dan masih banyak lagi motivasi motivasi yg lain nya kak Untuk saya sendiri motivasi tersebut sangat berpengaruh besar terhadap diri saya sendiri kak Kayak merasa semakin semangat untuk terus belajar</p>
	2. Komunika si	1. Bagaimana komunikasi antara guru dan siswa dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	koordinator	<p>Kalau di program pjpl ini kita menerapkan seminggu sekali, jadi selama seminggu ini kita memantau, anak ini punya kesulitan apa dilapangan, sekaligus berkoordinasi dengan guru untuk mencari solusinya. Untuk komunikasi terjadi saat koordinasi itu, apalagi jika ada kesulitan dilapangan terkait progress penjualan kami komunikasikan untuk mencari jalan keluarnya.</p>
			Siswa	<p>Membantu mengarahkan jikalau ada kesalahan,di setiap selesai editing guru akan cros check hasil dan evaluasi hasil foto yang kami hasilkan, membantu mengingatkan job dan alat alat yang perlu kami siapkan sebelum job kami laksanakan.</p>
			Siswa	<p>sangat baik kak,awal mula saya dan teman teman yg lain nya bisa mendapatkan job sendiri, Dulu kita sering di ajak guru untuk ikut ngejob,sering di ajak jadi tim dokumentasi pas ada acara di sekolah, tidak cuma di ajak tapi kita di ajarin tentang camera,komposisi foto,cara pengambilan foto yg baik dll nya Dari sanalah kita terus belajar belajar sehingga kita berani mengambil job sendiri, Ada beberapa job juga yg di kasih oleh guru,yg dapet job tuh guru kak tapi di kasih ke kita, Dari awal job sampai selesainya job,guru kita selalu membantu saat ada kesulitan,selalu membantu mengingatkan alat alat apa</p>

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
				saja yg harus di bawa.
		2. Bagaimana komunikasi antar siswa dalam pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Siswa	Komunikasi kami membantu mengingatkan fokus kamera, melihat terlebih dahulu hasil yang kami peroleh, semisal kami foto pegantin sebelum kami mengucapkan kata " sudah" kami saling melihat hasil yang diperoleh jikalau blm tepat, kami ulangi memotretannya.
			Siswa	untuk antara siswa, Kita saling memberi saran ntah itu saat ada job ataupun tidak, Contohnya saat ada job kita saling mengingatkan besok jangan lupa ada job jam sekian, ke sekolah dulu ambil peralatan, pas di lokasi pun juga saling mengingatkan seperti nanti jangan lupa kamu di dalam ngambil foto clos up pegantin wanita, ada yg punya ide untuk membuat akun sosmed untuk tempat promosi usaha kita.
	3. Kepemimpinan	1. Bagaimana peran kepemimpinan dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Untuk Kepala sekolah mewajibkan, memantau, membimbing. Bentuk bimbingan ini kita perbulan kita laporannya ke kepala sekolah. Progresnya anak ini sudah berapa produk yang mereka terjual. Jadi ketika dirasa kurang oleh kepala sekolah maka kepala sekolah turun langsung ke anak-anak untuk memotivasi dan lain sebagainya.
			Guru PKK	Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini, karena sesuai misinya di SMK N 1 Wringin ini untuk mencetak kreatif preaneur, biasanya ketika upacara kepala sekolah selalu memberi selamat dan motivasi untuk peserta didik yang sudah mulai dan mau berwirausaha.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
	4. Pengembangan Perubahan Organisasi	1. Apakah ada perkembangan yang lebih baik dari sebelumnya dalam Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso	Koordinator	Perkembangannya itu naiknya signifikan setelah bekerja sama dengan jurusan. Jadi jika kegiatan ini berdiri sendiri kita agak kesulitan. Anak-anak mengeluhnya karena tidak mungkin satu kelas menjual produk yang hampir sama, apalagi kontak mereka hampir sama juga.jadinya ketika kita sudah bekerja sama dengan jurusan kita ada peningkatan yang luar biasa.
			Guru PKK	Pastinya ada peningkatan, jika sebelumnya siswa hanya berwirausaha atau melakukan penjualan hanya dilingkungan sekolah saja, jadi belum sepenuhnya bisa memanfaatkan media sosial. Oleh karena itu kita memberi perubahan kepada anak-anak bahwa berjualan lewat online itu lebih cepat karena bisa mencakup seluruh Indonesia.
			Waka Kesiswaan	yang jelas pasti berkembang, bahkan sekarang kretivitas itu menjadi word of the year in SMKN 1 Wringin, menjadi tahunnya SMK WRINGIN semenjak SMK Wringin menjadi SMK Pusat Keunggulan. Sekolah lain boleh lah menjadi pencetak para andalis. Tapi SMK Negeri 1 Wringin mencetak lulusan yang betul-betul memilika jiwa kreativitas. Maka smk wringin dengan jargonnya creative preaneur start here. Jadi harapannya betul-betul kreatif dimulai dari sini.
			Siswa	Berkembang karena dengan ada nya bisnis ini kami mencari refensi sebanyak banyak nya sesuai dgn zaman agar membuat hasil yang kami peroleh tidak ketinggalan zaman.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
			Siswa	Sangat berkembang kak, Karena kita tidak cuma belajar mengingat,menghafal, menulis, Tetapi kita langsung praktek di lapangan langsung mempraktekan apa yg di ajarkan di sekolah, Di lapangan kita selalu mendapatkan banyak sekali ilmu ilmu baru, Dari ilmu baru tersebutlah kita terus berkembang,kemampuan kita terus berkembang dan mendapatkan pengalaman pengalaman yg baru, Jadinya kita sudah ada pandangan saat pkl apa yg harus di lakukan,pas sudah lulus sekolah kita sudah ada pandangan nanti kita harus bagaimana, Saya juga di tawarkan nanti kalok sudah lulus sekolah semisal ada job sendiri,untuk alat seperti camera,flash dan alat alat lainnya bisa bekerja sama dengan sekolah.
	5. Pemasaran	1. Bagaimana proses pemasaran produk yang dibuat oleh peserta didik	Koordinator	Dalam pembelajaran anak-anak juga dikhususkan untuk memproduksi dan memasarkan produk, jadi mereka mencari pasar sendiri. Pemasarannya tidak hanya dilingkungan sekolah tapi juga diluar sekolah. Dan kebanyakan melalui media sosial
			Guru PKK	Untuk pemasarannya kebanyakan dari status WA, Instagram. Kebanyakan menggunakan digital marketing. Selain itu kita ada bisnis day untuk ajang promosi juga yang biasanya dilakukan setiap akhir semester, ya paling aktif kita memang di media sosial.
			Siswa	Kami melakukan promosi secara mulut ke mulut terlebih dahulu di bantu dengan sosial media dan bergabung dgn MUA.

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
			Siswa	<p>untuk proses pemasaran kita menggunakan sosmed, Menawarkan langsung produk yg kita buat kepada orang lain, Kemaren di jurusan kami yaitu DKV ada yg namanya PJBL kak, Pertama di bentuk kelompok, setelah kelompok tersebut terbentuk barulah kita di kasi proposal yg isinya tentang produk produk yg ada di jurusan kita lengkap dg harganya, di mana kita dalam 1 kelompok du haruskan untuk menawarkan produk tersebut kepada orang orang di luar, kita menjelaskan apa yg ada di proposal tersebut, kepada pedagang bakso, mie ayam dan kepada pedandang"yang ada di luar sana dan juga pengusaha soud sistem pengusaha pengusaha lain nya juga, kepada kepala desa juga, Siapa tahu mereka membutuhkan bener ,logo, kaos sablon, dokumentasi acara acara, Seumpama kita sudah mendapatkan orderan produk, dalam 1 kelompok semisal ada 5 orang maka ke 5 orang tersebut akan bekerja semuanya sesuai dg bidangnya masing masing</p>
<p><i>Pengawasan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah</i></p>	<p>1. Menetapkan standar</p>	<p>1. Apa saja standar untuk penilaian evaluasi dari kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</p>	<p>Koordinator  Guru PKK</p>	<p>Tentunya ada, jadi harus ada minimal pekerjaan. Dalam satu minggu anak-anak jangan sampai kosong artinya tidak mendapatkan customer dan lain sebagainya. Dan kita tolak ukurnya bukan di jumlah uangnya, tapi di pekerjaan. Jadi minimal seminggu itu ada kegiatan dan tidak menganggur.</p> <p>Standarnya ya minimal mereka bisa mendapatkan keuntungan meskipun hanya sedikit, yang penting mereka tidak rugi, jika mengalami kerugian maka saya suruh untuk diulang lagi dan mencari produk lain yang sekiranya bisa mendapatkan keuntungan dari hasil penjualannya. Kalok untuk siswa yang menjual produk dari saya mereka sudah tidak perlu modal,</p>

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
<i>Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso?</i>				berbeda dengan siswa yang masih membuat sendiri, mereka kadang belum bisa menyesuaikan dengan modal dan penjualannya. Untuk evaluasi kita lakukan setiap minggu, biasanya disetiap pembelajaran selalu menanyakan progress dari siswa, karena saya meminta siswa untuk merekap keuntungan.
	2. Mengukur	1. Apakah kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?	Koordinator	80% tercapai, kalok untuk 100% masih belum. karena karakter anak-anak berbeda, ada yang bekerja keras dan lain sebagainya. Tapi untuk secara umum ini sudah tercapai. Kita punya trik untuk jadi satu dengan pelajaran di produktif tadi, jadinya kita hampir semua anak sudah tersentuh. Jadi peningkatannya lumayan signifikan. Karena di bjpl ini kita mewajibkan anak untuk berwirausaha tadi.
			Guru PKK	Untuk saat ini masih belum maksimal. karena belum sepenuhnya totalitas, dan masih ada beberapa anak yang belum percaya diri. Dan ada beberapa siswa yang masih malu untuk memposting atau menawarkan barangnya di media sosial. Karena memang setiap anak memiliki kekurangan masing-masing jadi saya maklumi namun sebagai guru saya terus memberikan motivasi dan juga bimbingan.
3. Melakukan Tindakan	1. Apa tindakan yang dilakukan untuk perbaikan dalam kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan	Koordinator	Untuk tindakan yang kita lakukan dalam kegiatan ini, kita lakukan pengajuan untuk peningkatan pada alat. Jadi produk yang akan dihasilkan oleh anak-anak lebih bervariasi. Sehingga membuka peluang yang lebih banyak. Seperti kemarin kita hanya punya sablon manual, lewat pengajuan ditahun ini kita sudah punya sablon digital. Harapannya tahun depan kita sudah punya mesin banner. Jadi dari sekolah kita mengajukan bantuan alat ke pemerintah.	

SUB VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	JAWABAN
		Negeri 1 Wringin Bondowoso?	Guru PKK	Untuk dari saya sendiri tentunya selalu memberi semangat dan motivasi agar mereka percaya diri dan tidak malu untuk memulai suatu usaha. Dan akan terus memberi bimbingan terutama untuk siswa yang usahanya belum jalan karena belum mendapatkan produk yang pas untuk dijual.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5

## INSTRUMEN OBSERVASI

Peneliti : Daniatul Qoyyimah

Judul : Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
<i>Perencanaan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i>	1.Penetapan tujuan	Sesuai dengan observasi peneliti memang lingkungan disana sangat menggambarkan kondisi sekolah yang terkenal pencetak wirausahawan. Di SMK N 1 Wringin sudah banyak menghasilkan produk unggulan dari hasil kreativitas peserta didik yaitu wastafel otomatis, aplikasi pariwisata, air brush, batik tulis, mug printing, cutting stiker, running text. Hal lainnya yang sangat Nampak jelas adalah jargon yang terpampang nyata di gedung SMK N 1 Wringin yakni Creative Preneur Start Here, yang artinya wirausaha kreatif dimulai dari sini.
	2.Kebijakan	Berdasarkan hasil observasi, guru telah mendata siswa yang sudah dan ingin melakukan wirausaha dengan jenis usaha yang berbeda sesuai dengan kreativitas dari masing masing siswa mulai dari online shop, foto dan video, fotografer, catering kue, sepeda motor, keripik pisang cokelat dan jenis makanan lainnya.
	3.Strategi	Berdasarkan hasil observasi strategi dalam kegiatan kewirausahaan ini dengan memanfaatkan waktu saat pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan berlangsung, penerapan metode pembelajaran PjBL, dan ekstrakurikuler. Strategi lainnya juga ada pada proses pemasarannya, dalam hal ini siswa sudah memanfaatkan peluang seperti melakukan live streaming sebagai strategi pemasaran di online.
	4. Prosedur	Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai prosedur kegiatan kewirausahaan dalam Mengembangkan kreativitas peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin selaras dengan hasil wawancara bahwasannya didalam pembelajaran peneliti telah melihat secara langsung pengarahan guru dikelas mengenai peluang usaha dan hal lainnya yang berhubungan dengan

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
		kewirausahaan.
	5. Aturan	Berdasarkan hasil observasi mengenai Aturan pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin yaitu siswa dibebaskan sekreatif mungkin untuk melakukan usaha sesuai dengan potensinya masing-masing dan nanti siswa harus mempunyai catatan sendiri dari progress usahanya sehingga mereka mempunyai jumlah akumulasi penghasilannya disetiap bulannya
	6. Program	Berdasarkan hasil observasi peneliti mengenai Program pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin berupa work shop Projek Kreatif Penguatan Kewirausahaan Pengembangan Hasil Karya dan Startup Bisnis bagi pesera didik dengan mendatangkan pelaku bisnis untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa.
<i>Pengorganisasian Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i>	1. Pembagian kerja	Berdasarkan hasil observasi mengenai pembagian dan pengelompokan pekerjaan memang sesuai dengan hasil wawancara peneliti melihat secara langsung penyampaian yang dilakukan oleh guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan didalam kelas yang mendampingi siswa dalam kegiatan kewirausahaan. Peneliti beranggapan bahwa pembagian pekerjaan memang sangat diperlukan untuk mengefisiensi beban yang memang dituntut untuk diselesaikan.
	2. Hierarki Organisasi	Berdasarkan hasil observasi peneliti memang selaras dengan hasil wawancara yaitu adanya garis koordinasi yang benar dari Kepala sekolah sampai ke guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan, hal tersebut menggambarkan adanya hierarki organisasi yang baik yang tentunya mendukung program kegiatan kewirausahaan ini berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.
	3. Koordinasi	Berdasarkan hasil observasi koordinasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan kewirausahaan ini dilakukan setiap minggu sesuai dengan jam pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dan ketika siswa ada job kerjaan. Dan peneliti juga melihat adanya koordinasi yang dilakukan secara langsung oleh siswa pada siswa lainnya terkait kegiatan

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
<p><i>Pengarahannya Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i></p>		kewirausahaan.
	1. Motivasi	Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat adanya pemberian motivasi dari guru kepada siswa baik didalam kelas maupun diluar kelas. Adanya motivasi dari guru ini membuat siswa lebih semangat lagi untuk berkreaitivitas dalam berwirausaha.
	2. Komunikasi	Berdasarkan hasil observasi Peneliti melihat secara langsung komunikasi yang baik yang diterapkan oleh guru terhadap siswa dan antar siswa, hal tersebut meruapakan faktor pendukung tercapainya tujuan program kegiatan kewirausahaan.
	3. Kepemimpinan	<p>Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang peran kepemimpinan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwa Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan ini dan turun langsung untuk melihat perkembangan dari siswa. Kepala sekolah senantiasa memberikan motivasi dan inovasi agar siswa terus semangat untuk berwirausaha. Salah satu inovasi Kepala sekolah untuk mewujudkan SMK creative preanuer berbasis bisnis digital dengan langkah-langkah cerdas yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sinergi antar program keahlian dalam mewujudkan produk unggulan</li> <li>2. Penguatan pembelajaran berbasis peminatan</li> <li>3. Program kampung bahasa inggris</li> <li>4. Pengembangan digital school</li> <li>5. Sekolah pencetak wirausaha</li> </ol>
	4. Pengembangan Perubahan Organisasi	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang perkembangan perubahan organisasi dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya dari adanya kegiatan kewirausahaan ini siswa terus bersemangat untuk menciptakan ide-ide baru dalam dunia bisnis. Dan jika sebelumnya siswa hanya berjualan secara offline dilingkungan sekolah namun saat ini siswa sudah dapat memanfaatkan media sosial yang memiliki peluang besar dalam berwirausaha.
5. Pemasaran	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya sebagian besar	

Aspek Yang Diamati	Indikator	Deskripsi
		pemasaran dilakukan secara online melalui media sosial seperti Instagram, Tik Tok, Whatsaap, Shopee, Facebook dan lain sebagainya. Selain itu juga secara offline dilingkungan sekolah seperti saat Class Meeting, bisnis day, dan ekspo SMK Negeri 1 Wringin bertajuk "THIS IS ME".
<i>Pengawasan Kegiatan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso</i>	1. Menetapkan Standar	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang proses pemasaran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya dalam penetapan standar peneliti melihat secara langsung bebarapa kegiatan bermanfaat yang dilakukan oleh siswa dalam setiap minggunya untuk terus berkreativitas dan mengasah kemampuan. Jadi dalam satu minggu siswa diharuskan ada kegiatan dan tidak menganggur.
	2. Mengukur	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang pengukuran dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya tidak ada pengukuran keberhasilan secara paten karena tidak semua memiliki karakter yang sama. Dapat dilihat langsung oleh peneliti pada saat pelaporan setiap minggunya masing-masing siswa memiliki keuntungan yang berbeda beda.
	3. Melakukan tindakan	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti tentang tindakan dalam pengelolaan kegiatan kewirausahaan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Wringin Bondowoso bahwasannya melihat langsung beberapa alat pendukung program kegiatan kewirausahaan seperti sablon digital, selain itu juga melihat sekarang ada pembangunan untuk dapur sekolah, ini khusus untuk anak yg memiliki wirausaha seperti makanan ringan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

## Lampiran 6

## DOKUMENTASI

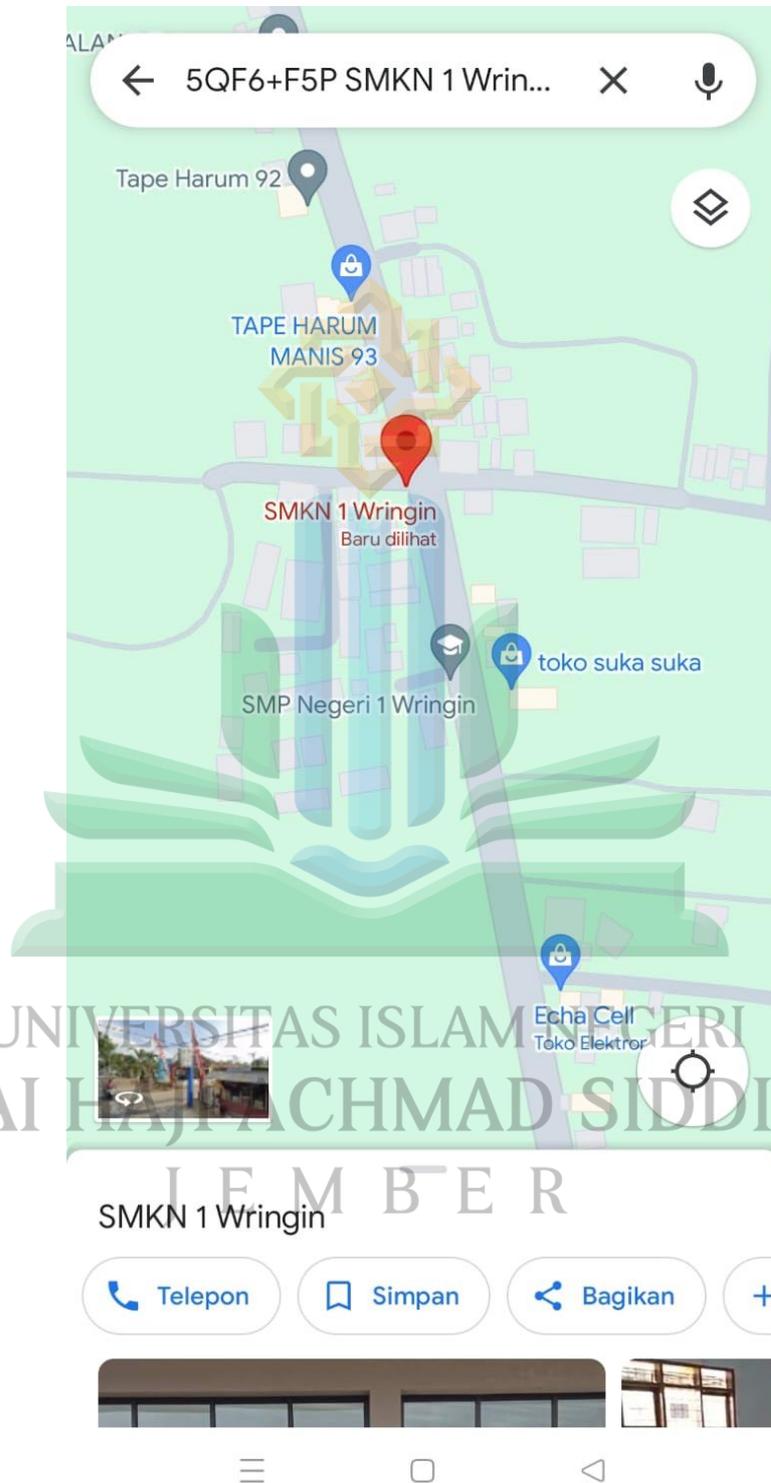
Gambar	Deskripsi
	<p>Mengantarkan surat ijin penelitian kepada Ibu Farid Fatur Ruhaeni, ST selaku Waka Humas tahun 2023/2024.</p>
	<p>Wawancara dengan kepala sekolah ibu Rohmawati, S.Pd, M.Pd</p>
	<p>Wawancara dengan bapak Budi Aynur Wijaya selaku koordinator kegiatan kewirausahaan tahun 2023/2024</p>

Gambar	Deskripsi
	<p>Wawancara dengan ibu Susi Susanti S.Pd selaku guru Projek Kreatif dan Kewirausahaan</p>
	<p>Wawancara dengan bapak Taufan Hadi Susanto, M.Pd selaku Waka Kesiswaan tahun 2023/2024</p>
	<p>Pengambilan surat selesai penelitian Kepada ibu Arini Susana, S.Pd, Gr selaku Waka Kurikulum tahun 2023/2024</p>

Gambar	Deskripsi
	<p>Wawancara dengan Santi Wahyuni siswa kelas XII DKV</p>
	<p>Wawancara dengan Saiful Rahmah siswa kelas XII DKV</p>
	<p>Rapat mengenai kegiatan kewirausahaan</p>

Gambar	Deskripsi
 <p>www.smkn1-wringin.sch.id @smkn1wringinbondowoso Smkn 1 Wringin SMKN 1 Wringin Official @smkn1wringin smkn1wringin</p>	<p>Penjualan salah satu produk unggulan Running Teks SMKN 1 Wringin Bondowoso</p>
	<p>Foto SMKN 1 Wringin dari depan</p>

**LOKASI SMK NEGERI 1 WRINGIN BONDOWOSO**



**GURU SMK NEGERI 1WRINGIN BONDOWOSO**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 7

## DATA GERAKAN ONE STUDENT ONE BISNIS (GOSOB)

## SMK NEGERI 1 WRINGIN

No	Nama Guru Pengajar	Nama Siswa	Kelas	Jenis Usaha	OMSET			
					November Minggu Ke-1	November Minggu Ke-2	November Minggu Ke-3	November Minggu Ke-4
1	Citra Dwi Rosita	M. Zaen Noval Z	XI TKJ 3	Bunga 7 Rupa	2.000.000 - 3.000.000	2.375.000		
		Ahmad Youngki P	XI TKJ 2	Keripik Singkong	200.000	146.000		
		Aldi Maulana	XI TKJ 2	Duren		215.000		
		Eko Prasetyo	XI TKJ 2	Sepeda Motor		200.000		
		Novita Amaliah	XI TKJ 2	Catering kue		175.000		
2	Budi Aynur Wijaya	Santi Wahyuni	XII DKV	Foto & Video	400.000	300.000		
		Saiful Rahmah	XII DKV	Foto & Video	400.000	300.000		
		Dafid Ariya Sandi	XII DKV	Foto & Video	300.000			
		Muhammad Zaukki Risal Ali	XII DKV	Foto & Video	275.000	150.000		
		Miranda	XII DKV	Foto & Video	175.000	150.000		
		Muh. Jefri Ali	XI DKV 2	Fotografer				
		Rohan	XI DKV 2	Online Shop				
		Sinta Nabila	XI DKV 2	Online Shop				
		Ila Zelmi	XI DKV 2	Online Shop				
		Muh. Holis	XI DKV 2	Online Shop				

No	Nama Guru Pengajar	Nama Siswa	Kelas	Jenis Usaha	OMSET			
					November Minggu Ke-1	November Minggu Ke-2	November Minggu Ke-3	November Minggu Ke-4
		Sri Wahyuni	XI DKV 2	Online Shop				
		Desta Yulia Humairoh	XI DKV 2	Online Shop				
		Putri Nabila	XI DKV 2	Online Shop				
		Rofiatul Qomariah	XI DKV 2	Online Shop				
		Liyah Syariah	XI DKV 2	Online Shop	105.000	224.000		
		Khairun Nisak	XI DKV 2	Online Shop				
		Yoga Prasetyo	XI TKJ 1	JB online game	900.000	1.200.000		
		Abil Abdillah Naufal S	XI TKJ 1	JB online game				
		Naufal Riandra R	XI TKJ 1	JB online game				
		Lailatul Luthfi	XI TKJ 1	Online Shop				
		Halimatul Musliah	XI TKJ 1	Online Shop				
		Desy Rohima	XI TKJ 1	Online Shop				
		Jamilatun Nikmah	XI TKJ 1	Online Shop				
		Nurainina	XI TKJ 1	Online Shop				
		Fitriyah Ningsih	XI TKJ 1	Online Shop				
3	Susanti	Amanda	XII TKJ 1	Keripik pisang coklat	475.000	525.000	620.000	
		Renda Sakinah	XII TKJ 1	Kulit Lumpia Coklat	135.000		260.000	
		Siska Wulandari	XII TKJ 1	Online Shop	350.000	575.000		
		Saiful Rizal	XII TKJ 1	Aquarium Mini				
		Fiqi	XII TKJ 3	Sapu Lidi	530.000	600.000	500.000	
		Anisa	XII TKJ 2	Seblak Cikuwa		80.000		

No	Nama Guru Pengajar	Nama Siswa	Kelas	Jenis Usaha	OMSET			
					November Minggu Ke-1	November Minggu Ke-2	November Minggu Ke-3	November Minggu Ke-4
		Tufiqurrahman	XII TKJ 2	Affiliate	1.576.000			
		Muhaminah	XII TKJ 2	Hair Scrunchie	150.000		170.000	
		Khalifatus Zahro	XII TKJ 2	Salad Buah	735.000	525.000		
		Debi Setiawati	XII TKJ 2	Acsesoris manik	70.000	30.000		
		Siti Liana	XII TKJ 2	Bolubi Coklat	1.575.000	1.235.000		
		Nurhilda	XII TKJ 2	Lumpia Coklat	273.000			
		Siti Ni'matul Jamila	XII TKJ 2	Pisang 162 oring Coklat	490.000		170.000	
		Diska	XII TKJ 2	Piscok	651.000			
		Danielo	XI TAV 1	Kaos Kaki	1.200.000	1.325.000	1.250.000	
		Ahmad Raihan	XI TAV 2	Online Shop	30.000	180.000	75.000	
		Muhammad Zaqi	XI TAV 2	Online Shop	210.000		140.000	
		Rizal Muhaimin	XI TAV 2	Online Shop	60.000			
		Nasrudi	X1TAV 1	Buket	180.000	230.000		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8

## PRODUK UNGGULAN SMK NEGERI 1 WRINGIN

## PRODUK UNGGULAN SMK NEGERI 1 WRINGIN

 <p><b>WASTAFEL OTOMATIS</b></p> <p>SMKN 1 WRINGIN adalah salah satu produsen tempat cuci tangan yang memproduksi wastafel otomatis. Berbeda dengan wastafel konvensional pada umumnya yang masih menggunakan kran, wastafel otomatis SMKN 1 wringin ini tak lagi menggunakan kran.wastafel otomatis yang dilengkapi dengan teknologi motion sensor otomatis. Cukup mendekatkan tangan, air akan mengalir dengan sendirinya.</p> <p><b>Spesifikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. panjang 50 cm</li> <li>2. lebar 40cm</li> <li>3. tinggi 80cm</li> <li>4. otomatis air</li> <li>5. otomatis sabun</li> </ol>	 <p><b>MUG PRINTING</b></p> <p>MUG Printing adalah cetak mug custom yang menggunakan kertas sublim sebagai media untuk transfer desain gambar yang dicetak menggunakan printer dan tinta sublim dengan posisi gambar desain mirror kemudian di press pada permukaan mug yang sudah di coating ( MUG khusus) menggunakan alat press MUG .</p>
 <p><b>AIR BRUSH</b></p> <p>Airbrush adalah sebuah teknik seni rupa yang menggunakan tekanan udara untuk menyemprotkan cat atau pewarna pada bidang kerja. untuk menciptakan karya seni yang indah dengan menggunakan media cat yang di terapkan pada berbagai benda untuk menambah nilai estetikanya.</p>	 <p><b>Batik Tulis</b></p> <p>Batik tulis adalah kain yang dihasil dengan tekstur dan corak batik menggunakan tangan. Pembuatan batik jenis ini memakan waktu kurang lebih 2-3 bulan. Batik cap adalah kain yang dihasil dengan tekstur dan corak batik yang dibentuk dengan cap</p> <p><b>Batik adalah</b> kain bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan.</p>

**PRODUK UNGGULAN SMK NEGERI 1 WRINGIN**

 <p><b>APLIKASI PARIWISATA</b></p> <p>Pariwisata adalah salah satu penopang dana untuk pemerintah oleh karena itu, untuk menaikkan angka wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata khususnya bondowoso perlu di adakan aplikasi yang mempermudah para wisatawan lokal maupun mancanegara agar dengan mudah merencanakan tujuan wisatanya serta info penginapan di dekat wisata sekitar hal itu dapat menambah daya tarik untuk berwisata ke tempat wisata yang ada di Bondowoso.</p>	 <p><b>JAM WAKTU SHOLAT 3 PANEL</b></p> <p>JAM WAKTU SHOLAT 3 PANEL merupakan sebuah media elektronik yang sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai JAM DIGITAL, pemberitahuan informasi waktu sholat untuk denasjid dan perkantoran dan juga sebagai sentuhan keindahan perkotaan. Kini SMKN 1 WRINGIN menghadirkan produk JAM WAKTU SHOLAT 3 PANEL berukuran 100cm x 20cm dengan kualitas yang tidak kalah saing di pasaran.</p> <p><b>Spesifikasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 5 waktu sholat termasuk info termasuk info terbit dhuha dan imsak</li> <li>2. 5 countdown iqomah</li> <li>3. 5 pesan text via HP (GPS)</li> <li>4. alm adzan, tarhim, tertil</li> </ol>
 <p><b>CUTTING STICKER</b></p> <p><b>Cutting sticker:</b> seperti namanya, cutting sticker adalah sticker yang dihasilkan lewat cara memotong atau bisa juga diartikan sebagai teknik pemotongan sticker dengan desain yang diinginkan. Biasanya, teknik pemotongan menggunakan mesin cutting sticker dalam proses final dan komputer untuk mendesain sticker.</p>	<p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI          RAJI ACHMAD SIDDIQ          L E M B E R</p>

## Lampiran 9

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 TKJ 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ABIL ABDILLAH NAUVAL SAPUTRA	86
2	ACHMAD ZAINURI	82
3	ADELIA PUTRI MONICA	92
4	ADITIA	82
5	AFIN MEIDIAN	82
6	AGIS DARUL EKSAN	0
7	AGUNG CAHYONO	82
8	AI SYATUN NAFSIYAH	82
9	DESI ROHMAH	90
10	FIRMANSYAH	82
11	FITRIYAH NINGSIH	82
12	HALIMATUL MUSLIAH	88
13	HENDRIAN IMAM MALIKI	84
14	JAMILATUN NIKMAH	88
15	LAILATUL LUTFI	94
16	M.ADITIYA	82
17	MIFRAHUL IHSANI	84
18	MOHAMMAD IKROM AGUSTIN	86
19	MUHAMMAD FAHMI RAMADANI	82
20	MUHAMMAD IQBAL MAULIDI	84
21	NAFISA SAFIK	88
22	NOFAL RIANDRA RAMADANI ALFALDY	86
23	NURAININA	88
24	RAUDATUL JANNAH	82
25	RIO ADI PRANATA	88
26	SAHRUL GUNAWAN	82
27	SAINOL HASAN	82
28	SITI HIDAYATUL NUR MA'RIFAH	86
29	YOGA PRASTIO	82

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 TKJ 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	AHMAD FAREL ZAINURI	83
2	AHMAD YOUNGKY PRATAMA	77
3	ALDI MAULANA	76
4	ANA RISKIATUL JANNAH	85
5	DEWI YULIANTI	77
6	DIANA	80
7	DINA NOVITASARI	84
8	EKO PRASETYO	80
9	FAISOL RODIKA	78
10	GINA MAHARANI	83
11	IMAM GHASALI	78
12	LATIFATUL BARIROH	87
13	MOCH.IMRON	80
14	MOH. PRAYOGA	84
15	MUHAMMAD ADIL	78
16	MUHAMMAD NASIR	77
17	MUHAMMAD NURI	83
18	NOVA AULIA ETIKA CAHYANTI	85
19	NOVITA AMALIAH	85
20	NUR AZIZAH	83
21	NURUL HASAN	77
22	PRAYOGA ANDRIANSYAH	84
23	RADIF SHOHEBUL KAROMAH	76
24	SAIPUL	81
25	SANTO WAHYONO	80
26	SOFIA FEBRIYATI NINGSIH	85
27	SONY IRWANSYAH	79
28	SURYANI FAJARRIYAH	82

J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 TKJ 3 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ANING SULISTIAWATI	86
2	DANIEL AUGISTU PRANATA	83
3	DWI FAIZATUL RAHMAH	84
4	FAREL	76
5	HAINIYAH	81
6	IMAM MUHAMMAD EFENDI	0
7	LINA FAROH	0
8	LULUK AFRILIA	84
9	MOH. ADI KURNIAWAN	81
10	MOHAMMAD ADRYAN AL MAQRIBI	84
11	MOHAMMAD DAVID ARIYANTO	82
12	MOHAMMAD TUFIKURRAHMAN	82
13	MUHAMMAD FIRDAUS	86
14	MUHAMMAD ZAEN NAUFAL ZAKARIA	84
15	NURANI SAFA MARWA JUNIANA	84
16	NURZIZAH	83
17	PUTRI RAFILAH	84
18	RAMADANI	79
19	RENDRA PRADITA SURYO PRAYOGA	76
20	RIKA APRILIA PUJALESTARI	84
21	SUAIDA FATUL SAHRO	0
22	SYAHRONI	80
23	WULAN PUJI LESTARI	88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 DKV 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	AHMAD FAUZI	86
2	AHMAD IBRAHIM	86
3	ANISA RAMADHANI	86
4	ARIL PRATAMA	85
5	DIFTA ZAYYADI	87
6	DINI WIRAPUSPITA	86
7	GUGUN ALMUWAFIR	86
8	HOTIMAHTUR RAHMAH	90
9	LAILATUS ZAHROH	86
10	MIFTAHUL AHYAR	88
11	MUFLIHATUL QOIYIMAH	90
12	MUHAMAD FAREL SLAMET RIADI	85
13	MUHAMMAD AIDIL	85
14	MUHAMMAD IQBAL MAULANA	87
15	MUSRIFATIL KAMILAH	90
16	NANTHA CAHYONO PRASETYO FIRMANSYAH	86
17	NORMAYUTRA	85
18	NOVIA ARISTA	89
19	RAYHAN AHMAD ZULKARNAIN	85
20	RIO DWI AGUSTAFI	85
21	SITI KHOIROTUL QOMARIYAH	85
22	SOFIATUN HASANAH	89
23	SOLEHUDDIN	85
24	UBAIDILLAH	87
25	USWATUN HASANAH	89
26	YUNI WULANDARI	83

J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 DKV 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ALDO SAFERO	79
2	ANDRE PRAYOGA	90
3	AVIS DWI SAPUTRA	85
4	DESTA YULIA HUMAIROH	86
5	FERI BAITUL HUSNAN	86
6	HATIP	0
7	ILA ZELMI	92
8	INTAN WULANDARI	88
9	ISBATUL HASAN	88
10	KHAIRUN NISAK	88
11	LIAN SYARIAH	86
12	MOHAMMAD ALFIN	87
13	MOHAMMAD FERDI	86
14	MUHAMMAD AFIN ABDILLAH	0
15	MUHAMMAD HOLIS	79
16	MUHAMMAD JEFRI ALI	87
17	PUTRI NABILA	90
18	REYGA MAULANA ISHAQ	83
19	ROFIYATUL QOMARIYAH	87
20	ROHAN	87
21	SANDY MAULANA	85
22	SINTIA NABELA	90
23	SRI WAHYUNI	90
24	TEGAR PHALOSA	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 TAV 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ADITIA DWI YANTO	77
2	AHMAD ZAINI FERI HERIYANTO	-
3	AKHSANUL HAKIM	82
4	ALDI HIMAWAN JULIANTO	78
5	BUDI PURNAWAN	-
6	DANIELO FIRMANZAH	79
7	DARUES AEL SOUN HAJI DIOUF	-
8	FADILAH JANUAR DWI HASAN	-
9	FELGI MUFIDZ YUDIANTO	84
10	HENDRA ELI	80
11	IBNUH NUR HASAN	83
12	IRHAMNI MAULANA RIDO	-
13	MASHURI	85
14	MOCHAMMAD ALFIAN FIKRI	76
15	MOH JAMIL	-
16	MOH. ARIK FEBRIANSYAH	77
17	MOHAMMAD ALI	78
18	MOHAMMAD ILHAM	83
19	MUHAMMAD HAFIZHIN MUTAHHAROH	78
20	MUHAMMAD RIDO	78
21	NASRUDI	85
22	PUTRI YUNITASARI	-
23	RAFLI ARILIA MAULANA	79
24	RIZKY ILAHI	-
25	SLAMET READY	82
26	YUDIK	82

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS X1 TAV 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ADITYA MUHAMMAD MIKI	79
2	AHMAD BADRUS SOLEH	80
3	AHMAD RAIHAN	85
4	BESTIAN IQBAL ANANDA	78
5	DHIKI NOER FAROIDI	83
6	DHO'IL ABDULLAH HAFIDZ	82
7	DZU IZZIN HASAN	81
8	FERDI FIRMANSYAH	76
9	GUFRON	0
10	HUSEN AFANDI	0
11	JOSEN	76
12	MOHAMMAD ABDUL FADIL	80
13	MOHAMMAD AGUS SAROSA	79
14	MOHAMMAD AL AZIS	78
15	MUHAMMAD ADI PRAYOGA	0
16	MUHAMMAD SYAIFUL HAQ	82
17	MUHAMMAD ZAQI	84
18	NOFRIYANTO	80
19	PUTRA HIDAYATULLAH	80
20	RIZAL MUHAIMIN	83
21	RIZKI AINUR RAFIQI	0
22	ROBI ANDIKA	0
23	SAHRUL IMAM	78
24	YUDIS TARA	84
25	ZENURI UBAIDILAH	76

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII TKJ 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ADI TIYA RAMADANI	79
2	AMANDA	87
3	ANDIKA ALDI FEBRA	86
4	ANDIKA DWI MAULANA PUTRA	79
5	DEVI YANANTA APRILIYA	79
6	DIANA NOR FITRAH DEWI	0
7	FEBRIYANTO	79
8	GILANG DWI KADIMARA	80
9	HARIS	83
10	HENDRA	81
11	INDRIANI ANISA PUTRI	90
12	IRMAWATI	83
13	KIKI SAMALUDDIN	82
14	MARYANI	80
15	MOCH RADITYA RAMADHANI	83
16	MOHAMMAD ADITYA	79
17	MOHAMMAD HENDRAWAN	80
18	MOHAMMAD HOLIK	79
19	MUHAMMAD DANDI	80
20	MUHAMMAD DEKI	79
21	RENDA SAKINAH	85
22	RIKI MURNAKI	79
23	SAIFUL RISAL	80
24	SISKA WULANDARI	90
25	SYAUQI RIZAL ALI	79
26	UMMI KULSUM	80

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII TKJ 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	AFANDI AMINULLAH	79
2	AHMAD FAIZAL REZA	79
3	ANISA	82
4	ARY IQBAL MUHAMMAD YASIN	79
5	DEBY SETIAWATI	84
6	DISKA MAULINA	82
7	EKA AFRILIA NINGTYAS	81
8	FERI DIANTONI	79
9	FIAN INKAN MARETA	80
10	HAERUL UMAM	79
11	HERDIYANTO	79
12	KHALIFATUS ZAHRO	83
13	LUKMAN DWI HARTADI	80
14	MOHAMMAD RAMADHANI	79
15	MOHAMMAD RENDI ADI PUTRA	79
16	MOHAMMAD WILDAN	79
17	MUHAIMINAH	84
18	MUHAMAD ILHAM HIDAYATULLAH	82
19	MUHAMMAD HILAL	80
20	MUHAMMAD HILDAN DRAJAT	79
21	NURHILDA	81
22	RIA INDAH SARI	81
23	RIPKI MAULANA	79
24	SETIA HOGA ALFINDA	80
25	SITI LIANA	84
26	SITI NI'MATUL JAMILA	81
27	SURYA SAPUTRA	79
28	TAUFIQUR RAHMAN	83

J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII TKJ 3 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	AHMAD FIKI FIRMANSYAH	79
2	AHMAD RIFKI AMALIAN	79
3	AHMADI	82
4	AISYAH DWI RAHMATI	79
5	ARYA KURADIT	84
6	ATIKATUL MAOFIROH	82
7	BELGIS AYU ANGGI	81
8	DEVI SAHRA	79
9	DIMAS SETO	80
10	FIKI	79
11	HAFIDZUL LISAN	79
12	INIEZ DWI NOFITASARI	83
13	IRWAN AFANDI	80
14	JEFRI WILDANA ADISTA	79
15	LULUK AFIFAH	79
16	MISBAHUL HASAN	79
17	MOHAMMAD NABIL ARDIANSYAH	84
18	MUHAMMAD ADIF ALFARISI	82
19	MUHAMMAD ADITKHAN	80
20	MUHAMMAD ARIEL HIDAYATULLAH	79
21	MUHAMMAD NADIB	81
22	MUHAMMAD RIFKI	81
23	NOVI WULANDARI	79
24	NURHAINI	80
25	NURLAELI IRAODAH	84
26	RIYANDIKA	81
27	ROSA LINDA APRELLIA	79
28	SAFIRA DIA AYU ANANDITA	83
29	SAIFUL ISLAMI	79
30	VIRDA SITUNORAIZAH	82
31	YUDIKA DWI RAMADHANI	79

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII DKV 1 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ADIDYA SETIAWAN	82
2	ADINDA DWI FEBIANA PUTRI	83
3	ALIFIANA MARDHOTILLA	80
4	ANGELINA ANANDA PUTRI	92
5	DANIEL MAULANA	80
6	DIMAS PRAMUDITA	80
7	DITA APRIA SARI	81
8	FIRMALASARI	80
9	HIDAYATULLAH	80
10	LISNAWATI	91
11	MOHAMMAD DENDI	80
12	MUHAMMAD ILHAM MAULANA	80
13	MUHAMMAD RISKI	82
14	MUHAMMAD ZAUKKI RISAL ALI	85
15	NABILA AGUSTINA	83
16	NUR FAHMI WINARTO	82
17	PUTRI MARGARETHA DIAH PITALOKA	95
18	ROSI OCTAVIA RAMADANI	80
19	SAIFUL RAHMAH	90
20	SANTI WAHYUNI	90
21	SEKAR MADU WIRANATA	83
22	SRI NUR AIZA	83
23	TAUFIKUL CHOLIK	85
24	USWATUN HASANAH	80
25	WIDIYAWATI	80

KIAI MUHAMMAD ALI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII DKV 2 TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	AGUNG	0
2	AGUS BUDIANTO	79
3	ANDI MAULANA ISHAK	82
4	ANTONI	0
5	DAFID ARIYA SANDI	79
6	DELIFA ZAKIYAH	82
7	DELIS NING AGUSTINA	82
8	DENIS YATIL USNANIA	86
9	DEWI NUR AINI	82
10	DWI IMALAH JADIDAH	86
11	FATHUL ALIM	79
12	FERI IRAWAN	79
13	LISA NURIANTIKA	85
14	MAYANG NAGIFTA BUDI SHEILAVINA	0
15	MIRANDA SIPTIANA	83
16	MOH. ALFIN	83
17	MOHAMMAD RIZALDI	79
18	MOHAMMAD ZAMRONI	83
19	MUHAMMAD FAHRUL AWWABIN	79
20	MUHAMMAD FAQIH ULFATA	79
21	MUHAMMAD SAMSUL ARIFIN	81
22	NUR DIANA AYU INDAH SARI	79
23	NURI MUSLIMATIN ZHUHRO	86
24	PUTRA BAGUS SATRIO	79
25	RAHMATINA	80
26	ROBIATUL AINI	79
27	ROBIATUS MILADIYAH	0
28	RUDIYANTO	0
29	SITI MARWATI	79
30	WAHYUNI RENI	79

<b>NILAI MATA PELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XII TAV TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>		
<b>NO</b>	<b>NAMA PESERTA DIDIK</b>	<b>NILAI</b>
1	ADI ABDULLAH	78
2	AHMAT NAVIL ALDIANSYAH	83
3	AHMAT ROSIDI	78
4	FAREL DIDIT ERVANDI	78
5	FERDIYAN	79
6	HERUL UMAM	80
7	IBNUS SHOLIHIN	83
8	JUNAI DI	78
9	MANSUR	82
10	MISBAHUL MUNIR	82
11	MOCH. HILAL	80
12	MOCHAMMAD ADIBTYA	78
13	MOHAMMAD DONI RIVALDI	78
14	MOHAMMAD ILHAM	85
15	MUHAMMAD BHAGUS FERDI FIRDAUS	79
16	MUHAMMAD FAUZEN FEBRIYAN	82
17	NURHASAN WAHED	0
18	RENDI	80
19	SUGENG AMANDAKA	79
20	WELY	82
21	WILDAN WAHIDI	82
22	YULI PRASTIYO	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-3119/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMKN 1 WRINGIN

Jl. Raya Wringin, Desa Jatitamban, Kecamatan Wringin, Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030034  
Nama : DANIA TUL QOYYIMAH  
Semester : Semester enam  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 WRINGIN" selama 120 ( seratus dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Rohmawati

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Juni 2023

an, Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

## Lampiran 11



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
 DINAS PENDIDIKAN  
 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 WRINGIN  
 Jl. Raya Soekarno-Hatta Wringin Telp. (0332) 5551684  
 web : [www.smkn1-wringin.sch.id](http://www.smkn1-wringin.sch.id), Email : [smkn1wrg@ymail.com](mailto:smkn1wrg@ymail.com)  
 BONDOWOSO 68252

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.5/569/101.6.4.28/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini

• Nama : Rohmawati, S.Pd., M.Pd  
 NIP : 19691112 199303 2 003  
 Jabatan : Kepala SMK Negeri 1 Wringin

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Daniatul Qoyyimah  
 NIM : 201101030034  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian/riset mengenai **Pengelolaan Kegiatan Kewirausahaan dalam Pengembangan Kreativitas Peserta didik di SMK Negeri 1 Wringin Bondowoso.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

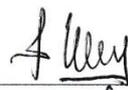
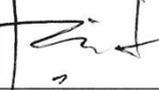
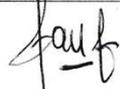
Bondowoso, 14 November 2023

Kepala SMK Negeri 1 Wringin

Rohmawati, S.Pd., M.Pd  
 NIP 19691112 199303 2 003

## Lampiran 12

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**PENGELOLAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM PENGEMBANGAN**  
**KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 WRINGIN BONDOWOSO**

No	Hari/Tanggal Penelitian	Deskripsi Kegiatan	Nama Informan	TTD
1.	21 Juni 2023	Mengantarkan surat izin penelitian	Farid Fatur Rahaeni, S.T	
2.	05 September 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Rohmawati, S.Pd, M.Pd	
3.	05 September 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Budi Aynur Wijaya, S.AB	
4.	05 September 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Susi Susanti, S.Pd	
5.	14 November 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Santi Wahyuni	
6.	14 November 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Saiful Rahmah	
7.	14 November 2023	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Taufan Hadi Susanto, MEd	
8.	14 November 2023	Dokumentasi terkait	Arini Susana, S.Pd., Er	
9.	14 November 2023	Mengambil surat telah melakukan penelitian	Arini Susana, S.Pd., Er	

J E M B E R

Bondowoso, 14 November 2023



Rohmawati, S.Pd, M.Pd  
 NIP. 196911121993032003

**BIODATA PENULIS**

Nama : Daniatul Qoyyimah  
 NIM : 201101030034  
 Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 19 November 2001  
 Alamat : Desa Wringin, Kecamatan Wringin, Kabupaten  
 Bondowoso  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Riwayat Pendidikan : RA Nurud Dhalam  
 SDN Wringin 5  
 SMPN 1 Wringin  
 MAN Bondowoso  
 Riwayat Organisasi : Accent Ace UIN KHAS Jember  
 IKMPB UIN KHAS Jember  
 Ikatan Keluarga Mahasiswa Kecamatan Wringin